

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI MAN 1 YOGYAKARTA**

Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

15 September - 15 November 2017



Disusun Oleh:

Anindya Yuli Astuti Nazria (14804241044)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018 menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anindya Yuli Astuti Nazria
NIM : 14804241044
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di MAN 1 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 s.d. 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Demikian pernyataan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Daru Wahyuni, M.Si.

NIP. 196811091994032001



Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd.

NIP. 196701112007011018



Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd.

NIP. 19661210 199503 1 001

Koordinator PLT

MAN 1 Yogyakarta



Dra. Wachida'ul Mukarromah, M.Pd.I.

NIP. 196908307 199403 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di MAN 1 Yogyakarta yang tercantum dalam laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap mengenai semua rangkaian kegiatan PLT UNY yang dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan PLT ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini, praktikan berterimakasih kepada:

1. Kepala MAN 1 Yogyakarta. Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd yang telah berkenan menerima mahasiswa praktikan dan memberi kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PLT berlangsung di MAN 1 Yogyakarta.
2. Guru Pembimbing PLT, Joko Sugiyanto, S.Pd, M.Pd. yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PLT dapat terlaksana sesuai rencana.
3. Koordinator PLT MAN 1 Yogyakarta, Dra.Wachidatul Mukarromah, M.Pd.I yang telah berkenan mendampingi dan membimbing selama kegiatan PLT berlangsung.
4. Dosen Pembimbing Lapangan PLT di MAN 1 Yogyakarta Daru Wahyuni., M.Si. yang telah membimbing mahasiswa praktikan selama PLT berlangsung.
5. Dosen Pembimbing Lapangan PLT MAN 1 Yogyakarta, Dra Siti Sumiyati, M.Pd. yang telah membimbing dalam penerjunan sekaligus penarikan PLT.
6. Seluruh guru dan staf karyawan MAN 1 Yogyakarta atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY 2017 MAN 1 Yogyakarta atas kerjasama, kekompakan, dan kebersamaan selama ini.
8. Siswa-siswi MAN 1 Yogyakarta, khususnya kelas X IPS dan XI IPS 2 MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang senantiasa memberikan semangat keceriaan.

9. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dorongan, saran dan masukan selama pelaksanaan PLT hingga selesainya laporan ini.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta khasanah ilmu praktik pengalaman lapangan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa Praktikan

Anindya Yuli Astuti Nazria

NIM. 14804241044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... **Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR LAMPIRAN..... vii

ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 1. Visi dan Misi dari MAN 1 Yogyakarta 1

 2. Kondisi Fisik Sekolah 2

 3. Kondisi Non Fisik Sekolah..... 5

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 7

 1. Perumusan Program 7

 2. Penjabaran program kerja PLT..... 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 12

 A. Persiapan PLT 12

 B. Pelaksanaan PLT 13

 C. Perincian Praktik Mengajar 15

 D. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT 19

 E. Refleksi Pelaksanaan PLT..... 21

BAB III PENUTUP 24

 A. Kesimpulan 24

 B. Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru dan Pembagian Tugas Mengajar..... 6

Tabel 2 Kegiatan Mengajar Kelas X..... 15

Tabel 3 Kegiatan Mengajar Kelas XI..... 17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik Program Kerja PLT
4. Kartu Bimbingan PLT di Sekolah
5. Catatan Harian Pelaksanaan PLT
6. Laporan Dana Hasil Kerja PLT
7. Administrasi Guru (Perangkat Pembelajaran), terdiri dari:
 - a. Jadwal Mengajar
 - b. Program Tahunan (Prota)
 - c. Program Semester (Prosem)
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - f. Modul Materi Pelajaran Ekonomi
 - g. Kisi-kisi Ulangan Harian
 - h. Daftar Presensi Siswa
 - i. Daftar Nilai Siswa
8. Dokumentasi Kegiatan

**PELAKSANAAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI MAN 1 YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Oleh:

Anindya Yuli Astuti Nazria

NIM. 14804241044

PLT dalam pengertiannya Praktik Lapangan Terbimbing merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wahana pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa kependidikan mengetahui, mengenal, dan memahami lapangan pendidikan, baik di sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya. Tujuan lain mahasiswa praktikan melaksanakan PLT di MAN 1 Yogyakarta adalah memberi kesempatan pada mahasiswa praktikan untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Kegiatan PLT terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada bulan Maret. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah *micro teaching* di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas X IS 1, 2, dan 3 serta XI IS 2 dengan jumlah mengajar sebanyak 43 kali tatap muka dengan tambahan 1 pengajaran insidental. Dalam pelaksanaannya, praktikan juga mengalami beberapa hambatan yaitu kurang fleksibelnya peminjaman peralatan atau fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki pihak sekolah khususnya kabel LCD yang dapat mendukung proses pembelajaran, adanya siswa yang tidak semangat dalam belajar, dan siswa yang kurang proaktif terhadap materi yang disampaikan. Hambatan tersebut dapat teratasi dengan memodifikasi peralatan dan fasilitas, mencoba mengembangkan pola mengajar yang bervariasi, menjalin komunikasi yang baik dan lancar, dan memberikan motivasi kepada siswa. Mahasiswa praktikan juga senantiasa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Dari pelaksanaan kegiatan PLT dapat disimpulkan, bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan MAN 1 Yogyakarta

Kata kunci : PLT UNY 2017, UNY

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan dan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT/ Magang III) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Program kegiatan PLT/ Magang III untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLT/ Magang III difokuskan pada komunitas civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah).

Mata kuliah PLT/Magang III mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PLT/ Magang III diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PLT/ Magang III melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PLT/ Magang III, Guru Pembimbing/Instruktur, Koordinator PLT Magang III, Sekolah/ Lembaga, Kepala Sekolah/ Lembaga, Pemerintah Daerah Kabupaten Kota, para Mahasiswa Praktikan, Siswa sekolah, serta Pengelola PLT. Mahasiswa akan dapat melaksanakan kegiatan PLT/ Magang III secara optimal apabila memiliki bekal kemampuan yang memadai, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun proses manajerial.

A. Analisis Situasi

1. Visi dan Misi dari MAN 1 Yogyakarta

a. Visi

“Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah, dan Bertanggung jawab (ULI ALBAB).”.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah menjadi pedoman hidup.
- 2) Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 3) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan

efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki lingkungan dan kerusakan lingkungan.

- 4) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi
- 7) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

MAN 1 Yogyakarta terletak di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Sekip UGM
- Sebelah timur berbatasan dengan Jalan C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Kampung Terban
- Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di MAN 1 Yogyakarta, sehingga dalam merumuskan program kerja lebih mudah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PLT UNY:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari 24 ruangan dengan perincian: 8 ruang kelas X (X IPA 1 – X IPA 3, X IPS 1 – X IPS 3, X IBB, X MAPK) yang terletak di lantai 2. Selanjutnya, 8 ruang kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas XI IPA (IPA1-IPA3), 3 ruang kelas XI IPS (IPS1-IPS3), 1 ruang kelas XI IBB, dan 1 ruang kelas XI MAPK. 8 ruang kelas XII

terdiri dari 3 ruang kelas XII IPA (A1-A3), 3 ruang kelas XII IPS (S1-S3), 1 ruang kelas XII Bahasa, dan 1 ruang kelas XII Agama.

b. Laboratorium

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium, yakni: Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra. Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium komputer. Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium komputer dan asrama. Laboratorium Fisika terletak dilantai dua bersebelahan dengan perpustakaan. Laboratorium Agama terletak dibagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK. Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas. Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan.

c. Ruang Aula

Terdiri dari aula bawah dan aula atas dilantai 2. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta dipajang piala yang diletakkan dalam lemari kaca. Untuk ruangan aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

d. Ruang Tata Usaha

Terletak menghadap ke arah timur, bersebelahan dengan ruangan kepala madrasah dan aula bawah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.

e. Ruang Kepala Madrasah

Terletak diantara ruangan tata usaha dan ruang wakil kepala madrasah yang menghadap ke arah timur.

f. Ruang Wakil Madrasah

Terletak disebelah selatan ruang kepala madrasah. Dilengkapi dengan beberapa personal komputer, dan meja dan kursi untuk menerima tamu. Ruang Wakil Madrasah juga sebagai pusat informasi untuk mengumumkan pengumuman penting bagi civitas akademika MAN Yogyakarta 1.

g. Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yakni ruang guru untuk rumpun MIPATIK dan Bahasa terletak disebelah utara aula bawah, dan ruang guru untuk rumpun Agama dan IPS letaknya disebelah barat aula bawah.

h. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terletak di bagian belakang, diantara asrama dan laboratorium agama. Namun setelah pembangunan gedung baru selesai, ruangan BK dipindah ke depan ruang guru untuk mapel MIPATIK.

i. Ruang Perpustakaan

Terletak disebelah utara ruang BK. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan, yaitu lantai bawah dan lantai atas. Di lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran untuk IPA, IPS, Bahasa dan Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, biografi dan tempat peminjaman dan pengembalian buku. Di lantai bawah juga terdapat 3 buah PC, meja dan kursi untuk baca, dan tempat administrasi. Perpustakaan MAN Yogyakarta 1 mendapat predikat sebagai perpustakaan terbaik dan mendapatkan juara 1 untuk lomba perpustakaan tingkat provinsi.

j. Asrama

Terletak dibagian belakang sebelah selatan perpustakaan. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa kelas X-XII putra MAN Yogyakarta 1.

k. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI MIA 3. Selain menyediakan jasa fotocopy, juga menyediakan alat tulis, buku, makanan ringan dan minuman.

l. Masjid Al-Hakim

Terletak di sebelah ruang perpustakaan, terdiri dari lantai atas dan lantai bawah. Di lantai bawah digunakan untuk jamaah wanita dan lantai atas untuk jamaah pria. Masjid Al-hakim dilengkapi dengan lemari sepatu, mukena dan tempat wudhu yang sangat luas.

m. Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN Yogyakarta 1 hampir semuanya memiliki basecamp yang terletak dibagian paling depan madrasah, sebelah utara gerbang utama. Ruang OSIS berada ditengah-tengah ruangekstrakurikuler yang menghadap ke barat. Beberapa ekstrakurikuler yang memiliki basecamp diantaranya adalah KIR, Pramuka, PMR, Rohis, Pecinta Alam, dan Tonti. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang diminati. Sehingga siswa MAN 1 Yogyakarta tidak hanya terampil dan siap kerja dengan paket keahlian masing-masing, namun juga memiliki *skill* tambahan.

n. Ruang UKS

Ruang UKS berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler. Ruang UKS terdiri atas dua ruangan yaitu ruang UKS Putra dan Putri. Ruangan UKS dilengkapi dengan tempat tidur, meja dan kursi, lemari obat, kipas angin dan timbangan.

o. Kantin

Kantin terletak dibagian belakang perpustakaan terdapa satu kantin utama dan beberpa penjual makanan yag berada di sekitar kantin.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

MAN 1 Yogyakarta mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi non-akademik ini juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Guru dan karyawan di MAN 1 Yogyakarta mencapai ± 70 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, dan guru tambahan.

Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan Kurikulum 2013 pada proses pengajarannya.

Tabel 1 Daftar Guru dan Pembagian Tugas Mengajar

SUSUNAN PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs. Wiranto P.H, M.Pd	Ekonomi
2	Drs. H. Dadang Suyono, M.Si	Bahasa dan Sastra Asing
3	Drs. Tri Suwanto	Penjas Orkes
4	Dra. Hj. Sri Wuryaningsih	Penjas Orkes
5	Drs. Giyanto	Fisika
6	Dra. Musta'inatun , MA	Matematika
7	Hj. Sri Munarsih, S.Pd	Sosiologi
8	Dra. Hj. Soimah KW, M.Pd	Sosiologi
9	Dra Kurnia Hidayati	Kimia, Praky
10	Ari Satriana, S.Pd, M.Pd	Fisika, KTI, Praky
11	Isni Lestari, S.Pd	Bimb. Karir
12	Moh. Zeni, M.Pd	B. Inggris
13	Nur Widyastuti, S.Pd	B. Inggris
14	Dra. Wahidatul, M, M.Pd	Sejarah, KTI
15	Dra. Hj. Eni Trimarnani	B. Indonesia
16	Dra. Sri Wahyuni	Matematika
17	Susianawati, S.Ag	B. Inggris
18	Purnomo Basuki, S.Pd	Biologi, KTI
19	Dra. Endang Sri U, M.Pd	B.Inggris, KTI
20	Dra. Muti'ah	Kimia, Praky
21	Sutrisno, M.Pd	Fisika, Praky
22	Ervania, S.PD	B. Indonesia, KTI
23	Hanifah, S.Hum	SKI
24	Singgih Sampurno, S.Pd, MA	Bahasa dan Sastra Indonesia
25	Ely Rahmawaty, S.Pd	B.Indonesia
26	Purnami Nugrahaeni, S.Pd	Ekonomi
27	Sulistyaningsih, S.Pd	Bahasa dan Sastra Inggris
28	Retno Wardani, M.Pdl	PKn, KTI
29	Latifah Rahmawati, M.Pd	B.Arab, KTI
30	Tuslikhatun Amimah, M.Pd, I	Matematika, KTI
31	Soeprastiyono, S.Pd, M.Pd,I	Sejarah
32	Hartiningsih, M.Pd	PKn
33	Drs. R. Khamdan J	Bimb. Karir
34	LS. Wulan Kurniati, MA	Bahasa dan Sastra Indonesia, KTI

35	Joko Sugiyanto, S.Pd, M.Pd	Ekonomi, KTI, Praky
36	Yayuk Istirokhah, S.Ag	Akhlaq
37	Hastuti P, S.Pd	Geografi, KTI
38	Muhammad Amin, MA	Fiqih
39	Slamet Agus S, M.Pd	Bimb TIK, KTI
40	Masayu Nurul A, S.Ant	Sejarah, Sosio Antropologi, KTI
41	Taufik Zamhari, M.Si	Kimia, Mtk., KTI, Praky
42	Suyanto, M.Pd	Hadist, QH, KTI
43	Drs. H. Jazim, M.Pd.I	QH, Fiqih
44	Sary Sutarsih, S.Pd	Geografi, Sejarah
45	Imam Subarkhan, .Pd, M.Pd	Matematika
46	Drs. Achmad Charis Munandar	B.Arab
47	Dra. Siti Ismiyati	Biologi
48	Nung Indarti S.Kom	Bimb TIK
49	Dzulhaq Nurhadi, M.Si	Tafsir, QH
50	Dina Wahyuningtyas, S.Pd	B. Jawa
51	Abdul Kahfi Amrullah. S.Pd, I	B.Arab, Kimia
52	Farah Husna, M.Pd	Bimb. Konseling
53	Innana Nilna Masroh, S.Pd	Tahfidz
54	Hilman Abdullah, S.Hum	Fiqih, B. Arab, QH
55	Muh. Ainun Najib, SH	SKI
56	Muh. Najib Asyraf, Lc, M.Ag	Kimia, Akhlaq
57	Nur Fathurakhman Ridwan, S.Si	KTI

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, karyawan TU yang berjumlah ± 15 karyawan dengan potensi masing-masing kinerja.

d. Siswa

Jumlah siswa di MAN 1 Yogyakarta berjumlah ± 800 siswa yang terbagi dalam 4 program studi yaitu: MIPA, IPS, Agama dan Bahasa. Setiap siswa akan masuk di jurusan sesuai dengan pilihan awal saat pertama mendaftar menjadi siswa baru, serta terdapat sistem seleksi untuk kelas Agama.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra PLT di atas, maka disusunlah suatu program PLT yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme, serta minat praktikan baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah media dan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?
- b. Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di MAN 1 Yogyakarta?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
- e. Kestinambungan program

2. Penjabaran program kerja PLT

a. Program PLT

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Pasar dalam Perekonomian serta Permintaan dan Penawaran untuk kelas X, dan Permintaan Penawaran Uang serta Kebijakan Moneter Fiskal untuk kelas XI.
- 2) Pembuatan kebutuhan dalam mengajar, meliputi:
 - a) Silabus
 - b) RPP
 - c) Program Tahunan (Prota)
 - d) Program Semester (Prosem)
 - e) Pengadaan Modul Pelajaran Ekonomi
 - f) Kisi-kisi Ulangan Harian
 - g) Daftar Hadir Siswa
 - h) Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
 - i) Program dan Pelaksanaan Perbaikan
 - j) Analisis Butir Soal
 - k) Daftar Nilai
- 3) Praktik mengajar kelas X IS 1, 2, dan 3 untuk Mata Pelajaran Ekonomi materi Pasar dalam Perekonomian serta Permintaan dan Penawaran dan kelas XI IPS 2 untuk Mata Pelajaran Ekonomi materi Permintaan Penawaran Uang serta Kebijakan Moneter Fiskal.

b. Membantu pelaksanaan program-program di sekolah

- 1) Piket di Perpustakaan.
- 2) Piket lobi

- 3) Piket 3S
- 4) Piket UKS
- 5) Membantu penerimaan Hasil Belajar UTS MAN 1 Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di MAN 1 Yogyakarta, seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di semester khusus yaitu pada bulan September-november 2017 mendaftarkan diri sebagai peserta PLT secara *online*. Setelah itu, pihak LPPMP memberikan pilihan sekolah untuk mahasiswa dan selanjutnya mahasiswa memilih sekolah yang akan ditempati untuk melaksanakan PLT.

Sebelum diterjunkan, mahasiswa diberikan pembekalan yang berkaitan dengan PLT agar mahasiswa mengerti hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dan harus dilaksanakan selama PLT. Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan pada awal bulan September 2017. Setelah diberikan pembekalan tentang PLT, mahasiswa diterjunkan oleh DPL PLT ke masing-masing sekolah agar mahasiswa dapat segera melakukan observasi baik observasi lapangan maupun observasi KBM di kelas. Observasi ini dilakukan jauh-jauh hari agar mahasiswa dapat menganalisis untuk selanjutnya dapat merancang program kerja.

Kegiatan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas dan bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan guru pembimbing di MAN 1 Yogyakarta, mulai dari cara membuka pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung, maupun dalam menutup pembelajaran. Sehingga observasi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk menentukan metode maupun strategi pembelajaran yang akan diterapkan sesuai karakteristik siswa.

Observasi kondisi fisik sekolah juga dilakukan oleh mahasiswa, observasi ini lebih bersifat fisik dan yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, birokrasi, fasilitas dan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebelum melakukan praktek mengajar di sekolah adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro atau *micro teaching*. Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil dengan peserta didiknya adalah mahasiswa lain dalam satu kelompok berjumlah 10 orang. Praktik mengajar pada kelas kecil ini dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa lain dalam satu

kelompok. Setelah praktik mengajar, dosen dan teman mahasiswa lain memberikan masukan dan saran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat bekal kesiapan paraktik mengajar baik dari segi penguasaan materi, penyampaian materi, metode dan strategi mengajar, pengelolaan kelas, serta media pembelajaran yang digunakan.

Pengajaran mikro berlangsung selama satu semester yaitu pada semester 6 sebelum PLT dilaksanakan. Pengajaran mikro berguna untuk melatih mahasiswa dengan keterampilan proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, cara melemparkan pertanyaan kepada siswa, cara memotivasi siswa, cara memotivasi siswa, dan juga cara memberikan kesimpulan sebagai penutup dalam pembelajaran.

2. Pembuatan RPP

Setelah mendapatkan mata pelajaran yang akan diampu, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat disesuaikan dengan silabus pada Kurikulum 2013. Dalam RPP juga dilampirkan materi serta lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun RPP yang telah dibuat, praktikan lampirkan pada laporan ini.

3. Pembuatan Bahan Ajar

Pembuatan bahan ajar ditujukan agar siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PLT, praktikan dapat membuat media pembelajaran berupa modul sederhana sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN 1 Yogyakarta digambarkan sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar, praktikan membuat perangkat pembelajaran, antara lain RPP, soal-soal latihan beserta kunci jawabannya, soal ulangan harian, dan membuat bahan ajar. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam mematangkan persiapan sebelum mengajar dan sebagai sarana untuk latihan bagi calon seorang guru. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu membuat kelengkapan administrasi bagi seorang guru, antara lain presensi siswa dan daftar nilai.

2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan standar kompetensi Pasar dalam Perekonomian dan Permintaan Penawaran untuk kelas X dan Permintaan Penawaran Uang serta Kebijakan Moneter Fiskal untuk kelas XI sesuai dengan Kurikulum 2013. Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku-buku paket terkait materi yang akan disampaikan di dalam KBM serta bahan dari sumber *online* sebagai penunjang.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan mengajar di kelas menyampaikan materi dengan didampingi dan tanpa didampingi oleh Guru Pembimbing. Guru pembimbing masuk ke ruang kelas untuk mengamati dan menilai cara mengajar mahasiswa dan ketika tidak didampingi guru pembimbing diharapkan mahasiswa dapat mengajar secara mandiri dengan baik.

Setiap mahasiswa PLT UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 8 kali tatap muka dengan materi yang telah ditentukan. Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan pada hari senin dimulai pukul 09.25-11.05 WIB dan 12.15-12.55 WIB, Selasa dimulai pukul 10.25-11.45 WIB dan 13.30-14.15 WIB, hari Rabu dimulai pukul 07.15-08.40 WIB, hari Jumat pukul 07.15-07.50 WIB, dan hari Sabtu mulai pukul 07.15-08.30 dan 09.10-10.05 WIB. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas X IS 1, 2, dan 3 dengan materi Pasar dalam Perekonomian serta Permintaan Penawaran dan XI IS 2 dengan materi Permintaan Penawaran Uang serta Kebijakan Moneter Fiskal dengan alokasi waktu 13 jam dalam perminggunya. Dalam pelaksanaan PLT praktikan dapat mengajar sebanyak 40 kali tatap muka dan 1 kali mengajar insidental kelas X dengan standar kompetensi Pelaku Ekonomi.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

- a. Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:
 - 1) Merencanakan dan membuat RPP
 - 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
 - 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
 - 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

- b. Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PLT, setiap mahasiswa harus mengajar minimal 8 kali pertemuan dengan materi yang telah ditentukan, yang dimulai dari pemberian materi, penugasan dan ulangan harian.

C. Perincian Praktik Mengajar

1. Melakukan Prosedur Administrasi

Tabel 2 Kegiatan Mengajar Kelas X IS 1, 2, dan 3

Kelas X IS 1				
No	Hari/Tanggal	Materi	Metode/ model pembelajaran	Jam ke-
1	Senin/25 September 2017	Pengertian, peran, macam, dan bentuk pasar	Diskusi, ceramah dengan model <i>map mapping</i>	jam ke 7
2	Sabtu/30 September 2017	Macam pasar dan bentuk pasar	Presentasi <i>Map Mapping</i>	Jam ke 5 dan 6
3	Senin/2 Oktober 2017	Peran Iptek dalam perubahan jenis pasar dan kuis	<i>Discovery Learning</i> , kuis soal di ppt	Jam ke 7
4	Sabtu/7 Oktober 2017	Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<i>Picture to Picture</i>	Jam ke 5 dan 6
5	Senin/9 Oktober 2017	Hukum dan kurva permintaan dan penawaran	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 7
6	Sabtu/14 Oktober 2017	Kurva permintaan dan penawaran	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 5 dan 6
7	Senin/16 Oktober 2017	Proses terbentuknya harga keseimbangan	<i>Numbered Head Together</i>	Jam ke 7
8	Sabtu/21 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 5 dan 6
9	Sabtu/28 Oktober 2017	UH	Ujian tertulis	Jam ke 7
10	Senin/6 November 2017	Pengayaan	Analisis artikel	jam ke 7
11	Sabtu/11 November 2017	Remidi	Ujian tertulis	Jam ke 5 dan 6
Kelas X IS 2				
1	Jumat/22 September 2017	Pelaku Ekonomi	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 1

2	Selasa/26 September 2017	Pengertian, peran, macam, dan bentuk pasar	Diskusi, ceramah dengan model <i>map mappin, sekaligus presentasi</i>	Jam ke 5 dan 6
3	Jumat/29 September 2017	Macam pasar dan bentuk pasar	Presentasi <i>Map Mapping</i>	Jam ke 1
4	Selasa/3 Oktober 2017	Macam pasar dan bentuk pasar, peran Iptek dalam perubahan jenis pasar dan kuis	Presentasi <i>Map Mapping, Discovery Learning</i> , kuis soal di ppt	jam ke 5 dan 6
5	Selasa/10 Oktober 2017	Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<i>Picture to Picture</i>	jam ke 5 dan 6
6	Jumat/13 Oktober 2017	Hukum dan kurva permintaan dan penawaran	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 1
7	Selasa/17 Oktober 2017	Kurva permintaan dan penawaran	<i>Discovery Learning</i>	jam ke 5 dan 6
8	Selasa/24 Oktober 2017	Proses terbentuknya harga keseimbangan dan penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Numbered Head Together, Discovery Learning</i>	jam ke 5 dan 6
9	Jumat/27 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 1
10	Selasa/31 Oktober 2017	UH	Ujian tertulis	jam ke 5 dan 6
11	Selasa/7 November 2017	Remidi dan Pengayaan	Analisis artikel, ujian tertulis	jam ke 5 dan 6
Kelas X IS 3				
1	Senin/25 September 2017	Pengertian, peran, macam, dan bentuk pasar	Diskusi, ceramah dengan model <i>map mappin, sekaligus presentasi</i>	Jam ke 4 dan 5
2	Selasa/26 September 2017	Macam pasar dan bentuk pasar	Presentasi <i>Map Mapping</i>	Jam ke 9
3	Senin/2 Oktober 2017	Macam pasar dan bentuk pasar, peran Iptek dalam perubahan jenis pasar dan kuis	Presentasi <i>Map Mapping, Discovery Learning</i> , kuis soal di ppt	Jam ke 4 dan 5
4	Selasa/3 Oktober 2017	Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<i>Picture to Picture</i>	Jam ke 9
5	Senin/9 Oktober 2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<i>Picture to Picture</i>	Jam ke 4 dan 5

6	Selasa/10 Oktober 2017	Hukum dan kurva permintaan dan penawaran	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 9
7	Senin/16 Oktober 2017	Kurva permintaan dan penawaran	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 4 dan 5
8	Selasa/17 Oktober 2017	Proses terbentuknya harga keseimbangan	<i>Numbered Head Together</i>	Jam ke 9
9	Selasa/24 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 9
10	Selasa/31 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 9
11	Senin/6 November 2017	UH	Ujian tertulis	Jam ke 4 dan 5
12	Selasa/7 November 2017	Remidi dan Pengayaan	Analisis artikel, ujian tertulis	Jam ke 9

Tabel 3 Kegiatan Mengajar Kelas XI IS 2

No	Hari/Tanggal	Materi	Metode/ model pembelajaran	Jam ke-
1	Rabu/27 September 2017	Kebijakan Moneter	Ceramah, <i>two stay two stray</i>	Jam ke 1 dan 2
2	Sabtu/30 September 2017	Kebijakan Moneter	Presentasi	Jam ke 5 dan 6
3	Rabu/4 Oktober 2017	Kebijakan Fiskal, Kuis	<i>Discovery Learning</i> , kuis soal di ppt	Jam ke 1 dan 2
4	Sabtu/7 Oktober 2017	Permintaan dan Penawaran Uang	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 5 dan 6
5	Rabu/11 Oktober 2017	Permintaan dan Penawaran Uang, Kuis tertulis	<i>Problem Based Learning</i> , kuis tertulis	Jam ke 1 dan 2
6	Sabtu/14 Oktober 2017	UH	Ujian tertulis	Jam ke 5 dan 6
7	Rabu/18 Oktober 2017	Pengayaan	Analisis artikel	Jam ke 1 dan 2
8	Sabtu/21 Oktober 2017	Remidi	Ujian tertulis	Jam ke 5 dan 6
9	Rabu/25 Oktober 2017	Soal dari materi semester 1 kelas XI	<i>Team Games Tournament</i>	Jam ke 1 dan 2
10	Sabtu/28 Oktober 2017	Soal dari materi semester 1 kelas XI	<i>Team Games Tournament</i>	Jam ke 5 dan 6
11	Rabu/1 November 2017	Soal dari materi semester 1 kelas XI	<i>Team Games Tournament</i>	Jam ke 1 dan 2

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PLT untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

3. Pemberian *feedback* oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, masalah yang dihadapi siswa dan solusinya.

4. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan ulangan harian.

Ulangan harian untuk kelas X IS 1, 2 dan 3 dilakukan pada masing-masing tanggal 28 Oktober 2017 (kelas X IS 1), 31 Oktober 2017 (kelas X IS 2), dan 6 November 2017 (kelas X IS 3) berupa soal pilihan ganda 22 buah dan soal uraian 8 buah dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x45 menit) dengan materi Pasar dalam Perekonomian serta Permintaan Penawaran. Ulangan harian untuk kelas XI IS 2 dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2017 berupa soal pilihan ganda 13 buah dan soal uraian 2 buah dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x45 menit) dengan materi kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal. Hasil ulangan tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk kelas X sebesar 76 dan untuk kelas XI KKM sebesar 78. Bagi siswa yang belum tuntas, MAN 1 Yogyakarta memiliki kebijakan untuk mengikuti tes remedial serta yang sudah tuntas mengikuti pengayaan.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

1. Hasil pembuatan kebutuhan dalam mengajar

Hasil yang diperoleh dalam pembuatan kebutuhan dalam mengajar yang terdiri dari:

- a. Silabus
- b. RPP
- c. Program Tahunan (Prota)
- d. Program Semester (Prosem)
- e. Kisi-kisi Ulangan Harian
- f. Daftar Hadir Siswa
- g. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
- h. Program dan Pelaksanaan Perbaikan
- i. Analisis Butir Soal
- j. Daftar Nilai

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan RPP untuk setiap materi pokok.
- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar serta merancang strategi pembelajaran.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.
- h. Praktikan dapat mengetahui langsung kondisi dan situasi sekolah secara nyata. Serta dapat mengetahui permasalahan yang sering terjadi di sekolah dan cara mengatasinya.

3. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PLT), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh MAN 1 Yogyakarta. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain:

- 1) Pengelolaan piket yang ada di sekolah
- 2) Pengelolaan perpustakaan
- 3) Mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, dan Hari Pahlawan.

e. Faktor Pendukung Program PLT

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Siswa kelas X IS 1, 2, dan 3 dan XI IS 2 yang cerdas, kreatif, dan aktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di sisi lain, adanya siswa yang bandel dan nakal dapat melatih kesabaran praktikan, sehingga akhirnya mampu menguasai kelas.

f. Faktor Penghambat

- 1) Pada saat penerjunan PLT dilaksanakan, sekolah sudah berada di tengah semester pembelajaran, sehingga guru memberikan ruang praktik kepada mahasiswa tidak fleksibel karena tengah mengejar materi yang belum tersampaikan untuk menghadapi ujian semester.
- 2) Buku pegangan yang kurang lengkap, sehingga praktikan harus mencari dari sumber yang lain sebagai tambahan.
- 3) Kondisi kelas sering tidak kondusif, sehingga praktikan harus benar-benar mampu menguasai kelas agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan.
- 4) Kabel LCD/Proyektor yang dipegang oleh masing-masing guru mata pelajaran terkadang menghambat persiapan dan pelaksanaan KBM karena jika dibutuhkan harus menemui guru terkait, hal ini akan sedikit mengganggu jika guru terkait tidak ada di kantor menyebabkan proses pembelajaran terkadang berlangsung tanpa LCD.

E. Refleksi Pelaksanaan PLT

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan PLT tersebut, maka kegiatan PLT dapat direfleksikan untuk dijadikan pelajaran bagi mahasiswa praktikan terutama program studi Pendidikan Ekonomi. Secara garis besar, kegiatan PLT dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan program PLT tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PLT. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan

kegiatan PLT.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Belum dapat mengelola kelas dengan baik
2. Belum bisa manajemen waktu dengan baik
3. Belum bisa menerapkan strategi pembelajaran yang dapat diterima siswa dalam satu kelas dengan baik

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PLT selanjutnya yaitu:

1. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda.
2. Mempersiapkan materi ajar, media pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang.
3. Praktikan lebih tegas dalam proses pembelajaran.
4. Menyampaikan materi diulang-ulang agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
5. Memperhatikan ekspresi wajah siswa untuk menafsirkan apakah siswa telah paham atau belum.
6. Memberikan motivasi pada siswa mengenai manfaat materi yang diajarkan.
7. Menyiapkan beberapa *planning* mengajar dengan berbagai kemungkinan keadaan kelas dan alokasi waktu sehingga materi dapat selesai sesuai target.
8. Memberikan perhatian kepada siswa dan menyadari bahwa kemampuan setiap anak berbeda-beda.
9. Memberikan variasi soal untuk melihat pemahaman siswa.
10. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
11. Menasehati siswa agar di lain waktu untuk belajar dan melakukan pendekatan intrapersonal untuk mendorong siswa agar mau belajar.
12. Selalu siap dengan rencana-rencana baru dalam pembelajaran sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar.
13. Di dalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.
14. Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman.
15. Melatih diri untuk berbicara di depan forum lebih nyaring
16. Konsultasi dengan guru pembimbing lain untuk menambah wawasan
17. Sering mengamati kelas lain di waktu pelajaran, sehingga praktikan

mengetahui banyak variasi dalam mengajar

18. Kuasai materi sebelum melakukan pembelajaran

19. Sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PLT baik dengan guru pembimbing, DPL PLT, serta teman-teman kelompok PLT sebagai evaluasi dalam praktik mengajar

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PLT tanpa ada masalah. Kerjasama yang baik antar teman satu kelompok, DPL, kepala sekolah, *coordinator* PLT, guru pembimbing dan seluruh warga MAN 1 Yogyakarta juga sangat membantu dalam pelaksanaan PLT, sehingga kegiatan PLT berjalan dengan baik dan lancar.

PLT di MAN 1 Yogyakarta merupakan kegiatan yang dapat dijadikan bekal dan pedoman bagi mahasiswa praktikan untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik supaya menjadi pendidik atau guru yang baik, profesional, dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan :

1. Praktikan melaksanakan PLT mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 berjalan dengan lancar.
2. Dalam pelaksanaan PLT Praktikan mengampu 2 tingkat kelas, yaitu kelas X IS 1, 2, dan 3 serta kelas X IS 2.
3. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan membuat RPP dan menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi, serta membuat media pembelajaran yang sesuai.
4. Mahasiswa praktikan membantu pembuatan kebutuhan mengajar guru berupa, silabus, modul pembelajaran, daftar hadir siswa, soal ulangan dan kunci jawaban, analisis butir soal, analisis penilaian hasil belajar, program dan pelaksanaan perbaikan, program dan pelaksanaan pengayaan, dan daftar nilai.
5. Mahasiswa mengadakan evaluasi atau ulangan harian setelah materi diberikan untuk mengetes pemahaman siswa.
6. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi dan situasi sekolah secara nyata

B. Saran

Untuk mewujudkan kegiatan PLT yang akan dapat membawa hasil secara maksimal dan lebih baik dimasa yang akan datang dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah atau lembaga dengan Universitas Negeri Yogyakarta, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pihak LPPMP
 - a. Tingkatkan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT.
 - b. Tingkatkan sosialisasi mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT sehingga mahasiswa tidak kebingungan.
 - c. Pembekalan PLT diharapkan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan PLT, sekitar 1 atau 2 bulan sebelumnya.
 - d. Tingkatkan pelayanan dalam urusan pendaftaran PLT dan administrasi.
2. Kepada MAN 1 Yogyakarta
 - a. Tingkatkan hubungan dengan pihak UNY, sehingga untuk pelaksanaan PLT di periode selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.
 - b. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi, dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas lagi.
 - c. Kerjasama dengan mahasiswa PLT harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - d. Pihak sekolah diharapkan mendukung sepenuhnya dengan kegiatan PLT baik akademik maupun non akademik.
 - e. Apabila terjadi hal-hal yang kurang sesuai dengan mahasiswa PLT, diharapkan dapat dibicarakan secara terbuka.
3. Kepada Mahasiswa PLT
 - a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing lebih ditingkatkan supaya PLT berjalan dengan lancar.
 - b. Tingkatkan sosialisasi dengan warga MAN 1 Yogyakarta
 - c. Sabar dalam mendidik siswa, agar materi dapat diserap dengan maksimal
 - d. Mahasiswa PLT diharapkan mampu memanfaatkan semaksimal mungkin program PLT ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.
 - e. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua

program PLT.


- f. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa seharusnya menyiapkan diri baik mental maupun kemampuan dalam mengajar.
- g. Mahasiswa diharapkan mampu memotivasi siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan baik.
- h. Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa dan mencari solusinya.
- i. Mahasiswa harus tegas dalam mengajar dan berperilaku yang baik.
- j. Selalu menaati peraturan dan tata tertib yang ada di MAN 1 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PLT 2017. *Materi Pembekalan PLT Tahun 2017*. Yogyakarta: UNY PRESS.

Tim Penyusun Panduan PLT 2017. *Panduan PLT UNY 2017*. Yogyakarta: PL PLT dan PKL UNY.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ANINDYA YULI A. N

NO. MAHASISWA : 14804241044

TGL. OBSERVASI :

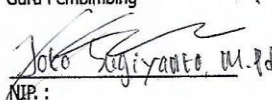
PUKUL :

TEMPAT PRAKTIK :

FAK/JUR/PRODI : EKONOMI / PEND. EKONOMI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus final 2016
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP sesuai format
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Doa, apersepsi
	2. Penyajian materi	lebih ke sumber internet
	3. Metode pembelajaran	Discovery learning
	4. Penggunaan bahasa	Baku
	5. Penggunaan waktu	tepat waktu
	6. Gerak	menghiasi kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Bagus
	8. Teknik bertanya	Mengajak siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Bisa mengontrol seluruh kelas
	10. Penggunaan media	Media biasa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	kuis dadakan dan kuantitatif
	12. Menutup pelajaran	Salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	kadang masih suka pakai hp.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Bagus

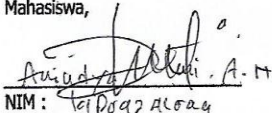
Guru Pembimbing



NIP. :

Yogyakarta,

Mahasiswa,



NIM : 14804241044



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN 1 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. C. Sumanegara
NAMA MHS. : ANINDYA YULI ASTUTI NALPRA
NOMOR MHS. : 19809241044
FAK/JUR/PRODI : EKONOMI / PEND. EKONOMI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Keadaan bangunan bagus	-
2	Potensi siswa	Siswa termasuk diatas rata-rata.	
3	Potensi guru	Guru juga terlatih kepotensi	
4	Potensi karyawan	Karyawan profesional	
5	Fasilitas KBM, media	Lengkap	
6	Perpustakaan	Profesional	
7	Laboratorium	Lengkap	
8	Bimbingan konseling	BK memimbing siswa dengan rutin	
9	Bimbingan belajar	Sudah terganggu	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Bagus	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Bagus	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Bagus	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Hai yang utama di MAN 1 Yk	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sudah terlatih	
15	Koperasi siswa	Kecil, tetapi hasil bisa terganggu	
16	Tempat ibadah	Besar dan fasilitas keren	
17	Kesehatan lingkungan	Berhik, rapi.	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi
Dra. Wulandari Mutarromah, M.Pd.1
NIP. : 19690804 1994032002

Yogyakarta, 21 Maret 2017
Mahasiswa,
Anindya Yuli Astuti Nalpra
NIM : 19809241044

LAMPIRAN



NOMOR LOKASI : -
 NAMA LOKASI : MAN 1 Yogyakarta
 ALAMAT LOKASI : Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PLT TAHUN : 2017

Nama : Anindya Yuli Astuti Nazria
 NIM : 14804241044
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

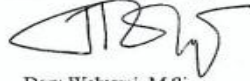
No.	Program/ Kegiatan PLT	MINGGU KE-									JML JAM
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V	MINGGU VI	MINGGU VII	MINGGU VIII	MINGGU IX	
1	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi	7									7
	b. Bimbingan	6	4.5								10.5
	c. Menyusun Matrik Program PLT	2									2
2	Administrasi Pembelajaran /Guru										
	a. Prota dan proses					4				2	6
	b. Modul Pembelajaran		6	6	6	6	6	6	6		42
3	Pembelajaran Kokurikuler										
	Mengajar Insidental										
	a. Persiapan	3									3
	b. Pelaksanaan	1									1
	a. Mengajar Minggu 2										
	a. Persiapan		10								10
	b. Pelaksanaan		13								13
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1.5								1.5
	b. Mengajar Minggu 3										
	a. Persiapan			10							10
	b. Pelaksanaan			12							12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1.5							1.5
	c. Mengajar Minggu 4										
	a. Persiapan				10						10
	b. Pelaksanaan				13						13
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1.5						1.5
	d. Mengajar Minggu 5										
	a. Persiapan					10					10
	b. Pelaksanaan					12					12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1.5					1.5
	e. Mengajar Minggu 6										
	a. Persiapan						10				10
	b. Pelaksanaan						10				10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1.5				1.5
	f. Mengajar Minggu 7										
	a. Persiapan							10			10
	b. Pelaksanaan							5			5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1.5			1.5
	g. Mengajar Minggu 8										
	a. Persiapan								10		10
	b. Pelaksanaan								6		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								1.5		1.5
4	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin/Apel			1			1			1	3
	b. Upacara Bendera Hari Khusus		1		1		2				4

c. Penerimaan Hasil Belajar UTS			2.5							2.5
d. Piket Lobi	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5		12
e. Rapat Koordinasi PLT		2						2		4
f. Piket 3S/UKS	3	3	3	3	3	3	3	3	0.5	24.5
g. Piket perpustakaan		4	4	4	4	4	4	4	1	29
h. Pengajian Siswa				1					1	2
i. Nonton film G30 S/PKI		2								2
j. Membantu Penyusunan Administrasi sekolah						1		2.05		3.05
k. Perpisahan PLT									5.2	5.2
l. Pendampingan MGMP		2								2
m. Tadarus Al-Quran		0.75	0.5	0.75	0.5	0.5	0.75	0.25		4
n. Kedatangan dokter umum di UKS							2			2
o. Sosialisasi kesehatan sistem reproduksi di Perpustakaan						2				2
6 Pembuatan Laporan PLT										
Pembuatan Laporan PLT					2.5	4	4	9	4.25	23.75
Bimbingan Pembuatan Laporan PLT								1.5	2.5	4
Jumlah	23.5	51.25	42	41.75	45	46.5	39.75	45.8	16.45	352

Kepala Sekolah

 Daru Wahyuni, M.Pd
 NIP. 196811091994032001

Dosen Pembimbing Lapangan


 Daru Wahyuni, M.Si
 NIP. 196811091994032001

Mahasiswa PLT


 Anindya Yuli Astuti Nazria
 NIM 14804241044



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN 1 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : Jl. E. Simanguntak No 60 Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Dary Wahyuni M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Ekonomi / FE
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	23 September 2019	2	Konsultasi PPP dan Observasi		
2.	7 Oktober 2019	2	Evaluasi Pembelajaran di Kelas		
3.	21 Oktober 2019	2	Hamabatan dan Solusi Pembelajaran		
4.	4 November 2019	2	Konsultasi Laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

 Drs. H. Wicanto Prasetyahadi, M.Pd.I
 NIP. 1966 12 10 1955 03 1 001

Yogyakarta 15 November 2019
Ketua Kelompok PLT

Anyaka Galih P
 14204241002

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA DIDIK : Anindya Yuli Astuti Nazria
 NO. MAHASISWA DIDIK : 14804241044
 FAK/JUR/PR.STUDI : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi

NAMA SEKOLAH : MAN 1 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/
1.	Senin/18 September 2017	09.00 – 10.00	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa didik PLT diterima oleh Kepala Sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 22 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 10 orang	-
		10.00-11.00	Bimbingan dengan Koor. Sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa didik PLT mendapatkan pengarahan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 22 mahasiswa	

2	Selasa/19 September 207	11.00-13.00	Bimbingan dengan guru pamong	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa didik PLT mendapatkan pengarahan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.
		19.00-20.00	Menyusun matrik program kerja PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa didik PLT mengerjakan matrik program kerja. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu matrik program kerja hampir terselesaikan
		07.15 – 08.00	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah kurang lebih 4 peserta didik yang telat/izin datang ke lobi
		10.25-11.45	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : terobservasi pembelajaran kelas X IS 2. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1 orang guru pamong serta terdapat 26 peserta didik.

3	Rabu/20 September 2017	13.35-14.45	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : terobservasi pembelajaran kelas X IS 3. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1 orang guru pamong serta terdapat 25 peserta didik.	
		07.15-08.40	Observasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : terobservasi pembelajaran kelas XI IS 2. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1 orang guru pamong serta terdapat 29 peserta didik.	
		08.40-10.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS dijaga <u>Hasil Kuantitatif</u> : tidak ada peserta didik yang sakit.	
		10.00-13.00	Bimbingan guru pamong	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa didik PLT mendapatkan pengarahan. <u>Hasil</u> <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa dan 1 guru.	
4	Kamis/21	09.00-10.00	Menyusun matrik program	<u>Hasil Kualitatif</u> : peserta	

5	September 2017		kerja PLT	didik PLT mengerjakan matrik program kerja. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu matrik program kerja terselesaikan
		15.30-17.30 & 18.45-19.45	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi pelaku ekonomi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM
	Jumat/22 September 2017	07.15-07.45	Melaksanakan program mengajar insidental	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan materi pelaku ekonomi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik.
		07.50-08.25	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 siswa meminta obat maag.
		09.35-09.50	Piket Lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta

6	Sabtu/23 September 2017	10.05-11.25	Observasi	<p>didik <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah 0 peserta didik yang telat/izin datang ke lobi</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : terobservasi pembelajaran kelas X IS 1 <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1 orang guru pamong serta terdapat 25 peserta didik.</p>	
7	Minggu/24 September 2017	09.00-12.00, 13.30-16.30, & 18.00-23.00	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi Pasar dalam perekonomian untuk kelas X dan Kebijakan Moneter Fiskal untuk kelas XI. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dua buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM</p>	
8	Senin/25 September 2017	09.25-11.05	Melaksanakan program mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi Pasar dalam Perekonomian</p>	

		11.45-12.15	Piket UKS	<p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama jam istirahat ke dua</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 0 siswa tidak ada keluhan di UKS.</p>	
		12.15-12.55	Melaksanakan program mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 1 dengan materi Pasar dalam Perekonomian</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik.</p>	
		13.00-13.30	Evaluasi pembelajaran oleh Guru Pamong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendapat evaluasi yang berguna untuk KBM selanjutnya</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 catatan evaluasi berhasil didapatkan dari guru pamong kepada mahasiswa PLT</p>	
		19.30-20.30	Merekap hasil KBM hari terkait	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi dan catatan KBM</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 kolom</p>	

9	Selasa/26 September	10.25-11.45	Melaksanakan program mengajar	tentang daftar absensi dan catatn harian tersalin. <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan materi Pasar dalam Perekonomian <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik.	
		12.15-12.55	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Buku perpustakaan tertata rapi dengan cover plastik <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah buku paket tercover dengan rapi	
		13.35-14.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi presentasi macam dan bentuk pasar <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik.	
		14.30-16.30	Rapat koordinasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya rapat koordinasi PLT. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 22	

10	Rabu/27 September 2017	19.30-22.00	Merekap hasil KBM hari terkait	<p>mahasiswa</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi dan catatan KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absensi dan catatan harian tersalin.</p>	
		07.00-08.40	Melaksanakan program mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan materi kebijakan moneter. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 27 peserta didik.</p>	
		08.40-09.25	Piket UKS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran <u>Hasil Kuantitatif</u> : 3 siswa mengalami keluhan di UKS.</p>	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Buku perpustakaan tertata rapi dengan cover plastik <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah buku paket tercover dan terstempel dengan rapi</p>	

11	Kamis/28 September 2017	13.00-14.30	Evaluasi pembelajaran oleh Guru Pamong	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendapat evaluasi yang berguna untuk KBM selanjutnya di kelas XI IS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 catatan evaluasi berhasil didapatkan dari guru pamong kepada mahasiswa PLT</p>	
		19.30-20.00	Merekap hasil KBM hari terkait	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi dan catatan KBM</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absensi dan catatan harian tersalin.</p>	
		07.15-08.00	Piket Perpus	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Buku perpustakaan tertata rapi dengan cover plastik</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah buku paket tercover dan terstempel dengan rapi</p>	
		08.00-12.00	Membuat Modul Pelajaran Ekonomi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mendapatkan bahan materi untuk modul</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 bahan</p>	

12	Jumat/29 September 2017	12.15-12.55	Piket lobi	materi terkumpul <u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah kurang lebih 5 peserta didik yang izin datang ke lobi	
		07.15-07.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan presentasi materi pasar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 26 peserta didik	
		07.50-08.25	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 0 siswa tidak ada keluhan	
		09.35-09.50	Piket Lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah 0 peserta didik yang telat/izin datang ke	

13	Sabtu/30 September 2017	07.00-08.30	Melaksanakan program mengajar	lobi <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan presentasi materi kebijakan moneter <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 28 peserta didik	
		09.50-10.05	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 tamu datang ke MAN 1 Yogyakarta	
		10.25-11,25	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 1 dengan presentasi <i>map mapping</i> dan materi peran iptek dalam perubahan struktur pasar. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik	
		12.00-14.00	Nonton film G 30 S/PKI	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersalurkannya perintah nonton film PKI di sekolah. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri	

		19.00-20.00	Merekap hasil KBM hari terkait	oleh seluruh kelas X, XI, dan XII secara bergantian <u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi, nilai, dan catatan KBM. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 kolom tentang daftar absensi, nilai, dan catatan harian tersalin.	
14	Minggu/1 Oktober 2017	10.00-12.00 & 15.00-18.00	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi kebijakan fiskal dan permintaan penawaran uang untuk kelas XI. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dua buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM	
15	Senin/2 Oktober 2017	07.00-08.00	Apel Sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya apel pagi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh peserta didik dan warga sekolah	
			Melaksanakan program	<u>Hasil Kualitatif</u> :	

16	Selasa/3 Oktober	09.25-11.05	mengajar	terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi peran iptek dalam perubahan struktur pasar dan kuis. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik.	
		11.45-12.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama jam istirahat ke dua. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 siswa ada keluhan di UKS.	
		12.15-12.55	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 1 dengan kuis. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 peserta didik.	
		19.30-20.00	Merekap hasil KBM hari terkait	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi, nilai dan catatan KBM Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absens, nilai, dan catatn harian tersalin.	
		10.25-11.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan materi peran iptek	

	2017	12.15-12.55	Piket Perpus	<p>dalam perubahan struktur pasar dan kuis. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : Buku perpustakaan tertata rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : sejumlah buku paket terdata dengan <i>barcode</i></p>	
		13.35-14.45	Melaksanakan program mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi presentasi macam dan bentuk pasar</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh peserta didik.</p>	
		19.30-20.00	Merekap hasil KBM hari terkait	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi, nilai dan catatan KBM</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absens, nilai, dan catatn harian tersalin.</p>	

17	Rabu/4 Oktober 2017	07.00-08.40	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan materi kebijakan fiskal. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik	
		08.40-09.25	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 siswa mengalami keluhan di UKS.	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : Perangkat buku perpustakaan tertata rapi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : memotong <i>barcode</i> untuk buku paket perpus.	
		19.30-20.00	Merekap hasil KBM hari terkait	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi, nilai, dan catatan KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absensi, nilai, dan catatan harian tersalin.	
18	Kamis/ 5 Oktober 2017	07.15-08.00	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tercatat kode-kode di stempel buku	

				perpus. Hasil <u>Kuantitatif</u> : sejumlah kode tercatat di buku perpus	
		08.00-12.00	Membuat Modul Pelajaran Ekonomi	<u>Hasil Kualitatif</u> : mendapatkan bahan materi untuk modul. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 2 bahan materi terkumpul	
		12.15-12.55	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah 5 peserta didik izin dan terdapat 2 tamu.	
		13.00-15.00	Membantu MGMP salah satu guru	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya MGMP. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah 20 guru hadir.	
		19.00-23.00 & 15.30-05.30	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	

19	Sabtu/7 Oktober 2017	07.00-08.30	Melaksanakan program mengajar	<p>untuk kelas X. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan materi permintaan penawaran uang. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik</p>	
		09.50-10.05	Piket lobi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 4 tamu datang ke MAN 1 Yogyakarta</p>	
		10.25-11,25	Melaksanakan program mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya KBM di X IS 1 dengan pengertian dan faktor permintaan penawaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh x peserta didik</p>	

		12.00-14.30	Penerimaan Hasil Belajar UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersalurkannya Hasil Belajar UTS. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh wali murid seluruh kelas X, XI, dan XII.	
20	Minggu/8 Oktober 2017	10.00-12.00 & 15.00-18.00	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi kurva dan hukum permintaan dan penawaran untuk kelas X. Hasil <u>Kuantitatif</u> : satu buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM	
21	Senin/9 Oktober 2017	09.25-11.05	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi pengertian dan faktor permintaan penawaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik.	
		11.45-12.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama jam istirahat ke dua. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 0 siswa tidak ada keluhan di	

22	Selasa/10 Oktober 2017	12.15-12.55	Melaksanakan program mengajar	UKS. <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 1 dengan materi kurva permintaan dan penawaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 peserta didik.	
		10.25-11.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan materi pengertian dan faktor permintaan penawaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 peserta didik.	
		12.15-12.55	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : Buku perpustakaan tertata rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : sejumlah buku paket terdata dengan rapi di lemari buku	
		13.35-14.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	

23	Rabu/11 Oktober 2017	19.30-20.30	Merekap hasil KBM hari terkait	dan penawaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh x peserta didik.
		07.00-08.40	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi, nilai dan catatan KBM Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absens, nilai, dan catatn harian tersalin.
		08.40-09.25	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan Permintaan penawaran uang. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 22 peserta didik
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 siswa mengalami keluhan di UKS. <u>Hasil Kualitatif</u> : Koran, dan klipping perpustakaan tertata rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : sejumlah koran dan kliping

		19.30-21.00	Merekap hasil KBM hari terkait	ditata di lemari. <u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi, nilai, dan catatan KBM <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absensi, nilai, dan catatan harian tersalin.	
24	Kamis/12 Oktober 2017	08.00-12.00	Membuat Modul Pelajaran Ekonomi	<u>Hasil Kualitatif</u> : mendapatkan bahan materi untuk modul. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 3 bahan materi terkumpul	
		15.00-17.00 & 19.00-22.00	Persiapan mengajar (Kisi-kisi soal dan soal UH)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran UH untuk kelas XI. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu buah kisi-kisi dan soal.	
25	Jumat/13 Oktober 2017	07.00-07.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan materi kurva permintaan dan penawaran. Hasil	

26	Sabtu/14 Oktober 2017	07.50-08.40	Piket UKS	<p><u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 siswa ada keluhan</p>	
		09.35-09.50	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah 4 peserta didik izin datang ke lobi dan terdapat 1 tamu.</p>	
		07.00-08.30	Melaksanakan program mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan UH 1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 16 peserta didik</p>	
		09.50-10.05	Piket lobi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 tamu datang ke MAN 1 Yogyakarta</p>	

27	Minggu/15 Oktober 2017	10.25-11.25	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya KBM di X IS 1 dengan kurva dan hukum permintaan penawaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik	
		13.00-16.30	Rekap dan analisis Nilai	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya analisis hasil UH kelas XI. Hasil <u>Kuantitatif</u> : Hasil UH 1 kelas berhasil dianalisis	
		19.30-22.30	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi penerapan fungsi matematika untuk kelas X. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM	
28	Senin/16 Oktober 2017	07.00-08.00	Mengikuti pengajian rutin sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya pengajian di setiap kelas XI MIA 1. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik.	

		09.25-11.05	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi kurva dan hukum permintaan dan penawaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 peserta didik.	
		11.45-12.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama jam istirahat ke dua. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 0 siswa tidak ada keluhan di UKS.	
		12.15-12.55	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 1 dengan materi proses terbentuknya harga keseimbangan. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 23 peserta didik.	
		13.00-15.00 & 19.00-21.00	Pembutan Prota Prosem	<u>Hasil Kualitatif</u> : tercapainya prota prosem. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 buah dokumen prota prosem tersedia	

29	Selasa/17 Oktober 2017	10.25-11.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan kurva dan hukum permintaan dan penawaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik.	
		12.15-12.55	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : Buku perpustakaan tertata rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : sejumlah buku paket terdata dengan rapi di lemari buku sesuai kode buku	
		13.35-14.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi proses terbentuknya harga keseimbangan. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 24 peserta didik.	
		19.00-21.00	Mempersiapkan perangkat pengayaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi hukum permintaan dan	

30	Rabu/18 Oktober 2017	07.00-08.40	Melaksanakan program mengajar	penawaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh x peserta didik.	
		08.40-09.25	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan pengadaan pengayaan. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 26 peserta didik	
		10.25-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 siswa mengalami keluhan di UKS.	
		19.30-21.00	Merekap hasil KBM hari terkait	<u>Hasil Kualitatif</u> : klipping perpustakaan tertata rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : sejumlah kliping disusun berdasarkan urutan koran. <u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya absensi, nilai, dan catatan KBM Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 kolom tentang daftar absensi,	

31	Kamis/19 Oktober 2017	08.00-12.00	Membuat Modul Pelajaran Ekonomi	nilai, dan catatan harian tersalin. <u>Hasil Kualitatif</u> : mendapatkan bahan materi untuk modul. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 3 bahan materi terkumpul	
		15.00-17.00 & 19.00-22.00	Persiapan mengajar (Kisi-kisi soal dan soal UH)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran UH untuk kelas XI. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu buah kisi-kisi dan soal.	
32	Jumat/20 Oktober 2017	08.00-11.30	Mulai menyusun laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersusunnya laporan. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 buah laporan mulai terbentuk.	
33	Sabtu/21 Oktober 2017	07.00-08.30	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 2 dengan remidial. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 29 peserta didik	

33	Minggu/22 Oktober 2017	09.50-10.05	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 tamu datang ke MAN 1 Yogyakarta	
		10.25-11.25	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya KBM di X IS 1 dengan kurva dan hukum permintaan penawaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh x peserta didik	
		13.00-16.30	Rekap dan analisis Nilai	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya analisis hasil UH. <u>Hasil Kuantitatif</u> : <u>1 paket</u> Hasil UH berhasil dianalisis	
		19.30-22.30	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi penerapan fungsi matematika untuk kelas X. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM	

34	Senin/23 Oktober 2017	10.00-12.00 dan 14.00-16.00	Pembuatan laporan	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersedianya laporan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 buah laporan mulai siap.	
35	Selasa/24 Oktober 2017	10.25-11.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 2 dengan materi proses terbentuknya harga keseimbangan dan penerapan matematika pada harga keseimbangan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 26 peserta didik.	
		12.15-12.55	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : Buku perpustakaan tertata rapi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah buku paket terdata dengan <i>barcode</i>	
		13.35.-14.15	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi Penerap-an matematika pada harga keseimbangan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri	

36	Rabu/25 Oktober 2017	07.00-08.45	Melaksanakan program mengajar	oleh x peserta didik. <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM berbasis <i>Team Tournament Games</i> . <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 29 peserta didik	
		12.15-12.55	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama satu jam pelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 siswa mengalami keluhan di UKS.	
		10.35-11.45	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : Perangkat buku perpustakaan tertata rapi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : memotong <i>barcode</i> untuk buku paket perpus.	
		12-15-14.15	Sosilisasi kesehatan sistem reproduksi di Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya sosialisasi engan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh perwakilan sekitar 25 peserta didik.	

37	Kamis/26 Oktober 2017	07.15-08.30	Piket Perpus	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tercatat kode-kode di stempel buku perpus. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah kode tercatat di buku perpus
		09.00-10.00 & 18.30-22.30	Membuat Modul Pelajaran Ekonomi	<u>Hasil Kualitatif</u> : mendapatkan bahan materi untuk modul. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 bahan materi terkumpul
		10.25-11.25	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : sejumlah 5 peserta didik izin dan terdapat 2 tamu.
		12.00-14.30	Persiapan mengajar (Siapkan media dan RPP)	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran materi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : satu buah rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM.
38	Jumat/27 Oktober 2017	07.00-07.50	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS

39	Sabtu/28 Oktober 2017	07.50-08.50	Piket uks	2 dengan materi Penerapan matematika pada harga keseimbangan. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 26 peserta didik
		09.00-09.15	Lobi	Hasil <u>Kualitatif</u> : menjaga uks dilaksanakan. Hasil <u>Kuantitatif</u> : terdapat 2 peserta didik sakit.
		09.30-11.30	Membantu administrasi sekolah	Hasil <u>Kualitatif</u> : terjaganya lobi depan sekolah. Hasil <u>Kuantitatif</u> : terdapat 1peserta didik izin
		07.00-08.00	Upacara peringatan hari sumpah pemuda	Hasil <u>Kualitatif</u> : tertata rapi administrasi sekolah. Hasil <u>Kuantitatif</u> : satu tumpuk administrasi kelas x tertata.
		08.00-08.30	Melaksanakan program mengajar	Hasil <u>Kualitatif</u> : terlaksananya upacara. Hasil <u>Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh warga sekolah Hasil <u>Kualitatif</u> : Terlaksananya KBM di XI

40	Minggu/29 Oktober 2017	09.00-09.15	Piket lobi	IS 1 terlaksananya KBM berbasis <i>Team Tournament Games</i> .. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 29 peserta didik	
		10.35-12.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : lobi sekolah terjaga. Hasil <u>Kuantitatif</u> : terdapat 2 peserta didik izin. <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya UH pembelajaran di x is 1. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 24 peserta didik	
		08.00-12.00 & 14.00-16.00 & 19.00-23.00	Persiapan mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya perangkat pembelajaran. <u>Hasil Kuantitatif</u> : rpp dan <i>power point</i> siap untuk KBM	
			Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya laporan PLT. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 buah laporan mulai tersusun.	
41	Senin/30 Oktober 2017	19.00-20.00	Rapat koordinasi		

42	Selasa/31 oktober 2017	07.00-09.00		<u>Hasil Kualitatif</u> : tercapainya kesepakatan bersama kelompok PLT. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh sejumlah mahasiswa PLT yang memiliki jadwal kosong	
		10.35-11.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya UH di X IS 2. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 26 peserta didik.	
		12.15-12.55	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tertata rapinya perpustakaan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 4 lemari perpustakaan tertata rapi.	
		13.34-14.15	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di X IS 3 dengan materi penerapan matematika pada harga keseimbangan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 19 peserta didik	
43	Rabu/1 November 2017	07.00-08.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya KBM di XI IS 3 dengan sistem TTG serta	

44	Kamis/2 November 2017	08.45-09.25	Piket UKS	perpisahan kelas. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 29 peserta didik
		10.35-11.45	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : terjaganya UKS. Hasil <u>Kuantitatif</u> : terdapat 2 peserta didik sakit.
		13.00-14.15	Merekap hasil KBM hari terkait	<u>Hasil Kualitatif</u> : perpustakaan terjaga rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 5 meja di perpustakaan terjajar rapi dan bebas dari buku.
		07.15-08.45	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : berkas KBM tercatat rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 bandel berkas tersedia rapi.
		09.00-11.30 dan	Pembuatan Modul	<u>Hasil Kualitatif</u> : Kliping perpus berhasil ditata dengan halaman. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 buah kliping rapi.
				<u>Hasil Kualitatif</u> : mulai terbentuknya modul

45	Minggu/5 November 2017	18.30-23.00	Piket lobi	pembelajaran. Hasil <u>Kuantitatif</u> : bahan 7 modul siap disusun.	
		12.15-12.55		<u>Hasil Kualitatif</u> : Terjaganya meja depan di 1 jam pelajaran. <u>Kuantitatif</u> : terdapat 2 tamu dan 3 peserta didik meminta izin.	
46	Senin/6 November 2017	08.00-12.00 &14.00-16.00 & 19.00-23.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : tercapainya beberapa perangkat KBM. Hasil <u>Kuantitatif</u> : seperangkat perangkat siap digunakan untuk KBM.	
		07.15-08.45	Bimbingan pembuatan Laporan	<u>Hasil Kualitatif</u> : tercapainya kesepakatan bentuk laporan dengan guru pamong. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 1 guru	
		09.25-11.00	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : tercapainya UH di kelas X IS 3 tentang materi terkait KBM. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 tumpuk hasil UH terkumpul.	

4 7	Selasa/7 november 2017	11.45-12.15	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : terjaganya UKS dengan aman. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 4 peserta didik yang sakit dan meminta obat.	
		12.15-12.55	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Pengayaan di kelas X IS 1 dapat terlaksana. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 19 peserta didik.	
		07.15-09.45	Membantu administrasi sekolah	<u>Hasil Kualitatif</u> : Perangkat administrasi sekolah tertata rapi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Administrasi milik kelas X tertata rapi di ruang wakil kepala sekolah.	
		10.25-11.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya remedial dan pengayaan di X IS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri oleh 26 peserta didik	
			Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tercatat kode-kode di stempel buku	

4	Rabu/8 november 2017	12.15-12.55		perpus. Hasil <u>Kuantitatif</u> : sejumlah kode tercatat di buku perpus	
		13.35-14.45	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya remedian dan pengayaan di X IS 2 Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik	
		07.00-07.15	Tadarus Al-Quran	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membaca Al-quran bersama-sama dengan ustadz di masjid. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh peserta didik.	
		08.45-09.25	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS terjaga dengan aman dan rapi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 peserta didik yang sakit dan meminta obat	
		10.35-11.45	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Keadaan perpustakaan yang rapi dan bersih . Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 4 mahasiswa Plan 4 petugas	

49	Kamis/9 November 2017	13.00-14.15 & 19.00-22.15	Pembuatan laporan	<p>perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : laporan mulai mendekati pada tahap akhir. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 laporan utuh siap tersaji.</p>	
		07.15-08.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Lantai 2 perpustakaan rapi dan tertata. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 3 mahasiswa PLT dan 2 petugas perpustakaan</p>	
		09.00-10.30	Merekap hasil KBM	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Sejumlah hasil KBM pada akhir pembelajaran mulai direkap nilai-nilainya..</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : satu laporan hasil rekap nilai berhasil terkumpul.</p>	
		13.00-14.30 dan 18.30-23.00	Membuat modul	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Tersusunnya satu modul pembelajaran ekonomi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 1 modul siap dengan 8 kali</p>	

5	Jumat/10 November 2017	07.00-08.00	Upacara hari pahlawan	pengerjaan. <u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya upacara peringatan hari pahlawan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		08.00-09.00	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : terjaganya uks dengan aman. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 peserta didik yang sakit dan meminta obat.	
		09.15-09.30	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : memberikan dan mencatat sejumlah izin dari peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : terdapat 2 tamu datang ke MAN 1 Yogyakarta	
5	Sabtu/11 November 2017	07.00-09.00	Kedatangan dokter umum di UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terlaksananya cek kesehatan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh kelas X, XI, dan XII secara bergantian	

52	Minggu/12 November 2017	09.05-09.20	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya meja lobi depan sekolah . Hasil <u>Kuantitatif</u> : terdapat 3 peserta didik yang izin keluar untuk print.	
		09.25-10.30	Melaksanakan program mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya remidian UH di kelas X IS 1. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 25 peserta didik	
		07.30-12.00	Pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersusunnya laporan PLT. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 laporan siap untuk di edit.	
		19.00-22.00	Pembuatan prota prosem	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersusunnya prota prosem ekonomi. <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 prota prosem kelas X dan XI telah tersedia.	
5	Senin/13 November 2017	08.00-10.30	Bimbingan pembuatan laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : terlaksananya bimbingan pembuatan laporan dengan	

54	Selasa/14 November 2017	13.00-14.15	Persiapan Penarikan PLT	guru pamong dan DPL. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 1 mahasiswa. 1 guru pamong, dan 1 DPL..	
		08.00-08.30	Piket UKS	<u>Hasil Kualitatif</u> : Terselenggaranya rapat untuk persiapan penarikan PLT. Hasil <u>Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh 22 mahasiswa PL	
		10.00-11.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : UKS yang dijaga selama setengah jam. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 siswa mengalami keluhan di UKS.	
		13.00-14.15 dan 18.00-22.00	Pembuatan Laporan	<u>Hasil Kualitatif</u> : Perangkat buku perpustakaan tertata rapi. Hasil <u>Kuantitatif</u> : memotong <i>barcode</i> untuk buku paket perpus. <u>Hasil Kualitatif</u> : Terorganisirnya seluruh perangkat laporan. Hasil <u>Kuantitatif</u> : 1 buah	

55	Rabu/15 November 2017	07.00-11.00	Penarikan PLT	laporan tersedia rapi. <u>Hasil Kualitatif</u> : terselenggaranya acara penarikan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh mahasiswa dan guru serta kepala sekolah.	
----	--------------------------	-------------	---------------	---	--



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT UNY
LOKASI MAN 1 YOGYAKARTA
TAHUN:2017

FO3

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MAN 1 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta
TANGGAL PELAKSANAAN PLT : 18 September-15 November 2017

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Ju
1	Fotocopy pengadaan Soal UH Harian kelas X IPS 1, 2 dan 3 serta XI IPS 2	Memberikan soal-soal kepada siswa yang akan ulangan harian		Rp.20.000,00			Rp.20.
2.	Fotocopy pengadaan Lembar Jawab Siswa	Memberikan lembar jawab kepada siswa untuk mengerjakan soal Ulangan		Rp.12.000,00			Rp.12.
3	Pembuatan Administrasi Pembelajaran	Memberikan kelengkapan guru selama satu semester		Rp 50.000,00			Rp 50.
4.	Fotocopy pengadaan Lembar Kerja <i>Team Games Tournament</i> kelas XI IPS 2	Menyediakan lembar tugas untuk pembelajaran XI IPS 2		Rp. 50.000,00			Rp. 50
5.	Kenang-kenangan	Memberikan kenang-kenangan		Rp. 70.000,00			Rp. 70

Yogyakarta, 15 November

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Drs. H. Wihanto Prasetyahadi M.Pd
 NIP. 19661210 199503 1 001

Koordinator PLT

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I
 NIP. 196908307 199403 2 002

Dosen Pembimbing PLT

Daru Wahyuni, M.Si.
 NIP. 19681109 199403 2 001

Guru Pembimbing PLT

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd
 NIP. 19670111 200701 1 018

JADWAL MENGAJAR				
Kelas X IS 1				
No	Hari/Tanggal	Materi	Metode/ model pembelajaran	Jam ke-
1	Senin/25 September 2017	Pengertian, peran, macam, dan bentuk pasar	Diskusi, ceramah dengan model <i>map mapping</i>	jam ke 7
2	Sabtu/30 September 2017	Macam pasar dan bentuk pasar	Presentasi <i>Map Mapping</i>	Jam ke 5 dan 6
3	Senin/2 Oktober 2017	Peran Iptek dalam perubahan jenis pasar dan kuis	<i>Discovery Learning</i> , kuis soal di ppt	Jam ke 7
4	Sabtu/7 Oktober 2017	Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<i>Picture to Picture</i>	Jam ke 5 dan 6
5	Senin/9 Oktober 2017	Hukum dan kurva permintaan dan penawaran	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 7
6	Sabtu/14 Oktober 2017	Kurva permintaan dan penawaran	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 5 dan 6
7	Senin/16 Oktober 2017	Proses terbentuknya harga keseimbangan	<i>Numbered Head Together</i>	Jam ke 7
8	Sabtu/21 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 5 dan 6
9	Sabtu/28 Oktober 2017	UH	Ujian tertulis	Jam ke 7

10	Senin/6 November 2017	Pengayaan	Analisis artikel	jam ke 7
11	Sabtu/11 November 2017	Remidi	Ujian tertulis	Jam ke 5 dan 6
Kelas X IS 2				
1	Jumat/22 September 2017	Pelaku Ekonomi	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 1
2	Selasa/26 September 2017	Pengertian, peran, macam, dan bentuk pasar	Diskusi, ceramah dengan model <i>map mappin, sekaligus presentasi</i>	Jam ke 5 dan 6
3	Jumat/29 September 2017	Macam pasar dan bentuk pasar	Presentasi <i>Map Mapping</i>	Jam ke 1
4	Selasa/3 Oktober 2017	Macam pasar dan bentuk pasar, peran Iptek dalam perubahan jenis pasar dan kuis	Presentasi <i>Map Mapping</i> , <i>Discovery Learning</i> , kuis soal di ppt	jam ke 5 dan 6
5	Selasa/10 Oktober 2017	Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<i>Picture to Picture</i>	jam ke 5 dan 6
6	Jumat/13 Oktober 2017	Hukum dan kurva permintaan dan penawaran	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 1
7	Selasa/17 Oktober 2017	Kurva permintaan dan penawaran	<i>Discovery Learning</i>	jam ke 5 dan 6

8	Selasa/24 Oktober 2017	Proses terbentuknya harga keseimbangan dan penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Numbered Head Together, Discovery Learning</i>	jam ke 5 dan 6
9	Jumat/27 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 1
10	Selasa/31 Oktober 2017	UH	Ujian tertulis	jam ke 5 dan 6
11	Selasa/7 November 2017	Remidi dan Pengayaan	Analisis artikel, ujian tertulis	jam ke 5 dan 6
Kelas X IS 3				
1	Senin/25 September 2017	Pengertian, peran, macam, dan bentuk pasar	Diskusi, ceramah dengan model <i>map mappin, sekaligus presentasi</i>	Jam ke 4 dan 5
2	Selasa/26 September 2017	Macam pasar dan bentuk pasar	Presentasi <i>Map Mapping</i>	Jam ke 9
3	Senin/2 Oktober 2017	Macam pasar dan bentuk pasar, peran Iptek dalam perubahan jenis pasar dan kuis	Presentasi <i>Map Mapping, Discovery Learning</i> , kuis soal di ppt	Jam ke 4 dan 5
4	Selasa/3 Oktober 2017	Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	<i>Picture to Picture</i>	Jam ke 9
5	Senin/9 Oktober 2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan	<i>Picture to Picture</i>	Jam ke 4 dan 5

		penawaran		
6	Selasa/10 Oktober 2017	Hukum dan kurva permintaan dan penawaran	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 9
7	Senin/16 Oktober 2017	Kurva permintaan dan penawaran	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 4 dan 5
8	Selasa/17 Oktober 2017	Proses terbentuknya harga keseimbangan	<i>Numbered Head Together</i>	Jam ke 9
9	Selasa/24 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 9
10	Selasa/31 Oktober 2017	Penerapan matematika pada harga keseimbangan	<i>Discovery Learning</i>	Jam ke 9
11	Senin/6 November 2017	UH	Ujian tertulis	Jam ke 4 dan 5
12	Selasa/7 November 2017	Remidi dan Pengayaan	Analisis artikel, ujian tertulis	Jam ke 9

KELAS XI IS 2

No	Hari/Tanggal	Materi	Metode/ model pembelajaran	Jam ke-
1	Rabu/27 September 2017	Kebijakan Moneter	Ceramah, <i>two stay two stray</i>	Jam ke 1 dan 2
2	Sabtu/30 September 2017	Kebijakan Moneter	Presentasi	Jam ke 5 dan 6
3	Rabu/4 Oktober 2017	Kebijakan Fiskal, Kuis	<i>Discovery Learning, kuis soal di ppt</i>	Jam ke 1 dan 2
4	Sabtu/7 Oktober 2017	Permintaan dan Penawaran Uang	<i>Problem Based Learning</i>	Jam ke 5 dan 6

5	Rabu/11 Oktober 2017	Permintaan dan Penawaran Uang, Kuis tertulis	<i>Problem Based Learning</i> , kuis tertulis	Jam ke 1 dan 2
6	Sabtu/14 Oktober 2017	UH	Ujian tertulis	Jam ke 5 dan 6
7	Rabu/18 Oktober 2017	Pengayaan	Analisis artikel	Jam ke 1 dan 2
8	Sabtu/21 Oktober 2017	Remidi	Ujian tertulis	Jam ke 5 dan 6
9	Rabu/25 Oktober 2017	Soal dari materi semester 1 kelas XI	<i>Team Tournament Games</i>	Jam ke 1 dan 2
10	Sabtu/28 Oktober 2017	Soal dari materi semester 1 kelas XI	<i>Team Tournament Games</i>	Jam ke 5 dan 6
11	Rabu/1 November 2017	Soal dari materi semester 1 kelas XI	<i>Team Tournament Games</i>	Jam ke 1 dan 2

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Smt	SK	KD	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket
1	1	1.1	Kebutuhan Manusia	3 JP	
		1.2	Berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	3 JP	
		1.3	Masalah pokok ekonomi	3 JP	
		1.4	Biaya peluang	3 JP	
		1.5	Sistem ekonomi	3 JP	
	2	2.1	Perilaku konsumen dan produsen	6 JP	
		2.2	Arus lingkaran kegiatan ekonomi	3 JP	
		2.3	Pelaku ekonomi	3 JP	
	3	3.1	Permintaan dan penawaran	6 JP	
		3.2	Hukum permintaan dan penawaran	3 JP	
		3.2	Harga keseimbangan	6 JP	
		3.4	Pasar barang	3 JP	
		3.5	Pasar input	3 JP	
			Ulangan harian	2 JP	
			Remidi/ pengayaan	1 JP	
			Ulangan Tengah Semester	3 JP	
			Ulangan Akhir semester	3 JP	
			Jumlah jam	60 JP	
II	4	4.1	Ekonomi Mikro dan Makro	3JP	
		4.2	Masalah – masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	3 JP	
	5	5.1	Pendapatan Nasional	3 JP	
		5.2	Perhitungan Pendapatan Nasional	6 JP	
		5.3	PDB dan Pendapatan Perkapita	3 JP	
		5.4	Inflasi dan Indeks Harga	6 JP	
	6	6.1	Penerapan fungsi matematika dalam ekonomi	6 JP	
		6.2	Kurva permintaan investasi	3 JP	
	7	7.1	Permintaan dan penawaran uang	3 JP	
		7.2	Bank	4 JP	
		7.3	Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi	3 JP	
			Ulangan Harian	4 JP	
			Remidi/ Pengayaan	4 JP	
			Ulangan Tengah Semester	3 JP	
			UU	3 JP	
			Jumlah Jam	57 JP	

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta. Juli 2017
Mahasiswa PLT

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19671011 200701 1 018

Anindya Yuli Astuti Nazria
NIM 14804241044

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Smt	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket
1	Menyajikan Materi Pelajaran:		
	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitanya dengan kenutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi		
	1.1.Kebutuhan Manusia	3 JP	
	1.2.Berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	3 JP	
	1.3.Masalah pokok ekonomi	3 JP	
	1.4.Biaya peluang	3 JP	
	1.5.Sistem ekonomi		
	2. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitanya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen		
	2.1.Perilaku konsumen dan produsen	6 JP	
	2.2.Arus lingkaran kegiatan ekonomi	3 JP	
	2.3.Pelaku ekonomi	3 JP	
	3. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitanya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	6 JP	
	3.1.Permintaan dan penawaran	3 JP	
	3.2.Hukum permintaan dan penawaran	3 JP	
	3.3.Harga keseimbangan		
	3.4.Pasar barang		
	3.5.Pasar input		
	Ulangan harian	2 JP	
	Remidi/ pengayaan	1 JP	
	Ulangan Tengah Semester	3 JP	
	Ulangan Akhir semester	3 JP	
	Jumlah jam	60 JP	

Kepala Sekolah,

Yogyakarta. Juli 2017
Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Wiranto Prasetyahadi M.Pd
NIP. 19661210 199503 1 001

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd
NIP. 19671011 200701 1 018

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Program : X IPS
Semester : 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

No.	Bulan	Jml Minggu Efektif
1.	Juli	1
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	1
	Jumlah Minggu Efektif	20

2. JADWAL MENGAJAR (Jumlah jam)

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
3	3	2		1	4

3. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

Bulan	Jumlah Jam Efektif Per Bulan						Jumlah
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
September	8		4				12
Oktober	8		4				12
November	10		5				15
Jumlah	40		20				60

Jumlah jam efektif berdasarkan:

- a. Kalender pendidikan : 60 jam
- b. Silabus : 54

4. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

1	Tatap muka	41
2	Ulangan harian	3
3	Remidi/ Pengayaan	3
Jumlah jam		47

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/Program : XI IPS
Semester : 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

No.	Bulan	Jml Minggu Efektif
1.	Juli	1
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	1
Jumlah Minggu Efektif		20

2. JADWAL MENGAJAR (Jumlah jam)

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		2			2

3. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

Bulan	Jumlah Jam Efektif Per Bulan						Jumlah
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
September	8		4				12
Oktober	8		4				12
November	10		5				15
Jumlah	40		20				60

Jumlah jam efektif berdasarkan:

- c. Kalender pendidikan : 60 jam
- d. Silabus : 56

4. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

1	Tatap muka	11
2	Ulangan harian	1
3	Remidi/ Pengayaan	1
Jumlah jam		12

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XI (SEBELAS)
Kompetensi Inti :

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Menganalisis Indeks harga dan inflasi 4.1 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi	Permintaan dan Penawaran Uang <ul style="list-style-type: none">Teori permintaan dan penawaran uangFaktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan	Mengamati : Membaca permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan Menanya : Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang	Tes tertulis menilai kemampuan kognitif materi tentang penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan uraian	3 x 4 JP	<ul style="list-style-type: none">Buku paket ekonomi KemendikbudBuku-buku ekonomi penunjang yang relevanMedia massa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	penawaran uang	<p>berkaitan dengan permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang permintaan dan penawaran uang, dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang permintaan dan penawaran uang, serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan penawaran dan permintaan uang</p>	<p>Penilaian portofolio menilai kemampuan menganalisis hasil temuan penawaran dan permintaan uang</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p>		cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.2 Mengevaluasi peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan dan peran kebijakan moneter • Instrumen Kebijakan Moneter <p>Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kebijakan fiskal ▪ Tujuan dan peran kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	<p>Mengamati: Membaca kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Tes tertulis : menilai kemampuan kognitif tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Penilaian portofolio menilai kemampuan mengevaluasi kebijakan moneter dan fiskal</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p>	3 X 4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • www.bi.go.id • Media massa cetak/elektronik • Siswa <p>Perpustakaan terbuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan: menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubungannya.			

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI

Kelas : X (SEPULUH)
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank serta dalam pengelolaan koperasi 2.1 Bersikap jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli, kreatif,mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi</p>	<p>Pelaku Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi :Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri. Peran pelaku kegiatan ekonomi Model diagram interaksi antar pelaku ekonomi/ <i>circulair</i> 	<p>Mengamati: Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>Penilaian produk: Menilai laporan dan bahan presentasi</p>	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik Narasumber Bila memungkinkan dapat mengakses data dari internet, contoh: http://dodiksuwisno.blogspot.com/2012/11/perilaku-konsumen-dan-produsen-kelas-x.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<i>flow diagram</i>	<p>pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i></p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta menentukan hubungan antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, Peran pelaku kegiatan ekonomi, Model diagram interaksi pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i> untuk mendapatkan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan</p>	<p>tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dan model diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>circulair flow diagram</i>)</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian 4.4 Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian	Pasar dalam perekonomian <ul style="list-style-type: none">• Pengertian pasar• Peran pasar dalam perekonomian• Bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya Permintaan dan penawaran <ul style="list-style-type: none">• Pengertian permintaan dan penawaran• Faktor-faktor yang memengaruhi	Mengamati: Membaca peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas,	Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang pasar dalam kegiatan perekonomian dalam bentuk objektif dan uraian: Penilaian proyek : Menilai tugas melakukan penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian	6 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku paket ekonomi Kemendikbud• Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan• Media cetak/elektronik• Bila memungkinkan dapat mengakses data dari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	permintaan dan penawaran <ul style="list-style-type: none"> • Kurva permintaan dan penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Proses terbentuknya harga keseimbangan • Pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas • Faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran 	faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari berbagai sumber belajar. Menanya: Mengajukan pertanyaan : peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran. Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi	Penilaian produk : Menilai laporan hasil penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		internet, contoh: http://adit10411165.blogspot.com/2012/01/konsep-dasar-struktur-pasar-dalam.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari beberapa sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengomunikasikan Menyampaikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media serta melaporkan hasil penelitian tentang peran pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p>			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Pasar dalam Perekonomian
Alokasi Waktu : 5 JP (5 x 45 menit)
Pertemuan ke- : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Menjelaskan pengertian pasar 3.4.2 Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian 3.4.3 Menyebutkan macam-macam

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian pasar dengan tepat
2. Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian dengan benar
3. Menyebutkan macam-macam pasar dengan tepat
4. Mengidentifikasi struktur pasar / bentuk pasar dengan benar
5. Menyajikan hasil analisis peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar dengan tepat

Penguatan karakter :

Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama

Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Pengertian pasar
2. Peran pasar dalam perekonomian

Pertemuan kedua

1. Macam-macam pasar
2. Struktur pasar / bentuk pasar

Pertemuan Ketiga

Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar

a. Fakta

- Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk yang besar.
- Setiap individu membutuhkan alat pemuas kebutuhan yang diperoleh dengan cara bertransaksi sesuai dengan kesepakatan

b. Konsep

- Tempat bertemunya antara penyedia alat pemuas kebutuhan dan pengguna alat pemuas kebutuhan yang disertai adanya kesepakatan dari kedua pihak disebut dengan pasar.

c. Prosedur

- Dalam melakukan transaksi antara penyedia alat pemuas kebutuhan dan pengguna alat pemuas kebutuhan harus melalui interaksi sehingga tercipta kesepakatan antar kedua pihak

d. Meta Kognitif

- Didalam stuktur pasar tidak hanya terdapat penjual dan pembeli saja, akan tetapi terdapat barang yang diperdagangkan, alat tukar dan kesepakatan harga.

A. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi,
- Model : *Mind Mapping, Discovery Learning*

B. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- Media : Video dan Power point
- Alat : Laptop, LCD, dan papan tulis

C. Sumber belajar:

Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kurikulum 2013*. Jakarta : Erlangga.

Marsuadi, S.Pd. 201. Modul Pembelajaran Citra

Ramadhan, Bagus. 2016. Inilah Potensi Transaksi E-Commerce di Indonesia, Mampukah Kita Memanfaatkannya?. Diakses <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/11/14/inilah-potensi-transaksi-e-commerce-di-indonesia-mampukah-kita-memanfaatkannya>.
Senin, 25 September 2017

Video pembelajaran dari youtube.com. Diakses https://www.youtube.com/watch?v=7uWq_ai32vo.
Senin, 25 September 2017

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>c. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu pelaku ekonomi dihubungkan dengan materi pasar</p>	10 Menit

<p>(apersepsi), Guru menanyakan kepada siswa “siapa saja pelaku ekonomi?”</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i></p> <p>g. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang konsep pasar yang memuat tentang pengertian pasar, peran pasar, macam-macam pasar, dan bentuk pasar</p> <p>2) Peserta didik mengamati gambar konsep pasar yang ditampilkan oleh guru</p> <p>3) Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>4) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang konsep pasar yang memuat tentang pengertian pasar, peran pasar, macam-macam pasar, dan bentuk pasar</p> <p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan konsep pasar, seperti : Apa yang dimaksud dengan pasar?, Apa saja peran pasar?, Sebutkan dan jelaskan macam-macam pasar?, Bagaimana bentuk pasar itu?</p> <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep pasar, bisa dari buku ataupun internet dan sumber lainnya.</p> <p>d. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan, dibuat dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>	70 menit

<p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>Maing-masing kelompok menjelaskan materi peran macam pasar dan bentuk pasar yang telah ditugaskan oleh guru di melalui media <i>map mapping</i> di sebuah lembar kerja yang sudah disiapkan.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu untuk mempresentasikan <i>map mapping</i> yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok.</p> <p>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	<p>7 menit</p>

Pertemuan Kedua

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>c. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu pengertian pasar dihubungkan dengan jenis dan bentuk pasar (apersepsi), Guru menanyakan kepada siswa “berdasarkan pengertian pasar yang sudah dijelaskan, ada yang bisa menyebutkan jenis dan bentuk pasar itu bagaimana?”</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i></p> <p>g. Guru membagi peserta didik sesuai kelompok yang sudah dibuat sebelumnya</p>	10 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati slide peta konsep masing-masing bagian yang sudah dibuat tentang jenis dan bentuk pasar.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan : Sebutkan dan jelaskan macam-macam pasar?, Bagaimana bentuk pasar itu?</p> <p>c. Mengkomunikasikan</p> <p>Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan materi peran macam pasar dan bentuk pasar yang telah ditugaskan oleh guru di depan kelas secara berurutan.</p>	70 menit
<p>3. Kegiatan Penutup</p>	7 menit

<div>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</div> <div>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</div> <div>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu peran iptek dalam perubahan jenis dan struktur pasar</div> <div>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</div> <div>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</div>	
---	--

Pertemuan Ketiga

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<div>1. Kegiatan Pendahuluan</div> <div>a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</div> <div>b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</div> <div>c. Guru mempresensi peserta didik.</div> <div>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu macam dan bentuk pasar dihubungkan dengan materi pengaruh iptek terhadap perubahan pasar (apersepsi), Guru menanyakan kepada siswa “Ada yang mengetahui bentuk pasar online?”</div> <div>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</div> <div>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Kuis</div>	10 Menit
<div>2. Kegiatan Inti</div> <div>a. Mengamati</div> <div>1) Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang</div>	45 menit

<p>konsep peran iptek dalam perubahan jenis dan struktur pasar.</p> <p>2) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang peran iptek dalam perubahan jenis dan struktur pasar .</p> <p>3) Peserta didik mengamati artikel dan sejumlah pre-test yang diberikan oleh guru berkaitan dengan peran iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar</p> <p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan, seperti : Apa yang dimaksud dengan e-commerce?, Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari e-commerce?, Bagaimana potensi e-commerce di Indonesia?,</p> <p>Apa yang dimaksud dengan konsep pasar daring?, dan apa yang dimaksud dengan konsep pasar daring? Bagaimana kelebihan dan kekurangan pasar daring?</p> <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep peran iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar.</p> <p>, bisa dari buku ataupun internet dan sumber lainnya.</p> <p>d. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan, dibuat dalam bentuk analisis singkat mengenai materi peran iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa kuis mengenai keseluruhan materi awal dari bentuk pasar hingga peran iptek dalam perubahan jenis dan struktur pasar melalui media <i>power point</i> dengan alokasi waktu yang sudah diatur dalam setiap <i>slide</i>, yakni soal pilgan 2 menit dan soal sebab akibat 3 soal.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah</p>	<p>38 menit</p>

<p>disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu permintaan dan penawaran</p> <p>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	
---	--

E. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis (Tes otentik)
- b. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan 1. Mendeskripsikan pengertian pasar 2. Menjelaskan peran pasar dalam perekonomian 3. Menjelaskan macam-macam pasar 4. Menjelaskan struktur pasar 5. Mendeskripsikan peran iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar	Tes dan Tugas Kelompok
2.	Keterampilan Terampil menyajikan konsep pasar dalam penyampaian ketika melakukan prsentasi di depan kelas. Terampil dalam menganalisis dalam kaitannya dengan peran iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar	Pengamatan

Yogyakarta, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa PLT
Mata Pelajaran Ekonomi

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd
NIP. 196701112007011018

Anindya Yuli Astuti Nazria
NIM. 14804241044

Lampiran :

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Yogyakarta, 25 September 2017

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran
Ekonomi

INTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEGIATAN DISKUSI

Satuan pendidikan : MAN 1 Yogyakarta
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	NIS	Nama	Indikator				Jumlah score
			Gagasan	Kebenaran konsep	Kerja sama	Keaktifan	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							

Kriteria:
5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 25 september 2017

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran
Ekonomi

Soal dan Tugas

No	Soal	Jawaban
1	Sebutkan pengertian pasar!	suatu tempat strategis yang digunakan oleh penjual (produsen) dan pembeli (konsumen) untuk melakukan interaksi atau kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
2	Bagaimana peran pasar dalam perekonomian?	<p>a. Peran pasar bagi produsen antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang / promosi 2. Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi. 3. Sebagai tempat untuk memperoleh bahan produksi / faktor produksi <p>b. Peranan pasar untuk konsumen.</p> <p>Memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan</p> <p>c. Peranan pasar untuk sumber daya manusia.</p>

		<p>Pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta</p> <p>d. Peranan Pasar untuk Pembangunan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar yang berkembang akan membawa dampak Positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat akan semakin sejahtera. 2. Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar. 3. Selain itu Negara memperoleh pemasukan dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi. Penerimaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembangunan daerah maupun pemangunan Nasional.
3	<p>Berikut ini adalah ciri-ciri pasar barang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penjual sebagai price taker 2. produsen baru sulit memasuki pasar 3. produsen bebas keluar masuk pasar 4. terdapat beberapa produsen yang menguasai pasar 	D

	<p>5. barang yang diperdagangkan bersifat homogen Pernyataan yang termasuk ciri-ciri pasar oligopoli ditunjukkan nomor...</p> <p>a. 1, 2, dan 3 d. 2, 4, dan 5 b. 1, 2, dan 4 e. 3, 4, dan 5 c. 1, 2, dan 5</p>	
4	<p>Di pasar terdapat banyak penjual dan banyak pembeli namun tidak seorangpun yang dapat mempengaruhi harga. Harga pasar ditentukan oleh bekerjanya mekanisme pasar oleh interaksi antara seluruh penjual dan pembeli yang ada di pasar. Wacana di atas adalah pembentukan harga pada pasar...</p> <p>a. Monopoli d. Duopoli b. Oligopoli e. Persaingan sempurna c. Persaingan Monopolistik</p>	E
5	<p>Ciri-ciri pasar adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. harga ditentukan oleh perusahaan 2. persaingan melalui iklan sangat kuat 3. terdapat rintangan yang kuat untuk memasuki pasar 4. hanya ada satu penjual dan banyak pembeli 5. pembeli tidak mempunyai pilihan lain dalam memperoleh barang <p>Dari pernyataan di atas yang termasuk ciri pasar monopoli ditunjukkan nomor...</p> <p>a. 1, 2, dan 3 d. 2, 3, dan 4 b. 1, 2, dan 4 e. 3, 4, dan 5 c. 1, 3, dan 5</p>	C
	<p>Berikut ciri-ciri suatu pasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. hanya ada beberapa penjual 	B

6	<p>2. sulit untuk memasuki pasar bagi perusahaan baru</p> <p>3. harga ditentukan mekanisme permintaan dan penawaran</p> <p>4. peranan iklan sangat kuat dalam menentukan keberhasilan penjualan</p> <p>5. barang yang diperdagangkan bersifat homogen</p> <p>Dari pernyataan di atas yang menjadi ciri dari pasar oligopoli ditunjukkan nomor...</p> <p>a. 1, 2, dan 3 d. 2, 3, dan 5</p> <p>b. 1, 2, dan 4 e. 3, 4, dan 5</p> <p>c. 1, 3, dan 5</p>	
7	<p>Berikut yang bukan kelebihan pasar daring, adalah...</p> <p>a. Konsumen dapat mendapatkan berbagai barang dan jasa karena banyak produsen yang menawarkan barang</p> <p>b. konsumen dapat memperoleh barang yang diinginkannya tanpa harus mengunjungi toko secara fisik</p> <p>c. barang dapat diperoleh tanpa harus membayar terlebih dahulu</p> <p>d. konsumen dapat menghemat waktu dan dapat lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkan</p> <p>e. konsumen mempunyai keleluasaan dalam memilih barang dan membandingkan harga berdasarkan informasi yang disajikan.</p>	C

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Permintaan
Penawaran
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)
Pertemuan ke- : 4

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran 3.4.2 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan jenis dan struktur pasar	4.3.1 Menyajikan laporan singkat proses terbentuknya keseimbangan pasar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

6. Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran dengan tepat
7. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran dengan benar

Penguatan karakter :

Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Pengertian permintaan dan penawaran
 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
- c. Fakta
- Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk yang besar.
 - Adanya kebutuhan yang terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan yang terbatas mendorong terciptanya permintaan dan penawaran itu sendiri
- d. Konsep
- Sejumlah barang dan jasa yang diinginkan disertai pula dengan kemampuan disebut permintaan, sedangkan penawaran adalah sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dengan tingkat harga dan waktu tertentu.
- e. Prosedur
- Melalui sejumlah transaksi yang mencerminkan permintaan dan penawaran maka terciptalah harga keseimbangan pasar.
- f. Meta Kognitif
- Didalam permintaan dan penawaran, terdapat pula sejumlah materi kurva yang meliputi pergerakan dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi,
- Model : *Picture to Picture, Discovery Learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- Media : Video dan Power point
- Alat : Laptop, LCD, dan papan tulis

G. Sumber belajar:

Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kurikulum 2013*. Jakarta : Erlangga.

Marsuadi, S.Pd. 201. Modul Pembelajaran Citra

Video pembelajaran dari youtube.com. Diakses https://www.youtube.com/watch?v=7uWq_ai32vo. Senin, 25 September 2017

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>h. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</p> <p>i. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>j. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>k. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu pasar dalam perekonomian dihubungkan dengan materi permintaan dan penawaran (apersepsi), Guru menanyakan kepada siswa “siapa yang pernah melakukan transaksi di pasar?”</p> <p>l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>m. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Picture to Picture</i></p>	10 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>d. Mengamati</p> <p>5) Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang permintaan dan penawaran yang memuat pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan-penawaran, dan fungsi permintaan-penawaran</p> <p>6) Peserta didik mengamati gambar konsep permintaan dan penawaran yang ditampilkan oleh guru</p> <p>7) Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh</p>	70 menit

<p>guru.</p> <p>8) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang permintaan dan penawaran.</p> <p>e. Menanya</p> <p>Peserta didik diarahkan oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permintaan-penawaran, seperti : Apa yang dimaksud dengan permintaan dan penawaran?, Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran?</p> <p>f. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep permintaan dan penawaran, bisa dari buku ataupun internet dan sumber lainnya.</p> <p>f. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>g. Mengkomunikasikan</p> <p>Perwakilan dari peserta didik berdasar atas kemauan sendiri menjelaskan materi permintaan-penawaran yang dihadirkan pada <i>slide</i>, dalam menjelaskan materi peserta didik dibantu dengan petunjuk berupa gambar dari materi yang tertentu.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>f. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</p> <p>g. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>h. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu hukum dan kurva permintaan dan penawaran</p> <p>i. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</p> <p>j. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	<p>7 menit</p>

I. Penilaian Hasil Belajar

- g. Teknik Penilaian: pengamatan, tes lisan
- h. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan 6. Pengertian permintaan dan penawaran 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	Tes dan Tugas Individu
2.	Keterampilan Terampil menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran di dalam kelas yang dikaitkan dengan gambar petunjuk.	Pengamatan

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong
Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd

Anindya Yuli Astuti Nazria

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Kurva dan Hukum Permintaan dan Penawaran
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)
Pertemuan ke- : 5

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.3 Mendeskripsikan fungsi permintaan dan penawaran
	3.4.4 Mengidentifikasi hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya
	3.4.5 Menjelaskan kurva permintaan dan kurva penawaran
	3.4.6 Mendeskripsikan pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)
4.4 Menyajikan hasil pengamatan	4.3.1 Menyajikan laporan singkat proses

tentang perubahan jenis dan struktur pasar	terbentuknya keseimbangan pasar
--	---------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

- 8. Menyebutkan fungsi permintaan dan penawaran dengan tepat
- 9. Menyebutkan hukum permintaan dan penawaran dengan tepat
- 10. Mengidentifikasi kurva permintaan dan kurva penawaran dengan benar
- 11. Mendeskripsikan pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) dengan benar
- 12. Menyajikan laporan singkat proses terbentuknya keseimbangan pasar dengan benar

Penguatan karakter :

Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

- 3. Fungsi permintaan dan penawaran
- 4. Hukum permintaan dan penawaran
- 5. Kurva permintaan dan kurva penawaran

Pertemuan Kedua

- 1. Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)
- 2. Proses terbentuknya keseimbangan pasar

e. Fakta

- Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk yang besar.
- Adanya kebutuhan yang terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan yang terbatas mendorong terciptanya permintaan dan penawaran itu sendiri

f. Konsep

- Sejumlah barang dan jasa yang diinginkan disertai pula dengan kemampuan disebut permintaan, sedangkan penawaran adalah sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dengan tingkat harga dan waktu tertentu.

g. Prosedur

- Melalui sejumlah transaksi yang mencerminkan permintaan dan penawaran maka terciptalah harga keseimbangan pasar.
- h. Meta Kognitif
- Didalam permintaan dan penawaran, terdapat pula sejumlah materi kurva yang meliputi pergerakan dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi,
- Model : *Problem Based Learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- Media : Video dan Power point
- Alat : Laptop, LCD, dan papan tulis
-

G. Sumber belajar:

Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kurikulum 2013*. Jakarta : Erlangga.

Marsuadi, S.Pd. 201. Modul Pembelajaran Citra

Video pembelajaran dari youtube.com. Diakses https://www.youtube.com/watch?v=7uWq_ai32vo. Senin, 25 September 2017

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>4. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>n. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</p> <p>o. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>p. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>q. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu pengertian permintaan dan</p>	10 Menit

<p>penawaran dengan materi fungsi permintaan dan penawaran (apersepsi), Guru menanyakan kepada siswa “siapa yang masih ingat pengertian permintaan dan penawaran? Berdasarkan penegtian tersebut, ada yang bisa menjelaskan fungsi permintaan penawaran?”</p> <p>r. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>s. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Problem based learning</i></p>	
<p>5. Kegiatan Inti</p> <p>g. Mengamati</p> <p>9) Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang permintaan dan penawaran yang memuat tentang fungsi dan kurva permintaan-penawaran</p> <p>10) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang fungsi dan kurva permintaan dan penawaran.</p> <p>h. Menanya</p> <p>Peserta didik diarahkan oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permintaan-penawaran, seperti : Sebutkan fungsi permintaan dan penawaran? Dan bagaimana kurva permintaan penawaran itu?</p> <p>i. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep permintaan dan penawaran, bisa dari buku ataupun internet dan sumber lainnya.</p> <p>h. Mengkomunikasikan</p> <p>Perwakilan dari peserta didik berdasar atas kemauan sendiri menjelaskan materi permintaan-penawaran yang dihadirkan pada <i>slide</i>.</p>	70 menit
<p>6. Kegiatan Penutup</p> <p>k. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</p> <p>l. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>m. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu hukum dan kurva permintaan dan penawaran</p>	7 menit

<p>n. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</p> <p>o. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	
--	--

Pertemuan Kedua

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>g. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</p> <p>h. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>i. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>j. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu pengertian permintaan dan penawaran dihubungkan dengan materi hukum permintaan dan penawaran (apersepsi), Guru menanyakan kepada siswa “Berdasarkan pengertian permintaan dan penawaran, ada yang tahu bagaimana hukum permintaan dan penawaran?”</p> <p>k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>l. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i></p>	<p>10 Menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>d. Mengamati</p> <p>4) Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang hukum permintaan-penawaran dan kurva permintaan-penawaran</p> <p>5) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang hukum permintaan-penawaran dan kurva permintaan-penawaran</p> <p>e. Menanya</p> <p>Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan, seperti : Apa yang dimaksud dengan hukum permintaan dan penawaran? bagaimana kurva</p>	<p>65 menit</p>

<p>permintaan dan kurva penawaran? bagaimanakah pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)? Lalu bagaimanakah proses terbentuknya keseimbangan pasar?</p> <p>f. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang hukum dan kurva permintaan-penawaran, bisa dari buku ataupun internat dan sumber lainnya.</p> <p>e. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>Perwakilan dari peserta didik berdasar atas kemauan sendiri menjelaskan materi hukum dan kurva permintaan-penawaran yang dihadirkan pada <i>slide</i>.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>f. Guru memberikan tugas berupa proses terbentuknya harga keseimbangan pasar kepada peserta didik secara individu berdasarkan data yang ditampilkan di <i>slide power point</i>.</p> <p>g. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa tanya-jawab secara spontan kepada peserta didik yang ditunjuk secara acak.</p> <p>h. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>i. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>j. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</p> <p>k. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

- i. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis (Tes otentik)
- j. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan 8. Fungsi permintaan dan penawaran 9. Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya 10. Kurva permintaan dan kurva penawaran 11. Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)	Tes dan Tugas Individu
2.	Keterampilan Terampil menyajikan konsep pembuatan kurva permintaan dan penawaran di dalam kelas. Terampil dalam menganalisis dalam kaitannya dengan proses terbentuknya harga keseimbangan	Pengamatan

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong
Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PLT

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd

Anindya Yuli Astuti Nazria

Soal dan Tugas

No	Soal
1	Sebutkan fungsi permintaan dan penawaran
2	Gambarkan kurva permintaan dan penawaran!
3	Bagaimana pergerakan kurva itu?
4	Bagaimana pergeseran kurva itu?
5	Sebutkan hukum permintaan dan penawaran!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Permintaan dan Penawaran
Alokasi Waktu : 5 JP (5 x 45 menit)
Pertemuan ke- : 8

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan 3.4.2 Mendeskripsikan penerapan matematika pada harga keseimbangan
4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan jenis dan struktur pasar	4.3.1 Menyajikan laporan singkat proses terbentuknya keseimbangan pasar 4.3.2 Menyajikan laporan tentang

	penerapan matematika pada harga keseimbangan.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

- 1. Menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan dengan tepat
- 2. Mendeskripsikan penerapan matematika pada harga keseimbangan dengan benar

Penguatan karakter :

Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

- 1. Terbentuknya harga keseimbangan dengan tepat

Pertemuan Kedua

- 1. Penerapan matematika pada harga keseimbangan dengan benar

a. Fakta

- Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk yang besar.
- Adanya kebutuhan yang terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan yang terbatas mendorong terciptanya permintaan dan penawaran itu sendiri

b. Konsep

- Sejumlah barang dan jasa yang diinginkan disertai pula dengan kemampuan disebut permintaan, sedangkan penawaran adalah sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen dengan tingkat harga dan waktu tertentu.

c. Prosedur

- Melalui sejumlah transaksi yang mencerminkan permintaan dan penawaran maka terciptalah harga keseimbangan pasar.

d. Meta Kognitif

- Didalam permintaan dan penawaran, terdapat pula sejumlah materi kurva yang meliputi pergerakan dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*

- Metode : Ceramah, diskusi,
- Model : *Discovery Learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- Media : Video dan Power point
- Alat : Laptop, LCD, dan papan tulis

G. Sumber belajar:

Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kurikulum 2013*. Jakarta : Erlangga.

Marsuadi, S.Pd. 201. Modul Pembelajaran Citra

Video pembelajaran dari youtube.com. Diakses https://www.youtube.com/watch?v=7uWq_ai32vo. Senin, 25 September 2017

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. c. Guru mempresensi peserta didik. d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10 Menit
2. Kegiatan Inti a. Mengamati 1) Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> proses terbentuknya harga keseimbangan dan penerapan matematika pada harga keseimbangan 2) Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh	70 menit

<p>guru.</p> <p>3) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang proses terbentuknya harga keseimbangan.</p> <p>b. Menanya</p> <p>c. Peserta didik diarahkan oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan proses terbentuknya harga keseimbangan.</p> <p>d. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep permintaan dan penawaran, bisa dari buku ataupun internet dan sumber lainnya.</p> <p>d. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>Perwakilan dari peserta didik berdasar atas kemauan sendiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada <i>slide</i>, dalam menjelaskan materi peserta didik bekerja dalam bentuk tim satu bangku.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu hukum dan kurva permintaan dan penawaran</p> <p>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	7 menit

Pertemuan Kedua

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	10 Menit

<div><div>a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</div><div>b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</div><div>c. Guru mempresensi peserta didik.</div><div>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya.</div><div>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</div><div>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i></div></div>	
<div><div>2. Kegiatan Inti</div><div><div>a. Mengamati</div><div><div>1) Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang penerapan matematika pada permintaan dan penawaran</div><div>2) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang penerapan matematika pada permintaan dan penawaran</div></div><div>b. Menanya</div><div>Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan, seperti : Apa yang dimaksud dengan penerapan matematika pada permintaan dan penawaran? Bagaimana cara menghitungnya?</div><div>c. Mengumpulkan informasi</div><div>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang hukum dan kurva permintaan-penawaran, bisa dari buku ataupun internat dan sumber lainnya.</div><div>d. Menalar/ Mengasosiasi</div><div>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan.</div><div>e. Mengkomunikasikan</div><div>Perwakilan dari peserta didik berdasar atas kemauan sendiri menjelaskan dan menjaawab soal-soal yang terdapat yang ditampilkan pada <i>slide</i>.</div></div></div>	65 menit
<div><div>3. Kegiatan Penutup</div><div>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa</div></div>	15 menit

<p>tanya-jawab secara spontan kepada peserta didik yang ditunjuk secara acak.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu Ulangan Harian.</p> <p>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk menghadapi ulangan harian yang akan datang.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	
--	--

I. Penilaian Hasil Belajar

- k. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis (Tes otentik)
- l. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan 1. Terbentuknya harga keseimbangan 2. Penerapan matematika pada harga keseimbangan	Tes dan Tugas Individu
2.	Keterampilan Terampil menyajikan konsep pembuatan terbentuknya harga keseimbangan dan penerapan matematika pada harga keseimbangan dalam kelas.	Pengamatan

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong
Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PLT

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd

Anindya Yuli Astuti Nazria

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI/ 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal
Alokasi Waktu : 6 JP (6 x 45 menit)
Pertemuan ke- : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.4.3 Menjelaskan pengertian Kebijakan Moneter
	3.4.4 Mendeskripsikan tujuan kebijakan moneter
	3.4.5 Menyebutkan instrumen kebijakan moneter
	3.4.6 Menjelaskan pengertian Kebijakan Fiskal
	3.4.7 Mendeskripsikan tujuan kebijakan Fiskal
	3.4.8 Menyebutkan instrumen kebijakan

	Fiskal
4.5 Menyajikan Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.6.1 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan fiskal dalam kaitannya dengan kehidupan kenegaraan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

- 1. Menjelaskan pengertian Kebijakan Moneter dengan benar
- 2. Mendeskripsikan tujuan kebijakan moneter dengan tepat
- 3. Menyebutkan instrumen kebijakan moneter dengan benar
- 4. Menjelaskan pengertian Kebijakan Fiskal dengan tepat
- 5. Mendeskripsikan tujuan kebijakan Fiskal dengan benar
- 6. Menyebutkan instrumen kebijakan Fiskal dengan tepat

Penguatan karakter :

Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian Kebijakan Moneter
- 2. Tujuan Kebijakan Moneter
- 3. Instrumen Kebijakan Moneter
- 4. Pengertian Kebijakan Fiskal
- 5. Tujuan Kebijakan Fiskal
- 6. Instrumen Kebijakan Fiskal

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi,
- Model : *Discovery Learning, two stay two stray*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- Media : Video dan Power point
- Alat : Laptop, LCD, dan papan tulis

G. Sumber belajar:

Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kurikulum 2013*. Jakarta

: Erlangga.

Marsuadi, S.Pd. 201. Modul Pembelajaran Citra

Video pembelajaran dari youtube.com. Diakses
<https://www.youtube.com/watch?v=BDF4QS9LEro>. Selasa, 26
September 2017

H. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan pertama

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>c. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu inflasi dengan memberikan pertanyaan “bagaiman cara menanggulangi inflasi?” (apersepsi)</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i></p> <p>g. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p>	10 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang konsep Kebijakan Moneter- Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru.- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang konsep kebijakan moneter terkait pengertian. <p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan terkait konsep Kebijakan Moneter, di mana pada kesimpulannya peserta didik mampu memahami terkait beberapa bagian konsep APBN, seperti :</p>	70 menit

<div><ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan pengertian Kebijakan Moneter- Mendeskripsikan fungsi Instrumen Kebijakan Moneter- Menyebutkan tujuan Kebijakan Moneter<div>c. Mengumpulkan informasi</div><p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep kebijakan moneter, bisa dari buku ataupun internet dan sumber lainnya.</p><div>d. Menalar/ Mengasosiasi</div><p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan, dibuat dalam bentuk catatan kecil per-kelompoknya.</p><div>e. Mengkomunikasikan</div><p>Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan materi dari kebijakan moneter kemudian di presentasikan ke semua kelompok secara berurutan dan memutar antar kelompok.</p></div> <div></div>	
<div><div>3. Kegiatan Penutup</div><div><div>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</div><div>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</div><div>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu maju presentasi di depan kelas.</div><div>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</div><div>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</div></div></div> <div>10 menit</div>	

Pertemuan Kedua

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<div><div>1. Kegiatan Pendahuluan</div><div>a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam</div></div>	10 Menit

<p>kemudian menanyakan kabar peserta didik</p> <p>b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>c. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu kebijakan moneter?”</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i></p> <p>g. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati presentasi dari masing-masing kelompok yang maju- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru yang memberikan tambahan dari presentasi dari masing-masing kelompok yang maju <p>b. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dari setiap kelompok yang maju</p> <p>c. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan, dibuat dalam bentuk catatan kecil per-kelompoknya dan dikumpulkan menjadi satu laporan kelas.</p>	70 menit
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu kebijakan fiskal</p> <p>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan</p>	10 menit

waktu untuk belajar.	
e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	

Pertemuan Ketiga

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai. c. Guru mempresensi peserta didik. d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu kebijakan moneter dengan memberikan pertanyaan “ada yang masih ingat apa itu kebijakan moneter?” (apersepsi) e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> g. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	10 Menit
2. Kegiatan Inti a. Mengamati - Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang konsep Kebijakan Fiskal - Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru. - Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang konsep kebijakan Fiskal terkait pengertian. b. Menanya Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan terkait konsep Kebijakan Moneter, di mana pada kesimpulannya peserta didik mampu memahami terkait beberapa bagian konsep Kebijakan Fiskal, seperti : - Menjelaskan pengertian Kebijakan Fiskal	70 menit

<div><ul style="list-style-type: none">- Mendeskripsikan fungsi Instrumen Kebijakan Fiskal- Menyebutkan tujuan Kebijakan Fiskal</div> <div>c. Mengumpulkan informasi</div> <div><p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep kebijakan Fiskal, bisa dari buku ataupun internet dan sumber lainnya.</p></div> <div>d. Menalar/ Mengasosiasi</div> <div><p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan, dibuat dalam bentuk catatan kecil per-kelompoknya.</p></div> <div>e. Mengkomunikasikan</div> <div><p>Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan materi dari kebijakan Fiskal kemudian di presentasikan di depan kelas. Lalu guru memberikan evaluasi berupa tugas kepada seluruh peserta didik.</p></div>	
<div>3. Kegiatan Penutup</div> <div>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</div> <div>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</div> <div>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu Ulangan Harian</div> <div>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk Ulangan Harian dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</div> <div>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</div>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

- m. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis (Tes otentik)
- n. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan 3. Konsep Kebijakan Moneter 4. Konsep Kebijakan Fiskal	Tes dan Tugas Kelompok
2.	Keterampilan Terampil menyajikan konsep Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal dalam penyampaian ketika melakukan prsentasi di depan kelas. Terampil dalam menyampaikan kembali ke seluruh teman kelas dalam kaitannnya dengan pembelajaran <i>two stay two stray</i>	Pengamatan

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong
Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PLT

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd

Anindya Yuli Astuti Nazria

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI/ 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Permintaan Penawaran Uang
Alokasi Waktu : 4 JP (4 x 45 menit)
Pertemuan ke- : 4

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.4.9 Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang 3.4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang
4.5 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.6.1 Menyajikan hasil analisis dan permintaan penawaran uang

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

- 7. Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang dengan benar
- 8. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang dengan tepat

Penguatan karakter :
Kejujuran, kedisiplinan, kerjasama

D. Materi Pembelajaran

- 7. Teori permintaan dan penawaran uang
- 8. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, diskusi,
- Model : *Discovery Learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- Media : Video dan Power point
- Alat : Laptop, LCD, dan papan tulis

G. Sumber belajar:

Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kurikulum 2013*. Jakarta : Erlangga.

Marsuadi, S.Pd. 201. Modul Pembelajaran Citra

Video pembelajaran dari youtube.com. Diakses <https://www.youtube.com/watch?v=BDF4QS9LEro>. Selasa, 26 September 2017

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	10
a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik	Menit
b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu	

<p>sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>c. Guru mempresensi peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu inflasi dengan memberikan pertanyaan “bagaiman cara menanggulangi inflasi?” (apersepsi)</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i></p> <p>g. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p>	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati slide <i>power point</i> tentang konsep Permintaan dan Penawaran Uang- Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru.- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang konsep Permintaan dan Penawaran Uang <p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik dipandu oleh Guru merumuskan pertanyaan terkait konsep Permintaan dan Penawaran Uang, di mana pada kesimpulannya peserta didik mampu memahami terkait beberapa bagian konsep Permintaan dan Penawaran Uang , seperti :</p> <ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang- Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang konsep Permintaan dan Penawaran Uang, bisa dari buku ataupun internat dan sumber lainnya.</p> <p>d. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan, dibuat dalam bentuk laporan per-kelompoknya.</p>	70 menit
<p>3. Kegiatan Penutup</p>	10 menit

<div><div>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</div><div>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</div><div>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu maju presentasi di depan kelas.</div><div>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</div><div>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</div></div>	
---	--

Pertwmuan Kedua

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
<div><div>1. Kegiatan Pendahuluan</div><div>a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</div><div>b. Guru meminta peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</div><div>c. Guru mempresensi peserta didik.</div><div>d. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengkaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya yaitu Permintaan dan Penawaran Uang?"</div><div>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</div><div>f. Guru menjelaskan aturan main belajar dengan model pembelajaran Presentasi per kelompok</div><div>g. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</div></div>	10 Menit
<div><div>2. Kegiatan Inti</div><div>a. Mengamati<div><div>- Peserta didik mengamati presentasi dari masing-masing kelompok yang maju</div><div>- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru yang memberikan tambahan dari presentasi dari masing-masing kelompok yang maju</div></div></div></div>	70 menit

<p>b. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang Permintaan dan Penawaran Uang dari setiap kelompok yang maju</p> <p>c. Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan, dibuat dalam bentuk catatan kecil per-kelompoknya dan dikumpulkan menjadi satu laporan kelas.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi materi pembelajaran berupa penyampaian pertanyaan secara singkat dan spontan kepada peserta didik secara acak</p> <p>b. Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya yaitu ketenagakerjaan</p> <p>d. Guru menyampaikan nasehat untuk mempelajari dan mempersiapkan untuk materi berikutnya dan memanfaatkan waktu untuk belajar.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis (Tes otentik)
- b. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan 5. Konsep teori Permintaan dan Penawaran Uang 6. Konsep faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang	Tes dan Tugas Kelompok
2.	Keterampilan Terampil menyajikan konsep Permintaan dan Penawaran Uang dalam penyampaian ketika melakukan prsentasi di depan kelas.	Pengamatan

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong
Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PLT

Joko Sugiyanto, S.Pd. M.Pd

Anindya Yuli Astuti Nazria

MODUL MATERI PEMBELAJARAN

KELAS X

PASAR DLAM PEREKONOMIAN

1. Pengertian Pasar pasar adalah suatu tempat strategis yang digunakan oleh penjual (produsen) dan pembeli (konsumen) untuk melakukan interaksi atau kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Pasar

a. Fungsi Pembentukan Harga : Fungsi pembentukan harga. artinya pasar merupakan tempat dalam menentukan harga (nilai) suatu barang karna pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang saling tawar menawar sehingga terjadi suatu kesepakatan harga (nilai) barang/jasa.

b. Fungsi Distribusi : Fungsi Distribusi. artinya pasar memudahkan produsen dalam mendistribusikan suatu barang kepada konsumen atau pembeli secara langsung.

c. Fungsi Promosi : Fungsi Promosi. artinya pasar merupakan tempat yang paling cocok bgi produsen dalam memperkenalkan atau mempromosikan barangnya kepada konsumen.

3. Syarat terjadinya pasar

- a. adanya penjual,
- b. adanya pembeli,
- c. tersedianya barang yang diperjualbelikan,
- d. terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

4. Peranan Pasar Dalam Perekonomian

a. Peran pasar bagi produsen antara lain

- Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang / promosi
- Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
- Sebagai tempat untuk memperoleh bahan produksi / faktor produksi

b. Peranan pasar Untuk konsumen.

- Memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan .

c. Peranan pasar untuk sumber daya Manusia.

• Pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta . d. Peranan Pasar untuk Pembangunan.

• Pasar yang berkembang akan membawa dampak Positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat akan semakin sejahtera .

Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar .

Selain itu Negara memperoleh pemasukan dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi . Penerimaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber

pembangunan daerah maupun pembangunan Nasional.

5. Bentuk-Bentuk Pasar

A. Bentuk Pasar menurut Sifat/Wujudnya

a. Pasar konkret

- Pasar konkret adalah pasar di mana barang yang diperjualbelikan benar-benar ada serta penjual dan pembeli bertemu langsung.

Ciri-ciri pasar konkret:

- 1) transaksi dilakukan secara tunai,
- 2) barang dapat dibawa/diambil saat itu juga,
- 3) barang yang diperjualbelikan benar-benar ada/nyata,
- 4) penjual dan pembeli bertemu langsung.

b. Pasar abstrak

- Pasar abstrak, yaitu pasar di mana barang yang diperjualbelikan tidak tersedia secara langsung serta antara penjual dan pembelinya tidak bertemu secara langsung.

Ciri-ciri pasar abstrak:

- 1) penjual dan pembeli berada di tempat yang berbeda dan berjauhan jaraknya,
- 2) transaksi dilandasi oleh rasa saling percaya,
- 3) barang yang diperjualbelikan tidak tersedia, hanya contoh saja,
- 4) transaksi dilakukan dalam partai besar.

B. Bentuk Pasar menurut Luas Wilayah Kegiatannya

a. Pasar lokal

- Pasar lokal adalah pasar yang daerah pemasarannya hanya meliputi daerah tertentu, dan pada umumnya menawarkan barang yang dibutuhkan masyarakat di sekitarnya.

b. Pasar nasional

- Pasar nasional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi wilayah satu negara. Pasar ini menjual barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat negara tersebut.

c. Pasar regional

- Pasar regional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara pada wilayah tertentu. Pasar ini biasanya di bawah naungan wadah kerja sama regional, misalnya di kawasan Asia Tenggara dibentuk AFTA.

d. Pasar internasional

- Pasar internasional adalah pasar yang daerah pemasarannya mencakup seluruh kawasan dunia. Pasar ini juga disebut pasar dunia, karena menjual produk-produk yang dibutuhkan oleh semua masyarakat dunia, misalnya pasar kopi di Brasil, pasar

wol di Sidney, Australia.

C. Bentuk Pasar menurut Organisasi Pasar atau Hubungan antara jumlah Pembeli dan Penjual

a. Pasar persaingan sempurna (perfect competition market)

- Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang terdapat banyak penjual dan pembeli, sehingga harga tidak bisa ditentukan oleh masing-masing penjual/pembeli

Ciri-ciri pasar persaingan sempurna yaitu:

- 1) penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar tanpa hambatan,
- 2) pengetahuan penjual dan pembeli tentang pasar sempurna,
- 3) penjual dan pembeli banyak,
- 4) barang yang diperjualbelikan bersifat homogen.
- 5) harga ditentukan oleh pasar

Kebaikan pasar sempurna

- 1) Tidak memerlukan adanya iklan
- 2) Tidak tampak kegiatan saling menyaingi antara penjual
- 3) Adanya satu harga
- 4) Kepuasan konsumen maksimal karena bebas melakukan pilihan penjual
- 5) Keuntungan produsen maksimal karena bisa menjual barang sebanyak-banyaknya
- 6) Biaya produksi minimum karena persaingan produsen

Kelemahan pasar sempurna

- 1) Harga tidak bisa ditawar lagi
 - 2) Konsumen tidak bisa memilih barang lain karena semua barang sejenis/homogen
- #### b. Pasar persaingan tak sempurna (imperfect competition market)

- Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar di mana jumlah pembeli tidak sebanding dengan jumlah penjualnya, sehingga pasar dikuasai oleh satu atau beberapa penjual saja atau sebaliknya dikuasai satu atau beberapa pembeli saja.

Bentuk pasar yang termasuk pasar persaingan tidak sempurna, di antaranya:

1. Pasar monopoli

- Pasar monopoli ialah pasar yang dikuasai sepenuhnya oleh satu penjual.

Ciri-ciri pasar monopoli, antara lain:

- 1) terdapat satu penjual dan banyak pembeli,
- 2) harga ditentukan secara sepihak oleh penjual,
- 3) tidak ada barang lain yang dapat menggantikan barang yang dijualbelikan dengan sempurna,
- 4) ada halangan yang kuat bagi penjual baru untuk masuk dalam pasar.

Kebaikan pasar monopoli antara lain sebagai berikut.

- 1) Industri-industri yang berkembang banyak yang bersifat monopoli.
- 2) Mendorong untuk adanya inovasi baru agar tetap terjaga monopolinya.
- 3) Tidak akan mungkin timbul perusahaan-perusahaan yang kecil sehingga perusahaan monopoli akan semakin besar.

kelemahan pasar monopoli sebagai berikut.

- 1) Timbul ketidakadilan karena keuntungan banyak dinikmati oleh produsen.
- 2) Tidak efisiensinya biaya produksi, karena perusahaan monopoli tidak memanfaatkan secara penuh penghematan ongkos produksi atau sering disebut timbulnya pemborosan.
- 3) Konsumen merasa berat karena harus membeli barang dengan harga sangat tinggi oleh perusahaan monopoli.
- 4) Adanya unsur eksploitasi terhadap konsumen dan pemilik faktor-faktor produksi.

Contoh Pasar Monopoli

- 1) Pertamina
- 2) PT. POS INDONESIA
- 3) Telkom
- 4) PT. KAI
- 5) PT. PLN

2. Pasar duopoli

• Pasar duopoli, yaitu pasar di mana penawaran suatu barang dikuasai oleh dua perusahaan. Contoh: penawaran minyak pelumas yang dikuasai oleh Caltex dan Pertamina.

Ciri-ciri pasar duopoli, yaitu:

- 1) terdapat dua penjual dan banyak pembeli,
- 2) harga ditentukan secara sepihak oleh kedua penjual.

3. . Pasar oligopoli

• Pasar oligopoli ialah pasar di mana beberapa perusahaan menguasai penawaran satu jenis barang. Beberapa perusahaan yang menguasai pasar ini saling memengaruhi satu sama lain. Sifat ini menyebabkan satu perusahaan harus mengambil keputusan secara hati-hati dalam mengubah harga, mengubah desain produk atau mengubah teknik produksi. Contoh: penawaran sepeda bermotor yang dikuasai oleh beberapa perusahaan di antaranya Honda, Suzuki, Yamaha, dan Kawasaki.

Ciri-ciri pasar oligopoli, yaitu:

- 1) terdapat banyak pembeli di pasar,
- 2) hanya ada beberapa penjual,

- 3) produk yang dijual bersifat,
- 4) terdapat hambatan untuk memasuki pasar bagi perusahaan baru,
- 5) adanya saling ketergantungan,
- 6) penggunaan iklan sangat intensif.

Kebaikan pasar oligopoli antara lain sebagai berikut.

- 1) Industri-industri oligopoly bisa mengadakan inovasi dan penerapan teknologi baru yang paling pesat,
- 2) berlomba penemuan proses produksi baru dan penurunan ongkos produksi, 3) Lebih mampu menyediakan dana untuk pengembangan dan penelitian.

Adapun kelemahannya antara lain sebagai berikut.

- 1) Kemungkinan adanya keuntungan yang terlalu besar yang dinikmati produsen.
- 2) Tidak efisiensi karena produsen tidak beroperasi pada biaya rata-rata yang minimum.
- 3) Kemungkinan adanya eksploitasi konsumen maupun buruh. 4) Terdapat kenaikan harga (inflasi) yang merugikan masyarakat secara makro.

Contoh Pasar Oligopoli:

- 1) Perusahaan Rokok
- 2) Perusahaan mobil
- 3) Perusahaan air mineral
- 4) Perusahaan Sepatu
- 5) Perusahaan Elektronik

4. Pasar monopolistik

• Pasar monopolistik adalah suatu struktur pasar di mana terdapat banyak produsen yang menjual produk yang sama, tetapi dengan berbagai macam variasi. Contoh: produsen elektronik seperti handphone, smartphone, atau laptop.

Ciri-ciri pasar monopolistik

- 1) Terdapat banyak produsen.
- 2) Produk yang dijual/belikan sama (homogen), tetapi dengan berbagai macam variasi.

Kebaikan pasar monopolistik antara lain sebagai berikut.

- 1) Konsumen memiliki banyak pilihan barang.
- 2) Produsen dapat menentukan harga sendiri-sendiri dalam satu pasar karena tidak ada persaingan.
- 3) Masing-masing monopolistik mempunyai keuntungan sendiri-sendiri karena memiliki pasar (konsumen) sendiri-sendiri.

Sementara itu, kelemahannya antara lain sebagai berikut.

- 1) Tidak efisiennya produksi karena produsen tidak memproduksi dengan biaya

rata-rata (AC) yang minimum.

2) Terlalu banyak perusahaan kecil.

3) Konsumen masih harus membayar harga produk yang lebih tinggi dari biaya produksi untuk menghasilkan produk tersebut.

Contoh pasar persaingan monopolistik

1) Persaingan perusahaan shampoo diantaranya Emeron dengan Dove.

2) Persaingan perusahaan detergen diantaranya Surf dengan Daia.

3) Persaingan perusahaan motor diantaranya Honda dengan Yamaha.

4) Persaingan perusahaan computer diantaranya Acer dengan Toshiba.

5) Persaingan perusahaan handphone diantaranya Nokia dengan Sony.

D. Menurut Waktu Penyelenggaraannya

a. Pasar harian

- Pasar harian adalah pasar yang dilakukan setiap hari.

Contohnya pasar-pasar tradisional di lingkungan rumah yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari, pasar Horas di pematangsiantar dan lain-lain.

b. Pasar mingguan

- Pasar mingguan adalah pasar yang dilakukan hanya setiap seminggu sekali.

Biasanya nama pasar ini diambil dari nama hari pelaksanaan, contohnya Pasar Senin, Pasar Minggu, Pasar Rebo, dan lain-lain.

c. Pasar bulanan

- Pasar bulanan adalah pasar yang dilakukan sebulan sekali. Pasar bulanan biasanya terdapat di sekitar pabrik dan dibuka setiap kali karyawan pabrik tersebut menerima gaji.

d. Pasar tahunan

- Pasar tahunan adalah pasar yang dilakukan setahun sekali. Pasar ini diselenggarakan berkaitan dengan acara atau kegiatan dan sering digunakan sebagai ajang pameran atau promosi. Contohnya Pekan Raya Jakarta (PRJ), medan Fair di Sumatera Utara yaitu ajang pameran karya daerah kabupaten/Kota

E. Menurut Jenis Barang yang Diperjualbelikan

a. Pasar barang produksi

- Pasar barang distribusi adalah pasar yang menjual faktor-faktor produksi. Misalnya bursa tenaga kerja, pasar modal, pasar mesin-mesin produksi, dan lain-lain.

b. Pasar barang konsumsi

- Pasar barang konsumsi adalah pasar yang menjual barang-barang yang secara langsung dapat dikonsumsi/dipakai. Contohnya pasar buah, pasar ikan, pasar pakaian, dan lain-lain.

PERMINTAAN PENAWARAN

PERMINTAAN

Pernahkah kita memperhatikan penjual dan pembeli yang sedang melakukan kegiatan tawar-menawar di pasar-pasar tradisional? Di sana kita melihat bahwa pembeli yang akan membeli sejumlah barang dari penjual, mencoba untuk menawar harga yang diberikan oleh penjual. Pada harga tertentu, maka pembeli tersebut akan bersedia untuk membeli dengan jumlah yang tertentu. Ketika harga berubah, naik atau turun, maka kesediaan pembeli untuk membeli barang tersebut akan berubah, bisa naik atau turun pula. Itulah yang disebut dengan permintaan. Permintaan (demand) mencerminkan banyaknya barang yang ingin dibeli konsumen pada harga tertentu.

Permintaan sendiri memiliki beberapa bentuk. Ada permintaan konsumen atau pembeli yang disertai dengan kemampuan membayar. Pada kondisi ini, pembeli butuh, mampu, dan mau membayar harganya. Permintaan ini disebut permintaan efektif efektif. Lalu ada pula permintaan yang memiliki kemampuan untuk membeli, tetapi belum melaksanakan pembelian. Permintaan semacam ini disebut dengan permintaan potensial potensial. Terakhir adalah permintaan yang tidak berdaya beli atau permintaan yang tidak disertai dengan kemampuan membayar. Permintaan ini disebut permintaan absurd absurd.

Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap Permintaan

Telah disinggung secara sekilas di atas bahwa permintaan sebenarnya dapat berubah-ubah, kadang naik dan kadang turun. Kita melihat, misalnya, bagaimana permintaan barang-barang pokok selalu naik pada saat bulan Ramadhan kemudian turun kembali pada bulan-bulan yang lain. Tentu saja naik atau turunnya permintaan tersebut tidak terjadi tanpa sebab. Ada faktor-faktor tertentu di balik naik atau turunnya permintaan akan suatu barang atau jasa. Permintaan akan barang dan jasa ternyata dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Harga barang itu sendiri. Harga barang sangat mempengaruhi permintaan suatu barang. Hubungan antara harga barang dengan jumlah permintaan barang tersebut adalah negatif. Kenaikan harga akan direspon dengan penurunan permintaan barang, dan juga sebaliknya.
2. Selera. Perubahan selera konsumen atas suatu barang atau jasa tertentu tentu saja akan mengakibatkan jumlah permintaan atas barang atau jasa itu pun berubah. Apabila barang atau jasa itu sedang banyak disukai, maka permintaan barang atau jasa itu pun akan meningkat. Keadaan sebaliknya akan terjadi apabila barang atau jasa itu tidak disukai lagi oleh konsumen.

3. Pendapatan. Apabila pendapatan masyarakat bertambah, maka tentu akan terjadi perubahan pola permintaan di pasar. Sebagai contoh, kenaikan gaji pegawai negeri dan karyawan swasta sudah pasti akan meningkatkan pendapatan pegawai negeri dan karyawan yang bersangkutan. Kenaikan ini akan mengakibatkan perubahan permintaan terhadap beberapa komoditi pada tingkat harga tertentu atas barang-barang kebutuhan pokok, pendidikan, rekreasi, dan lain-lain.
4. Jumlah Penduduk. Pertambahan penduduk merupakan faktor yang sangat dominan terhadap perubahan permintaan dan penawaran. Gejala ini mudah dimengerti, mengingat tidak mungkin seorang anak manusia yang lahir di dunia ini akan dibiarkan demikian saja tanpa perawatan, makanan, pakaian, tempat tinggal, dan pendidikan sebagaimana layaknya manusia yang harus hidup wajar. Jadi jelaslah bahwa semakin banyak jumlah penduduk mengakibatkan peningkatan permintaan atas barang dan jasa.
5. Harapan atau Ekspektasi. Harapan atau ekspektasi konsumen merupakan perkiraan yang ia tetapkan di kemudian hari atas pendapatan yang ia terima. Apabila ia memperkirakan bahwa tingkat pendapatannya akan meningkat, maka jumlah permintaan pun akan cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila ia memperkirakan bahwa tingkat pendapatannya akan menurun, maka jumlah permintaan pun akan cenderung menurun.
6. Harga Barang Lain yang Berhubungan. Peningkatan harga barang substitusi akan mengakibatkan permintaan suatu barang tertentu akan meningkat, dan sebaliknya jika harga barang substitusi menurun, maka permintaan akan barang itu menurun. Sebagai contoh, permintaan akan gula impor akan meningkat ketika harga gula lokal meningkat. Kenaikan harga gula lokal ini akan menurunkan jumlah permintaan gula lokal dan meningkatkan permintaan jumlah permintaan gula impor. Sebaliknya, dengan kenaikan harga barang komplementer, permintaan suatu barang akan menurun. Sebagai contoh, kenaikan harga margarine tentu akan menurunkan permintaan roti.

Hukum Permintaan

Lebih jauh definisi permintaan di atas dapat digunakan untuk memperoleh norma atau hukum berlaku secara umum untuk setiap permintaan. Meskipun demikian, perlu kita ingat bahwa hukum permintaan ini hanya berlaku dalam keadaan di mana hal-hal lain yang mempengaruhi besar jumlah permintaan dianggap tidak berubah atau konstan. Ilmu ekonomi menyebut keadaan ini dengan istilah *ceteris paribus*. Hal-hal lain dianggap konstan itu adalah penghasilan konsumen, selera konsumen, harga barang lain yang berhubungan dengan barang

tersebut, juga harga barang subsitusi atau barang pengganti dari barang yang hendak dibeli konsumen.

Hukum permintaan ini adalah sebagai berikut.

Jumlah barang atau jasa yang diminta akan bertambah jika harga turun dan akan berkurang jika harga naik pada periode tertentu, ceteris paribus.

Kurva Permintaan

Permintaan dapat digambarkan dalam bentuk grafik atau sering disebut sebagai kurva permintaan. Kurva permintaan adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang diminta. Untuk menggambarkan kurva permintaan, harga dianggap sebagai faktor dominan yang mempengaruhi permintaan. Faktor-faktor lain seperti selera konsumen, pendapatan konsumen, ekspektasi atau harapan konsumen, dan lain-lain, dianggap tidak berubah (*ceteris paribus*). Supaya lebih jelas, perhatikan ilustrasi berikut ini.

Ali, sebagai konsumen beras, memesan beras setiap bulannya untuk kebutuhan sehari-hari. Pada bulan pertama, harga beras adalah Rp 2.500 per kg. Pada harga ini, Ali meminta beras sebanyak 70 kg. Ternyata, di bulan kedua terjadi kenaikan harga beras menjadi Rp 2.700 per kg. Jika faktor lain dianggap tetap, secara logis, Ali akan memesan lebih sedikit dari jumlah sebelumnya, dalam hal ini, menjadi 50 kg. Lalu di bulan berikutnya terjadi panen raya sehingga harga turun menjadi Rp 2.300 per kg. Kesempatan ini dimanfaatkan Ali untuk membeli lebih banyak, sebesar 90 kg. Permintaan beras Ali jika disusun dalam sebuah daftar permintaan maka akan tersaji sebagaimana dalam Tabel 3.1.

PERMINTAN BERAS ALI

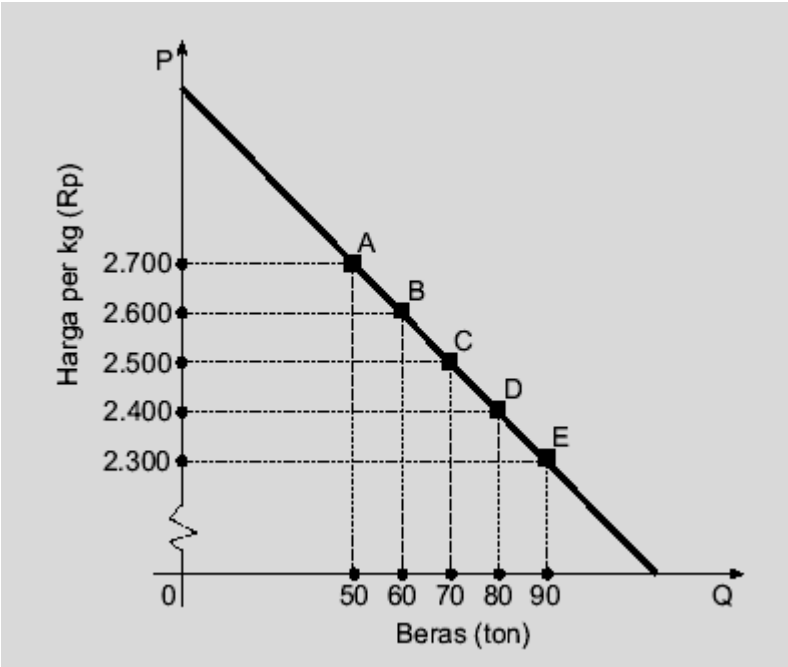
Situasi	Harga {kg}	Jumlah {kg}
A	Rp 2.700	50
B	Rp 2.600	60
C	Rp 2.500	70
D	Rp 2.400	80
E	Rp 2.300	90

TABEL 3.1. Permintaan beras Ali

Dari contoh di atas dapat pula disusun suatu grafik permintaan beras. Sumbu Q (quantity atau kuantitas) menunjukkan jumlah permintaan dan sumbu P (price atau harga) menunjukkan harga tiap-tiap kilogram beras dengan satuan rupiah. Jika titik-titik pertemuan antara harga barang dan jumlah permintaan maka akan terbentuklah suatu garis atau sering disebut dengan kurva permintaan (demand

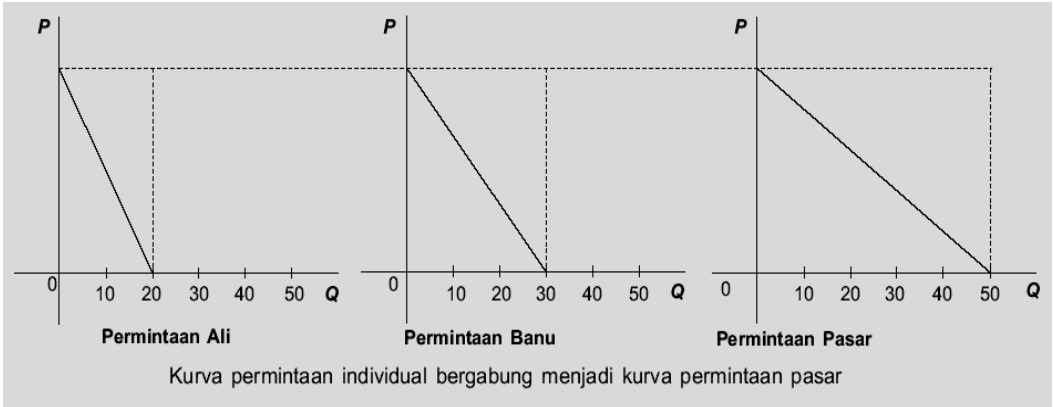
curve), dan sering dinyatakan dengan lambang D. Tampak bahwa bentuk kurva memiliki kemiringan (slope) yang negatif. Slope itu bergerak menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Bentuk kurva semacam itu menunjukkan bahwa semakin rendah harga barang di pasar maka akan semakin banyak barang yang akan dibeli oleh seorang individu. Sebaliknya, pada harga yang tinggi, jumlah barang yang akan dibeli menjadi sedikit. Selain itu, kenaikan harga akan memperkecil daya beli konsumen, atau akan mengurangi anggaran untuk alat pemuas kebutuhan yang lain (dengan catatan pendapatan tetap). Hal inilah yang mendorong konsumen untuk membatasi pembelian atau bahkan mengurangi konsumsinya ketika harga barang atau jasa itu sedang tinggi-tingginya. Implikasi apa lagi yang yang dapat kita tarik dari bentuk kurva permintaan? Dari Peraga 3.1 ini pula dapat dilihat bahwa permintaan beras bergerak di sepanjang kurva (movement along the curve), dari titik A hingga titik E, sesuai dengan perubahan harganya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor harga mengakibatkan pergerakan di sepanjang kurva permintaan.

KURVA PERMINTAAN BERAS



PERAGA 3.1. Kurva permintaan beras

Sekarang perhatikan kurva permintaan Ali dan Banu sebagaimana tampak pada Peraga 3.2. Pada Peraga tersebut tampak bahwa antara kurva permintaan Ali dan Banu memiliki bentuk kurva yang berbeda. Bagaimana jika kedua kurva tersebut digabungkan? Penggabungan antara kurva permintaan Ali dan Banu akan membentuk kurva permintaan pasar. Jadi kurva permintaan pasar tidak lain adalah gabungan dari kurva-kurva permintaan individu suatu kelompok masyarakat tertentu.



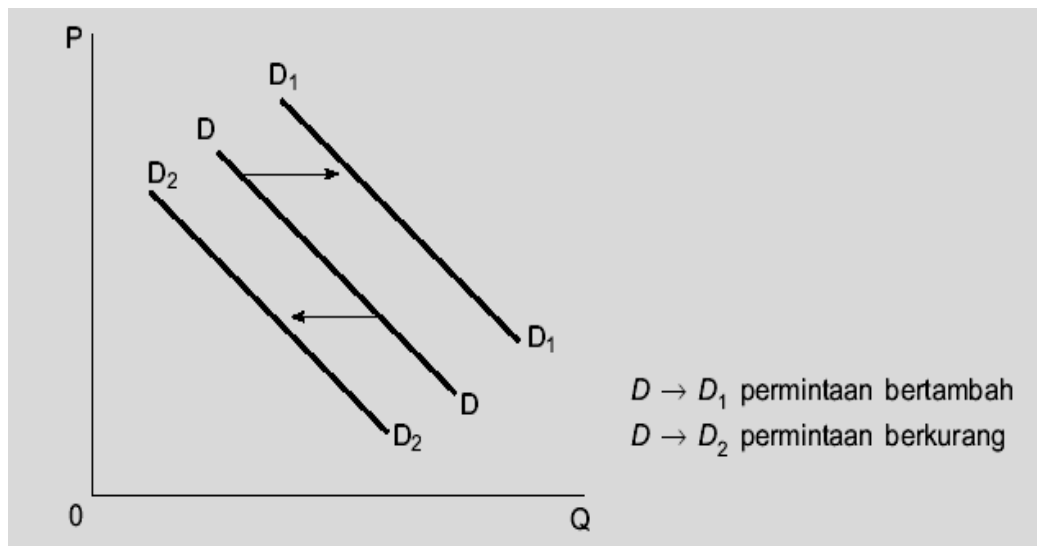
PERAGA 3.2. Kurva permintaan individual bergabung menjadi kurva permintaan pasar

Pergeseran Kurva Permintaan

Sampai sejauh ini kita telah mengetahui bahwa perubahan harga mengakibatkan pergerakan di sepanjang kurva permintaan. Lalu bagaimana dengan faktor-faktor lain, pendapatan konsumen misalnya. Apa yang terjadi pada kurva permintaan jika pendapatan konsumen mengalami peningkatan atau penurunan? Supaya lebih jelas, perhatikan contoh sederhana berikut ini. Seumpama pendapatan konsumen meningkat sehingga mampu meningkatkan permintaan konsumen terhadap suatu barang, katakanlah sepatu. Ini berarti, pada tingkat harga yang tetap, permintaan akan sepatu akan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan konsumen itu. Supaya pada kurva harga dipertahankan kosntan sementara jumlah permintaan meningkat maka kurva permintaan akan bergeser (shifting) ke kanan (lihat Peraga 3.3).

Sebaliknya, pergeseran ke kiri terjadi jika pendapatan konsumen mengalami penurunan, ceteris paribus. Pergeseran kurva permintaan menunjukkan pergeseran kurva dari posisi semula, sehingga kurva yang dihadapi sekarang, berbeda dengan kurva sebelumnya. Pergeseran kurva tersebut terjadi oleh karena faktor-faktor selain harga barang itu sendiri. Pada permintaan, faktor-faktor tersebut adalah selera konsumen, pendapatan konsumen, ekspektasi atau harapan konsumen, dan lain-lain. Sejauh ini dapat kita simpulkan bahwa jika perubahan faktor selain harga itu mengakibatkan permintaan bertambah maka kurva permintaan akan bergeser ke kanan, dan sebaliknya jika faktor selain harga itu mengakibatkan penurunan permintaan.

PERGESERAN KURVA PERMINTAAN



PERAGA 3.3. Pergeseran kurva permintaan

PENAWARAN

Dari pembicaraan kita mengenai permintaan, tampak bahwa permintaan merupakan kegiatan ekonomi dari sudut konsumen/ pembeli. Sementara itu, pembicaraan mengenai penawaran ditinjau dari sudut produsen/penjual. Penawaran datang dari produsen/ penjual sebagai pihak yang menyediakan barang dan jasa dalam perekonomian. Dari sudut pandang produsen, jumlah barang yang akan dijual pada umumnya searah dengan harga barang tersebut, artinya semakin tinggi harga suatu barang, tentu saja semakin banyak barang yang akan dijual oleh produsen. Sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang, maka jumlah barang yang akan dijual oleh produsen akan semakin sedikit. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penawaran (supply) adalah jumlah barang atau jasa yang akan dijual (ditawarkan) pada tingkat harga dan situasi tertentu.

Faktor-faktor Berpengaruh terhadap Penawaran

Sebagaimana pada permintaan, penawaran juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen. Faktor-faktor ini mengakibatkan penawaran akan barang dan jasa menjadi naik ataupun turun. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Harga Barang itu Sendiri. Semakin tinggi harga barang maka jumlah penawaran akan meningkat. Harga tinggi merupakan daya tarik bagi produsen untuk memproduksi lebih banyak lagi dan juga daya tarik bagi produsen baru untuk masuk ke pasar. Sebaliknya, semakin rendah harga barang, maka produsen semakin enggan untuk berproduksi sehingga jumlah penawaran akan menurun.

2. Teknologi Produksi. Tingkat kemajuan teknologi perusahaan menentukan kemampuan memproduksi perusahaan itu. Secara umum, semakin tinggi tingkat teknologi yang diterapkan, semakin efisien pula perusahaan itu, atau dengan kata lain, biaya produksi dapat ditekan, dan pada akhirnya barang dan jasa yang ditawarkan pun akan bertambah.
3. Munculnya Produsen Baru. Kemunculan produsen baru di pasaran akan menambah jumlah barang yang dijual dan ditawarkan. Sebaliknya, keluarnya produsen dari pasar barang dan jasa akan mengurangi jumlah barang yang dijual dan ditawarkan.
4. Harga Faktor-faktor Produksi. Naik atau turunnya harga faktor-faktor produksi akan mengakibatkan naik dan turunnya biaya produksi. Hal ini akan mempengaruhi penawaran suatu jenis barang.
5. Harapan atau Ekspektasi Produsen. Apabila produsen memperkirakan kemungkinan peningkatan harga barang atau jasa, penurunan harga sumber-sumber produksi, juga peningkatan pendapatan konsumen, maka perkiraan produsen itu akan semakin meningkatkan besarnya penawaran kepada konsumen.

Hukum Penawaran

Penawaran, sebagaimana pada permintaan, juga memiliki hukum. Hukum penawaran juga berlaku dalam keadaan *ceteris paribus*. Jika faktor-faktor lain dianggap tetap, semakin rendah harga suatu barang, maka semakin sedikit pula jumlah yang akan ditawarkan, dan sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin banyak pula jumlah yang akan ditawarkan. Berikut adalah hukum penawaran.

Jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat apabila harga naik, dan akan berkurang jika harga turun, atau perubahan penawaran berbanding lurus dengan perubahan harga, ceteris paribus.

Kurva Penawaran

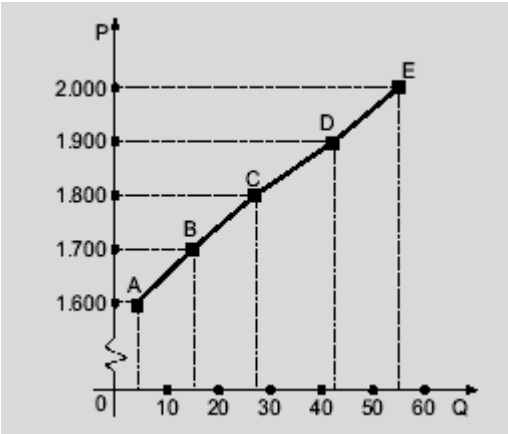
Penawaran barang atau jasa untuk masing-masing tingkat harga dapat digambarkan dalam bentuk grafik, atau sering disebut sebagai kurva penawaran. Pada kurva penawaran digambarkan hubungan antara jumlah penawaran barang/jasa pada tingkat harga tertentu dengan tingkat harga. Tentu saja pada saat menggambar kurva penawaran tersebut digunakan asumsi *ceteris paribus*, atau dengan kata lain, faktor-faktor lain selain harga dianggap tetap. Berikut adalah contoh agar lebih jelas. Kali ini kita akan menggunakan penawaran Abas sebagai pedagang gula setiap bulan. Pada tingkat harga Rp 1.700, penawaran gula Abas pada bulan pertama adalah 15 ton. Jika pada bulan berikutnya, harga turun menjadi

Rp 1.600, maka Abas akan mengurangi penawarannya menjadi 4 ton, karena pada tingkat harga tersebut, keuntungan Abas akan berkurang. Sebaliknya, jika pada bulan berikutnya lagi, harga gula naik menjadi Rp 1.800 maka Abas akan menambah penawarannya menjadi 28 ton. Ini terjadi karena keuntungan yang akan diperoleh Abas akan bertambah. Penawaran Abas ini jika dibuat tabel maka akan tampak pada Tabel 3.2. Sementara itu, jika dibuat grafik maka akan tampak pada Peraga 3.4

TABEL 3.2. Penawaran beras Abas

Situasi	Harga	Jumlah {ton}
A	Rp 1.600	4
B	Rp 1.700	15
C	Rp 1.800	28
D	Rp 1.900	42
E	Rp 2.000	55

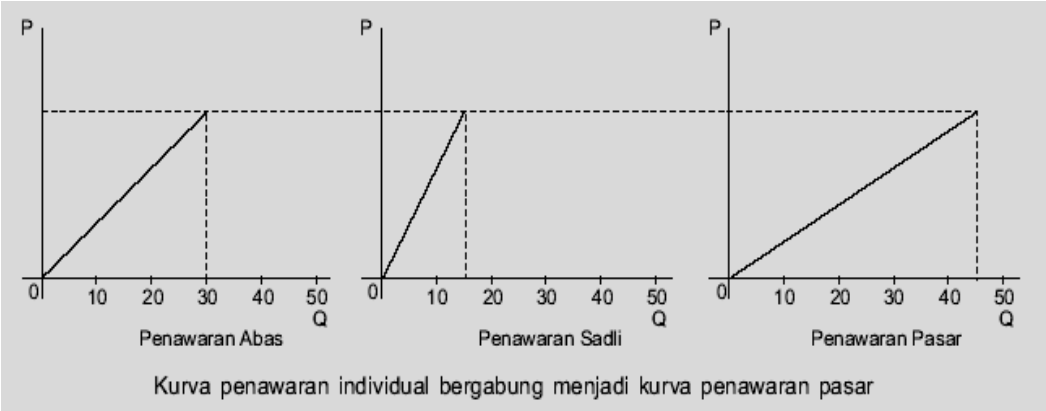
PERAGA 3.4. Kurva kemungkinan produksi.



Peraga 3.4 menggambarkan hubungan timbal balik antara jumlah barang yang akan dijual (quantity) dan harga (price), atau sering pula disebut sebagai kurva penawaran (supply curve). Kurva penawaran sering dinyatakan dengan lambang S. Kurva tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka akan semakin banyak barang yang ditawarkan. Implikasi apakah yang dapat kita tarik berdasarkan grafik di atas? Tampak bahwa bentuk kurva penawaran memiliki slope positif, atau dengan kata lain, bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Bentuk kurva semacam itu memberi bukti bahwa semakin tinggi harga, semakin banyak barang atau jasa yang ingin dijual oleh produsen. Hal lain yang dapat kita tarik dari Peraga 3.4 adalah penawaran bergerak di sepanjang kurva (movement along the curve)

seiring dengan perubahan harga barang tersebut. Pada saat harga naik dari Rp 1.600 menjadi Rp 1.700, penawaran bergerak di sepanjang kurva dari titik A ke titik B, demikian seterusnya. Ini berarti faktor harga mengakibatkan perubahan penawaran di sepanjang kurva penawaran. Jika kurva penawaran dari penjual atau produsen perorangan dapat digabungkan maka terbentuklah kurva penawaran pasar. Peraga 3.5 memperlihatkan kurva penawaran Abas dan kurva penawaran Sadli apabila digabungkan maka akan membentuk kurva penawaran pasar.

PERAGA 3.5



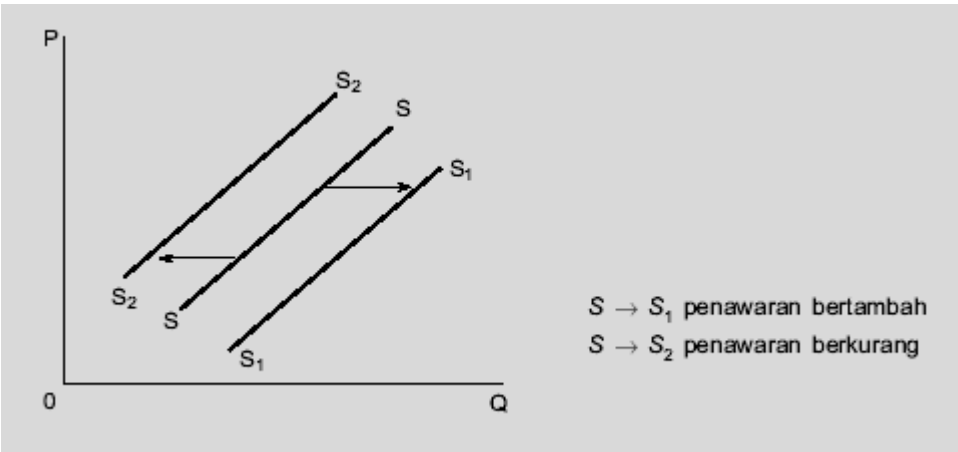
Kurva penawaran individual bergabung menjadi kurva penawaran pasar

Pergeseran Kurva Penawaran

Secara umum, pergeseran pada kurva penawaran sama dengan pergeseran pada kurva permintaan. Faktor-faktor penyebab pergeseran seran kurva penawaran adalah faktor-faktor selain faktor harga harga. Faktor-faktor ini meliputi teknologi baru, munculnya produsen baru, harga faktor-faktor produksi, dan ekspektasi. Bentuk pergeseran kurva penawaran dapat dilihat pada Peraga 3.6.

Perubahan pada faktor-faktor sebagaimana telah disebutkan di atas dapat menggeser kurva penawaran ke kiri maupun ke kanan. Kurva penawaran akan bergeser ke kiri apabila penawaran berkurang dan bergeser ke kanan apabila penawaran bertambah. Jadi, apabila perubahan suatu faktor selain berakibat positif pada penawaran maka kurva penawaran akan bergeser ke kanan. Sebaliknya, apabila perubahan suatu faktor selain harga berakibat negatif pada penawaran maka kurva penawaran akan bergeser ke kiri.

PERAGA 3.6 Pergeseran kurva penawaran



HARGA KESEIMBANGAN

Secara mendasar, permintaan menghendaki harga pasar selalu rendah atau murah, sementara penawaran menghendaki harga pasar selalu tinggi. Kalau mengikuti keinginan masing-masing pihak, pasti tidak akan terjadi titik temu di antara dua keinginan yang berbeda itu. Padahal tujuan akhir dari keduanya adalah sama, untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Konsumen berusaha memenuhi segala kebutuhannya secara proporsional. Sementara itu, produsen berusaha menyediakan barang dan jasa dengan keuntungan setinggi-tingginya.

Supaya keinginan antara kedua belah pihak dapat bertemu, maka konsumen harus berani membayar lebih tinggi, dan produsen harus mau menurunkan harga, sehingga kesepakatan harga antara pihak konsumen dan pihak produsen pun dapat terbentuk. Pada keadaan semacam ini, keseimbangan antara permintaan dan penawaran terjalin. Harga ini disebut sebagai harga keseimbangan atau harga pasar. Pada harga keseimbangan, jumlah barang yang diminta pada suatu waktu tertentu sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

Telah kita ketahui, sifat kemiringan pada kurva permintaan adalah negatif, atau dengan kata lain, bergerak dari kiri atas menuju kanan bawah. Sementara itu, sifat kemiringan pada kurva penawaran adalah positif, atau dengan kata lain, bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Kontradiksi sifat kemiringan itu mengisyaratkan kemungkinan terjalinnya keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Apabila kurva permintaan dan kurva penawaran digabungkan, akan terjadi titik potong antara kedua kurva tersebut. Titik potong ini disebut titik keseimbangan atau titik ekuilibrium . Titik keseimbangan ini mencerminkan harga dan juga jumlah keseimbangan tadi. Dengan kata lain, harga pasar ditentukan oleh

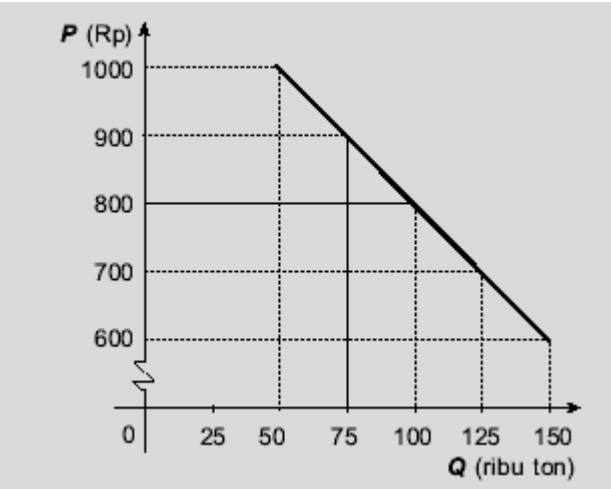
kekuatan permintaan dan penawaran.

Sekarang mari kita telaah contoh berupa kebutuhan gula pasir sebagaimana ditawarkan oleh para produsen gula pasir ke masyarakat banyak. Permintaan gula pasir oleh masyarakat adalah sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3. Perhatikan pula Peraga 3.7. Peraga tersebut memperlihatkan bagaimana bentuk kurva permintaan tersebut. Sementara itu, penawaran gula pasir oleh produsen gula pasir adalah sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.4. Perhatikan pula Peraga 3.8. Peraga tersebut memperlihatkan bagaimana bentuk kurva penawaran tersebut.

Tabel 3.3. Penawaran Gula Pasir

Situasi	Harga per kg	Permintaan {ton}
A	1.000	150.000
B	900	75.000
C	800	100.000
D	700	125.000
E	600	150.000

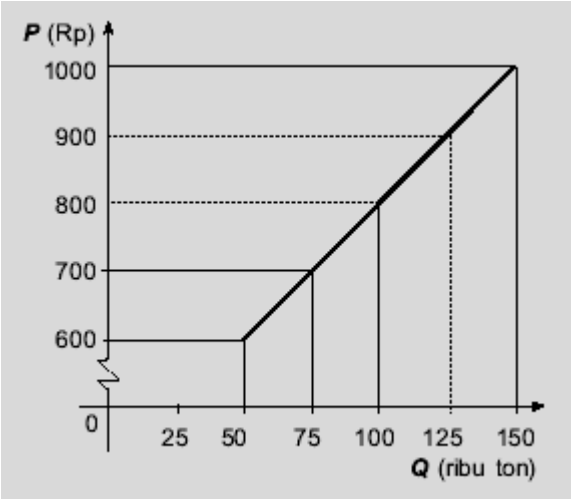
Peraga 3.7. Kurva Permintaan Gula Pasir



Tabel 3.4. Penawaran Gula Pasir

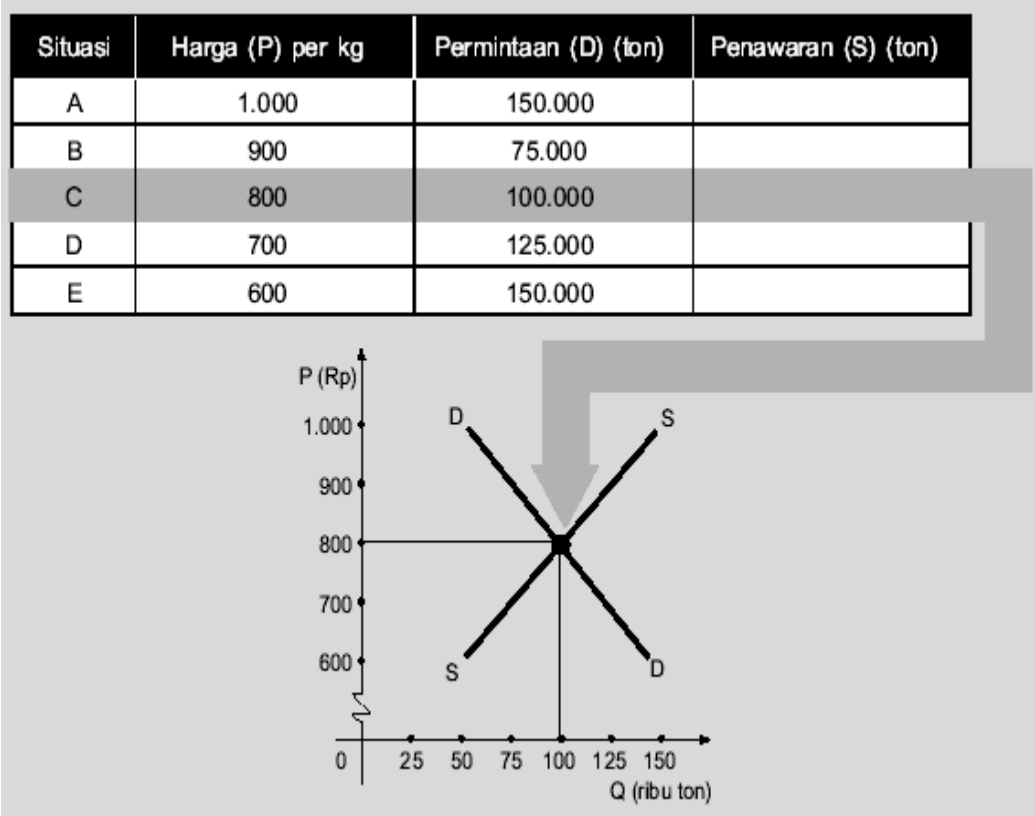
Situasi	Harga per kg	Penawaran {ton}
A	1.000	150.000
B	900	125.000
C	800	100.000
D	700	75.000
E	600	50.000

Peraga 3.8. Kurva Penawaran Gula Pasir



Jika kedua tabel dan kurva tersebut digabungkan maka titik ekuilibrium akan tampak jelas terlihat sebagaimana tampak pada Peraga 3.9 Kurva DD menggambarkan permintaan gula pasir dan kurva SS menggambarkan penawaran gula pasir. Tabel dan Peraga tersebut menunjukkan bahwa titik ekuilibrium berada pada titik (100.000, 800). Sampai di sini, kita dapat simpulkan bahwa pada

PERAGA 3.9. Grafik keseimbangan gula pasir

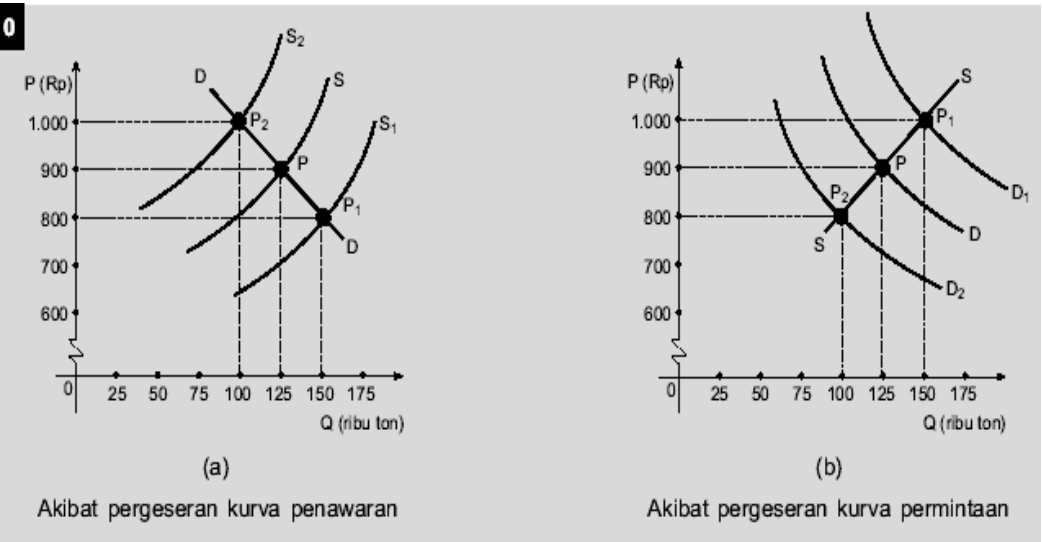


tingkat harga gula sebesar Rp 800 per kg, terjadi keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Pada harga tersebut, jumlah permintaan dan penawaran berjumlah

100.000 ton.

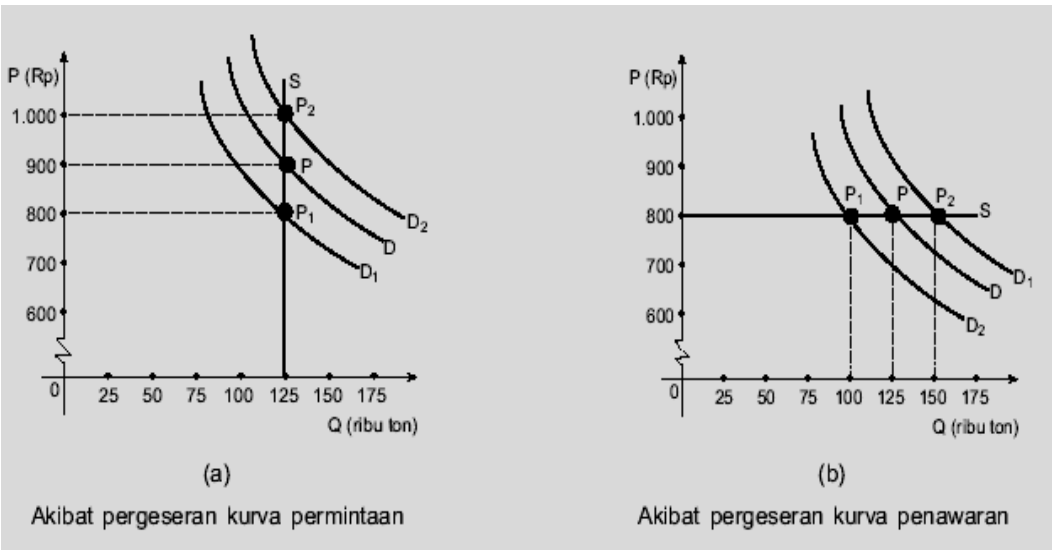
Apabila pergeseran permintaan atau penawaran terjadi oleh karena faktor-faktor selain harga, maka dengan sendirinya, titik keseimbangan antara permintaan dan penawaran pun ikut bergeser. Perhatikan Peraga 3.10(a) dan Peraga 3.10(b). Pada kedua grafik, titik P menunjukkan kondisi keseimbangan mula-mula. Sekarang perhatikan Peraga 3.10(a). Jika penawaran bertambah ke S_1 maka harga akan turun. Sekarang keseimbangan baru terjadi di P_1 (Rp 800). Sebaliknya, jika penawaran berkurang ke S_2 , harga akan naik dan keseimbangan akan bergerak ke P_2 (Rp 1.000).

PERAGA 3.10.



Pada Peraga 3.10(b), apabila permintaan bertambah ke D_1 , maka harga akan meningkat, dan keseimbangan menjadi P_1 (Rp 1.000). Sebaliknya, jika permintaan berkurang ke D_2 , maka harga akan menurun, dan keseimbangan bergerak ke P_2 (Rp 800). Pada kasus berikutnya akan kita lihat pengaruh pergeseran kurva permintaan dan penawaran pada kondisi yang unik. Perhatikan kurva pada Peraga 3.11(a) dan 3.11(b). Pada Peraga 3.11(a) tampak bahwa penawaran barang dan jasa memiliki jumlah yang tetap. Perubahan harga tidak berpengaruh sama sekali terhadap jumlah barang yang ditawarkan. Pada situasi semacam ini, apabila selera masyarakat terhadap suatu barang atau jasa meningkat, maka harga akan menjadi naik tanpa diikuti oleh perubahan dalam jumlah barang atau jasa yang ditawarkan. Pada Peraga 3.11(a) tampak titik P bergeser ke P_2 . Di sisi lain, penurunan selera masyarakat terhadap barang atau jasa tersebut mengakibatkan harga dari barang atau jasa tersebut turun, tetapi jumlah barang atau jasa tidak berubah. Contoh sederhana berkaitan dengan kasus ini adalah dengan melihat pasar tanah di Jakarta. Tanah di Jakarta, jumlahnya tetap, tidak berubah-ubah dari dahulu hingga sekarang. Tetapi, selera masyarakat terhadap tanah Jakarta sangat tinggi karena dinilai strategis, berada di ibukota negara. Oleh karena itu, permintaan tanah di Jakarta

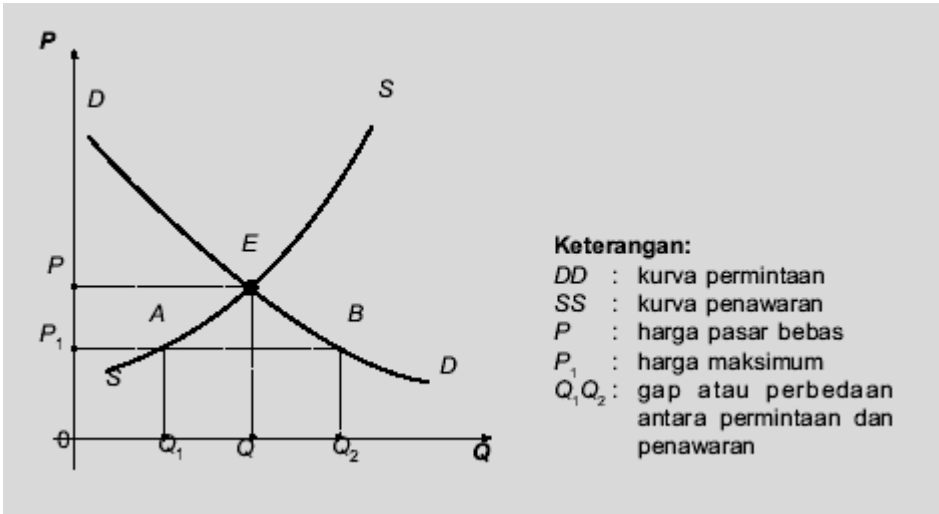
dari masa ke masa semakin tinggi. Sekarang kita perhatikan Peraga 3.11(b)! Situasi pada Peraga tersebut memperlihatkan bahwa penawaran sangat sensitif terhadap harga. Perubahan harga sekecil apapun akan direspon dengan hilangnya penawaran barang atau jasa di pasar. Pada situasi semacam ini, apabila pendapatan masyarakat naik, maka kurva permintaan akan bergeser ke kanan, sehingga tercipta ekuilibrium baru. Pada ekuilibrium baru, jumlah barang atau jasa meningkat, sementara harga tidak mengalami perubahan. Tampak titik P bergeser ke P1. Di lain pihak, apabila pendapatan masyarakat turun, maka permintaan akan bergeser ke kiri, sehingga jumlah barang atau jasa akan turun. Meskipun demikian, harga tidak mengalami perubahan.



PERANAN PEMERINTAH DALAM PEMBENTUKAN HARGA

Keadaan pasar di mana harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran secara bebas (tanpa campur tangan pemerintah) disebut pasar bebas. Meskipun demikian, pemerintah kadang-kadang ikut campur tangan dan turut menentukan harga barang. Bentuk campur tangan pemerintah ini antara lain menentukan batas harga tertinggi dan terendah. Pemerintah melindungi para konsumen dengan jalan menentukan harga tertinggi (maksimum). Jika harga suatu barang naik di atas tingkat yang menurut pemerintah melebihi daya beli konsumen, maka untuk melindungi konsumen, pemerintah menentukan harga maksimum yang sesuai dengan daya beli masyarakat. Sebagai contoh, harga beras per kg di pasar bebas naik menjadi $P = \text{Rp } 3.000$, dan kemudian pemerintah menetapkan harga maksimum beras tersebut $P_1 = \text{Rp } 2.500$. Akibat langsung dari penetapan harga maksimum dapat dilihat pada Peraga 3.12.

Penetapan harga maksimum oleh pemeriontah



Penetapan harga maksimum oleh pemerintah sebesar P₁ mengakibatkan permintaan dan penawaran tidak seimbang. Pada harga itu jumlah permintaan adalah Q₂ dan jumlah penawaran adalah Q₁. Agar penetapan harga maksimum berhasil, pemerintah harus meningkatkan jumlah persediaan barang di pasar, atau mendistribusikan barang tersebut dengan sistem jatah di mana pada barang tersebut sudah ditetapkan harganya. Pengendalian harga selain bertujuan menjaga kestabilan harga barang kebutuhan pokok, juga untuk melindungi konsumen terutama konsumen yang berpenghasilan rendah (konsumen marjinal dan sub marjinal).

Jika harga terus turun dan membuat pengusaha-pengusaha yang bermodal kecil atau para pengusaha lemah tak dapat mengikuti penurunan harga, maka untuk melindungi mereka, pemerintah menetapkan harga minimum atau harga terendah. Sebagai contoh, pada waktu panen raya pemerintah menetapkan harga dasar gabah. Proses penetapan harga minimum merupakan kebalikan dari proses penetapan harga maksimum. Penetapan harga maksimum dan minimum seperti itu merupakan contoh keterlibatan pemerintah dalam perekonomian, khususnya untuk mengurangi dampak dari mekanisme pasar. Keterlibatan pemerintah dapat menghindarkan keadaan di mana yang kuat menindas yang lemah.

KELAS XI

KEBIJAKAN MONETER FISKAL

A.KEBIJAKAN MONETER

1. Pengertian Kebijakan Moneter

Perekonomian suatu negara yang hanya mengandalkan pada mekanisme pasar ternyata tidak mampu untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kegagalan mekanisme pasar pernah dialami amerika serikat . Perekonomian amerika serikat mengalami depresi pada tahun 1929. Pemerintah amerika berusaha mengalami depresi dengan ikut campur tangan dalam perekonomian melalui berbagai kebijakan.

Kebijakan moneter dapat dideskripsikan sebagai tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah melalui bank sentral untuk mempengaruhi atau mengatur jumlah uang yang beredar (JUB) dalam perekonomian dalam rangka mencapai stabilitas perekonomian yang diukur dari kesempatan kerja, kestabilan harga, dan keseimbangan neraca pembayaran.

2.Macam-macam Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral dapat berupa kebijakan moneter kuantitatif maupun kualitatif.

a.Kebijakan moneter kuantitatif

Kebijakan moneter kuantitatif merupakan kebijakan pemerintah untuk mempengaruhi penawaran uang dan tingkat bunga dalam suatu perekonomian secara langsung dan regulasi. Kebijakan moneter kuantitatif dapat bersifat ekspansif dan kontraktif.

1)Kebijakan moneter ekspansif (monetary expansive policy)

Kebijakan moneter ekspansif merupakan kebijakan yang dibuat oleh bank sentral yang bertujuan menambah jumlah uang yang beredar (JUB) di dalam perekonomian. Kebijakan moneter ekspansif dibuat saat perekonomian mengalami resesi atau depresi. Kebijakan moneter ekspansif dapat juga disebut juga sebagai easy money policy (kebijakan uang longgar).

Bank sentral dapat menambah jumlah uang yang beredar (JUB) dalam perekonomian dengan:

- a) Menurunkan tingkat suku bunga,
- b) Membeli surat-surat berharga,
- c) Menurunkan cadangan kas,
- d) Melonggarkan pemberian kredit.

Kebijakan moneter ekspansif yang dilakukan oleh Bank Indonesia diantaranya adalah menurunkan suku bunga bank Indonesia, membeli surat-surat berharga di

pasar modal Indonesia, menurunkan giro wajib minimum (GWM) setiap bank umum di Bank Indonesia.

2) Kebijakan moneter kontraktif (monetary contractive policy)

Kebijakan moneter kontraktif merupakan kebijakan yang dibuat oleh bank sentral yang bertujuan mengurangi jumlah uang yang beredar di dalam perekonomian masyarakat. Kebijakan moneter kontraktif dibuat saat perekonomian mengalami inflasi. Kebijakan moneter kontraktif dapat juga disebut tight money policy (kebijakan uang ketat).

Bank sentral dapat mengurangi jumlah uang yang beredar dalam perekonomian dengan:

- a) Menaikkan tingkat suku bunga,
- b) Menjual surat-surat berharga,
- c) Menaikkan cadangan kas,
- d) Pengetatan pemberian kredit,

Kebijakan moneter kontraktif yang dilakukan Bank Indonesia diantaranya adalah menaikkan suku bunga Bank Indonesia, melelang sertifikat bank Indonesia (SBI) dan surat berharga pasar uang (SPBU), menaikkan giro wajib minimum (GWM) setiap bank di Bank Indonesia, pengetatan pemberian kredit dengan penerapan 5C (Character, capability, collateral, capital, dan condition of economy).

b. Kebijakan moneter kualitatif

Kebijakan moneter kualitatif merupakan kebijakan bank sentral mengawasi jenis-jenis pinjaman dan investasi yang dilakukan oleh bank umum.

Kebijakan moneter kualitatif dapat dilakukan dengan:

1) Pengawasan pinjaman selektif

Pengawasan pinjaman selektif yaitu Bank sentral memastikan bank umum memberikan jenis pinjaman dan investasi sesuai dengan yang diinginkan pemerintah. Jenis pinjaman dan investasi mana yang perlu didorong atau dikurangi.

2) Pembujukan Moral

Pembujukan moral yaitu himbauan-himbauan bank sentral untuk bank umum dan pelaku moneter lainnya agar tindakannya mendukung kebijakan yang ditetapkan oleh bank sentral (pemerintah)

Bank sentral dapat melakukan himbauan kepada bank umum dengan cara bertemu langsung atau melalui pidato, pengumuman dan surat edaran

Bank sentral juga dapat memberikan himbauan atau informasi kepada masyarakat agar tidak terpancing dengan isu-isu kondisi moneter misalnya pemerintah dapat memberikan pengumuman menjamin uang masyarakat di bank agar masyarakat tidak

melakukan pengambilan uang secara serentak akibat isu yang terkait dengan ketidakpercayaan masyarakat pada perbankan.

3. Tujuan Kebijakan moneter

- a. Menjaga kestabilan ekonomi, artinya pertumbuhan arus barang dan jasa seimbang dengan pertumbuhan arus barang dan jasa yang tersedia.
- b. Menjaga kestabilan harga, artinya harga suatu barang merupakan hasil interaksi antara jumlah uang yang beredar dengan jumlah uang yang tersedia di pasar
- c. Mengedarkan mata uang sebagai alat pertukaran (*medium of exchange*) dalam perekonomian.
- d. Mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan likuiditas perekonomian dan stabilitas tingkat harga.
- e. Distribusi likuiditas yang optimal dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan pada berbagai sektor ekonomi.
- f. Membantu pemerintah melaksanakan kewajibannya yang tidak dapat terealisasi melalui sumber penerimaan yang normal.
- g. Meningkatkan kesempatan kerja. Pada saat perekonomian stabil, pengusaha akan mengadakan investasi untuk menambah jumlah barang dan jasa sehingga adanya investasi akan membuka lapangan kerja baru sehingga memperluas kesempatan kerja masyarakat.
- h. Memperbaiki neraca perdagangan kerja masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan ekspor dan mengurangi impor dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri atau sebaliknya.

4. Peranan Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter itu bagaikan “dawai gitar” karena dapat ditarik untuk meredam inflasi tetapi tidak dapat ditekan (*dorong*) untuk mengatasi resesi. Karena hal itu, oleh Keynes ditawarkan secara simultan penjelasan tentang arti penting kebijakan moneter dimana diharapkan mampu meredam depresi.

Sebagaimana diketahui bahwa kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro. Oleh sebab itu kebijakan moneter ditujukan untuk mendukung tercapainya sasaran ekonomi makro yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan dan keseimbangan neraca pembayaran. Tentunya, semua sasaran tersebut perlu dicapai secara serempak dan maksimal. Atau dengan perkataan lain melalui kebijakan moneter diharapkan dapat dicapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tingkat pengangguran dan inflasi yang rendah serta perkembangan keseimbangan neraca pembayaran yang mantap.

Kebijakan diharapkan mampu mempercepat proses pembangunan dan mengatasi

maalah inflasi. Berikut adalah pembahasannya.

a. Membantu mempercepat proses pembangunan.

Hal ini dilakukan dengan menghimpun dan mengerahkan dana untuk membentuk modal disektor-sektor ekonomi strategis. Sektor tersebut meliputi pertanian maupun industri. Hal itu memperluas kesempatan kerja dan proses pembangunan

b. Menciptakan penawaran uang yang cukup

Kebijakan moneter dilakukan untuk memengaruhi jumlah uang yang beredar. Inflasi, terjadi karena pengeluaran masyarakat lebih dari penawaran barang. Untuk mengatasinya, penawaran uang harus dikurangi melalui penghematan pengeluaran agregat sehingga pengeluaran akan keseimbangan dengan penawaran barang.

5. Instrumen Kebijakan Moneter

Agar tujuan kebijakan moneter dapat tercapai, bank sentral dapat menggunakan instrumen-instrumen kebijakan moneter seperti berikut ini.

a. Kebijakan operasi pasar terbuka

Operasi pasar terbuka adalah salah satu kebijakan yang diambil bank sentral yang bertujuan untuk mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau membeli surat berharga di pasar modal. Jika bank sentral ingin mengurangi jumlah uang yang beredar (dalam keadaan inflasi), maka bank sentral akan menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Dengan penjualan SBI, uang akan masuk ke bank sentral, sehingga uang beredar berkurang. Sebaliknya, jika bank sentral mengamati bahwa jumlah uang yang beredar kurang dari kebutuhan, maka bank sentral akan membeli kembali SBI atau surat-surat berharga lainnya dari pasar modal. Pembelian SBI berarti membayarnya dengan memakai uang. Pembelian SBI atau surat berharga itu akan menambah jumlah uang yang beredar.

b. Kebijakan diskonto

Pada instrumen kebijakan ini, pemerintah mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar dengan mengubah diskonto bank umum. Jika bank sentral memperhitungkan jumlah uang beredar telah melebihi kebutuhan (gejala inflasi), maka bank sentral mengeluarkan keputusan untuk menaikkan suku bunga. Dengan menaikkan suku bunga akan merangsang hasrat orang untuk menabung. Dengan menabung, jumlah uang beredar di tangan masyarakat akan masuk ke bank. Dengan cara ini laju inflasi dapat ditekan. Sebaliknya, jika bank sentral mengamati bahwa kesulitan-kesulitan dibidang ekonomi disebabkan karena jumlah uang beredar terlalu sedikit (terjadi deflasi), maka bank sentral mengusahakan penambahan jumlah uang dengan cara menurunkan suku bunga. Dengan

menurunkan suku bunga berarti hasrat masyarakat untuk menabung berkurang dan orang akan mengambil uang tabungannya, sehingga bertambahlah uang beredar di masyarakat.

c. Kebijakan cadangan kas

Bank sentral dapat membuat peraturan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas (cash ratio). Bank umum menerima uang dari nasabah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan jenis tabungan lainnya. Ada presentase tertentu dari uang yang disetorkan nasabah yang tidak boleh dipinjamkan. Jumlah uang yang tidak boleh dipinjamkan itu disebut cadangan kas minimum. Misalkan, jumlah uang nasabah suatu bank dengan berbagai bentuk tabungan adalah Rp. 6.000.000,00. Jika bank sentral mematok cadangan kas minimum 20%, maka jumlah uang yang tidak boleh dipinjamkan adalah sebesar $20\% \times \text{Rp. 6.000.000,00} = \text{Rp. 1.200.000,00}$. Sedangkan 80% lainnya yaitu Rp. 4.800.000,00 boleh dipinjamkan. Misalkan selama ini cadangan kas minimum 20%. Lalu bank sentral melihat jumlah uang beredar terlalu banyak. Bank sentral kemudian menaikkan cadangan kas minimum menjadi 30%. Dengan peningkatan cadangan tersebut berarti jumlah uang yang menjadi cadangan semakin banyak dan uang yang beredar berkurang. Kebijakan ini biasa diambil pada saat terjadinya inflasi. Sebaliknya, jika pemerintah melihat bahwa jumlah uang beredar kurang dari kebutuhan, maka pemerintah menurunkan cadangan kas minimum sehingga jumlah uang beredar akan bertambah. Kebijakan ini diterapkan saat terjadi deflasi.

d. Kebijakan kredit selektif

Selain instrumen kebijakan yang telah disebutkan di atas, instrumen kebijakan moneter lain yang dapat digunakan pemerintah adalah kebijakan pemberian kredit yang diperketat. Kredit tetap diberikan bank umum, tetapi pemberiannya harus benar-benar didasarkan pada syarat 5 C (Character, Capability, Collateral, Capital, dan Condition of economy). Dengan kebijakan kredit ketat, jumlah uang yang beredar dapat dikontrol. Langkah kebijakan ini biasa diambil pada saat ekonomi sedang mengalami gejala inflasi.

e. Kebijakan dorongan moral (moral suasion)

Bank sentral dapat juga mengurangi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan pada bank umum dan pelaku moneter lainnya. Isi pengumuman, pidato, dan edaran dapat berupa ajakan atau larangan untuk menahan pinjaman tabungan apapun atau melepaskan pinjaman.

B. KEBIJAKAN FISKAL

1. Pengertian Kebijakan Fiskal

Berdasarkan dari beberapa teori dan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa

kebijakan fiskal adalah suatu kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan keuangan negara untuk mengarahkan kondisi perekonomian menjadi lebih baik yang terbatas pada sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN. Pengertian lainnya menyatakan bahwa kebijakan fiskal adalah suatu kebijakan ekonomi dalam rangka mengarahkan kondisi perekonomian untuk menjadi lebih baik dengan jalan mengubah penerimaan dan pengeluaran pemerintah.

Kebijakan fiskal berhubungan erat dengan kegiatan pemerintah sebagai pelaku sektor publik. Kebijakan fiskal dalam penerimaan pemerintah dianggap sebagai suatu cara untuk mengatur mobilisasi dana domestik, dengan instrumen utamanya perpajakan dan pengeluaran pemerintah. Dari sisi pajak jelas jika mengubah tarif pajak yang berlaku akan berpengaruh pada ekonomi. Jika pajak diturunkan maka kemampuan daya beli masyarakat akan meningkat dan industri akan dapat meningkatkan jumlah output. Sebaliknya kenaikan pajak akan menurunkan daya beli masyarakat serta menurunkan output industri secara umum.

2. Macam Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal secara umum berdasarkan tujuannya dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. Kebijakan Fiskal yang Disengaja (discretionary)

Kebijakan fiskal yang disengaja adalah langkah pemerintah untuk mengubah pengeluaran dan pemungutan pajak dengan tujuan untuk mengurangi laju naik turunnya kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu dan menciptakan kegiatan ekonomi yang mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja yang tinggi. Dengan usaha ini dapat terlihat seberapa jauh peranan pemerintah melakukan campur tangannya dalam pengaturan jalannya roda perekonomian.

b. Kebijakan Fiskal Pasif (automatic stabilizers atau built-in stabilizer)

Kebijakan pasif disebut juga kebijakan fiskal dengan penstabil otomatis, yang erat kaitannya dengan penerapan berbagai pajak. Dalam realitanya sebagian besar dari pajak-pajak yang dikenakan pada masyarakat, baik langsung maupun tak langsung, berhubungan erat dengan tingginya arus pendapatan nasional. Semakin tinggi arus pendapatan nasional, semakin tinggi pula penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak, baik langsung maupun tak langsung. Pajak pendapatan, pajak perseroan, pajak kekayaan dan sebagainya adalah pajak langsung yang jelas sekali berhubungan dengan tingkat pendapatan negara.

Dilihat dari sisi ekonomi makro, kebijakan fiskal dibagi dalam 3 macam:

a. Kebijakan fiskal pemerintah yang bersifat ekspansif

Kebijakan yang bersifat ekspansif dilakukan pada saat perekonomian sedang menghadapi masalah pengangguran yang tinggi. Tindakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan memperbesar pengeluaran pemerintah (misalnya menambah subsidi kepada rakyat kecil) atau mengurangi tingkat pajak.

b. Kebijakan fiskal pemerintah yang bersifat kontraktif

Kebijakan fiskal kontraktif adalah bentuk kebijakan fiskal yang dilakukan pada saat perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh atau menghadapi inflasi. Tindakan yang dilakukan adalah mengurangi pengeluaran pemerintah atau memperbesar tingkat pajak.

Berdasarkan sistem anggaran, kebijakan fiskal dibagi dalam 3 macam:

a. Kebijakan anggaran surplus

Anggaran surplus adalah kebijakan pemerintah untuk membuat pemasukannya lebih besar daripada pengeluarannya. Hal ini dapat terjadi bila perekonomian aktif, sehingga pemerintah tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk mendorong perekonomian. Apabila perekonomian aktif, maka pemerintah akan bisa mengumpulkan pajak lebih banyak.. Baiknya anggaran surplus dilaksanakan ketika perekonomian pada kondisi yang ekspansi yang mulai memanas (overheating) untuk menurunkan tekanan permintaan.

b. Kebijakan anggaran defisit

Anggaran defisit adalah kebijakan pemerintah untuk membuat pengeluaran lebih besar dari pemasukan negara guna memberi stimulus pada perekonomian, apabila aktivitas perekonomian lambat dan pengangguran meningkat. Peningkatan pengeluaran pemerintah bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru dalam mengatasi pengangguran. Apabila banyak tenaga kerja yang diserap, maka masyarakat akan semakin mampu untuk membeli barang dan jasa. Anggaran yang defisit dapat membahayakan suatu negara, karena dapat memicu munculnya inflasi dan peningkatan utang pemerintah.

c. Kebijakan anggaran berimbang

Anggaran berimbang terjadi ketika pemerintah menetapkan pengeluaran sama besar dengan pemasukan. Tujuannya adalah agar terjadi kepastian anggaran serta meningkatkan disiplin.

3. Tujuan , Fungsi, dan Peran Kebijakan Fiskal

a. Tujuan Kebijakan Fiskal

1) Untuk meningkatkan laju investasi

Kebijaksanaan fiskal bertujuan meningkatkan dan memacu laju investasi di sektor

swasta dan sektor negara. Ini dapat dicapai dengan mengendalikan konsumsi baik aktual maupun potensial dan dengan meningkatkan rasio tabungan marginal.

2) Untuk mendorong investasi sosial secara optimal

Kebijakan fiskal harus mendorong arus investasi ke jalur-jalur yang dianggap diinginkan masyarakat. Ini berkaitan dengan pola optimum investasi dan menjadi tanggung jawab dari negara untuk mendorong investasi pada overhead sosial dan ekonomi

3) Meningkatkan kesempatan kerja/ mencegah pengangguran

Kebijakan fiskal harus ditujukan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran atau setengah pengangguran. Untuk itu pengeluaran pemerintah harus diarahkan kepada penyediaan overhead sosial dan ekonomi. Pengeluaran seperti itu menciptakan lebih banyak pekerjaan dan menaikkan efisiensi produktif perekonomian dalam jangka panjang.

4) Meningkatkan stabilitas ekonomi ditengah ketidakstabilan internasional

Kebijakan fiskal harus meningkatkan usaha mempertahankan stabilitas ekonomi menghadapi fluktuasi siklus internasional jangka pendek.

5) Untuk meningkatkan dan meredistribusikan Pendapatan Nasional

Kebijakan fiskal harus meningkatkan pendapatan nasional dan mendistribusikan kembali pendapatan nasional itu begitu rupa sehingga ketimpangan ekstrim dalam pendapatan dan kesejahteraan di dalam perekonomian dapat berkurang. Pentingnya meniadakan ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan ini hampir tak dapat dikatakan jurang perbedaan pendapatan dan kesejahteraan yang sangat ekstrim menciptakan perpecahan sosial yang menjurus kepada ketidakstabilan politik dan ekonomi, dan menghalangi pembangunan ekonomi.

6) Menanggulangi inflasi / kestabilan harga

Kebijakan fiskal harus pula bertujuan untuk menanggulangi tendensi inflasi yang melekat pada perekonomian sedang berkembang. Dalam perekonomian semacam itu, selalu terdapat ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran sumber-sumber riil. Dengan bertambahnya injeksi daya-beli ke dalam perekonomian tersebut, permintaan meningkat tetapi penawaran relatif tetap inelastis karena kekakuan struktural, ketidaksempurnaan pasar, dan "leher botol" yang menghambat penawaran barang-barang penting.

b. Fungsi Kebijakan Fiskal

1) Fungsi alokasi

Dalam penerapan fungsi ini kebijakan fiskal berperan aktif mengalokasikan atau mengatur faktor-faktor produksi yang sudah ada di masyarakat secara lebih

maksimal. Dan jika faktor ekonomi tersebut dapat dikelola dengan baik maka dapat membantu pemenuhan kebutuhan rakyat disamping juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian secara luas.

2) Fungsi distribusi

Untuk mencapai fungsi ini, penerapan kebijakan fiskal dapat dimulai dari sistem yang mengatur pembagian dan pemerataan hasil pendapatan negara. Hal ini tentunya menjadi faktor yang sangat penting mengingat tidak jarang pendistribusian pendapatan negara tidak benar-benar sampai dengan baik hingga ke rakyat banyak.

3) Fungsi stabilisasi

Pada fungsi stabilitas beberapa faktor yang dijaga agar tetap stabil yaitu harga barang kebutuhan pokok, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja yang memadai.

4) Fungsi dinamik

Pada fungsi dinamis, pemerintah menggerakkan proses pembangunan ekonomi agar lebih cepat tumbuh berkembang dan maju. Misalnya jika pemerintah melakukan kebijakan hanya terbatas pada instansi diajarannya sedangkan swasta justru terpasung.

c. Peran Kebijakan Fiskal

Kebijakan Fiskal adalah langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya dengan maksud untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi. Kebijakan fiskal dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam bidang anggaran belanja negara dengan maksud untuk mempengaruhi jalannya perekonomian, khususnya Perekonomian Indonesia.

Menurut Tulus TH Tambunan, kebijakan memiliki dua prioritas, yang pertama adalah mengatasi defisit anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dan masalah-masalah APBN lainnya. Defisit APBN terjadi apabila penerimaan pemerintah lebih kecil dari pengeluarannya. Dan yang kedua adalah mengatasi stabilitas ekonomi makro, yang terkait dengan antara lain ; pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, kesempatan kerja dan neraca pembayaran.

Sedangkan menurut Nopirin, Ph. D. 1987, kebijakan fiskal terdiri dari perubahan pengeluaran pemerintah atau perpajakan dengan tujuan untuk mempengaruhi besar serta susunan permintaan agregat. Indikator yang biasa dipakai adalah budget defisit yakni selisih antara pengeluaran pemerintah (dan juga pembayaran transfer) dengan penerimaan terutama dari pajak.

Dapat disimpulkan peran kebijakan fiskal adalah :

1) Mengatasi defisit anggaran pendapatan dan belanja negara

Defisit anggaran berarti pengeluaran pemerintah lebih besar dari pada penerimaan pemerintah. Defisit anggaran yang berlangsung lama mengakibatkan:

a) Inflasi

b) Utang pemerintah bertambah

2) Mengatasi stabilitas ekonomi makro, yang terkait dengan antara lain; pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, kesempatan kerja dan neraca pembayaran.

3) Mengatur jumlah uang yang beredar namun lebih menekankan pada pengaturan pendapatan dan belanja pemerintah.

4) kebijakan fiskal berperan dalam hal pengelolaan pengeluaran seperti dengan membentuk anggaran belanja untuk mendirikan perusahaan Negara dan mendorong perusahaan swasta melalui pemberian subsidi, keringanan dan lain-lainnya sehingga dari pengupayaan langkah ini tercipta tambahan lapangan pekerjaan

4. Instrumen Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal meliputi langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan dalam pendapatan dan pengeluaran Negara dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat dalam perekonomian atau mempengaruhi jalannya perekonomian. Kebijakan ini diambil untuk menstabilkan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, mempertinggi pertumbuhan ekonomi, dan keadilan dalam pemerataan pendapatan. Instrumen kebijakan fiskal yang paling utama adalah penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah ditentukan dengan melihat akibat-akibat tidak langsung terhadap pendapatan nasional. Seperti dijelaskan, bahwa kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah melalui perubahan dalam pendapatan, dalam hal ini pajak dan dalam pengeluaran pemerintah dalam hal ini APBN. Pajak merupakan komponen penting dalam menentukan kondisi makro ekonomi suatu negara. Mengubah tarif pajak yang berlaku akan berpengaruh pada ekonomi, jika pajak diturunkan maka kemampuan atau daya beli masyarakat akan meningkat dan industri akan dapat meningkatkan jumlah output. Sebaliknya kenaikan tarif pajak akan menurunkan daya beli masyarakat serta menurunkan output industri secara umum. Sedang pinjaman dipakai sebagai alat untuk menekan inflasi lewat pengurangan dana yang ada di masyarakat. Diantara beberapa pilihan instrumen kebijakan fiskal yang lazim dilakukan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi makro antara lain :

a. Menaikkan atau menurunkan pajak rumah tangga

b. Mengatur pengeluaran pemerintah untuk pengusaha tertentu

c. Memberikan rangsangan fiskal (insentif atau subsidi) pada pengusaha tertentu

Kebijakan fiskal dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam bidang anggaran belanja negara dengan maksud untuk mempengaruhi jalannya perekonomian. Anggaran belanja Negara terdiri dari penerimaan atas pajak, pengeluaran pemerintah (government expenditure) dan transfer pemerintah (government transfer).

Biaya transfer pemerintah merupakan pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang tidak menghasilkan balas jasa secara langsung, contohnya pemberian beasiswa kepada mahasiswa, bantuan bencana alam dan sebagainya.

Jenis Instrumen kebijakan fiskal antara lain :

- a. Kebijakan Fiskal Ekspansif / Anggaran Defisit(Defisit Budget), peningkatan belanja pemerintah dan/atau penurunan pajak yang dirancang untuk meningkatkan permintaan agregat dalam perekonomian. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk meningkatkan produk domestik bruto dan menurunkan angka pengangguran.
- b. Kebijakan Fiskal Kontraktif / Anggaran Surplus(Surplus Budget), pengurangan belanja pemerintah dan/atau peningkatan pajak yang dirancang untuk menurunkan permintaan agregat dalam perekonomian. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mengontrol inflasi
- c. Anggaran Berimbang (Balanced Budget)

Anggaran berimbang terjadi ketika pemerintah menetapkan pengeluaran sama besar dengan pemasukan. Tujuan politik anggaran berimbang yakni terjadi kepastian anggaran serta meningkatkan disiplin.

PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

1. PERMINTAAN UANG

Berdasarkan teorinya permintaan uang (money demand), dibagi menjadi dua, yaitu teori kuantitas uang klasik dan teori uang Keynesian.

a. Teori Kuantitas (Klasik)

Menurut pandangan ekonomi klasik, fungsi uang hanya sebagai alat tukar. Oleh karena itu, jumlah uang yang diminta berbanding proporsional dengan tingkat output atau pendapatan. Jika tingkat output meningkat, jumlah uang yang diminta akan meningkat. Demikian sebaliknya.

Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai mata uang. Menurunnya nilai mata uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan berikut.

$$MV = PT$$

Keterangan :

M = jumlah uang yang beredar (Money)/ Jumlah uang yang diminta

V = kecepatan peredaran uang (Velocity Circulation of Money)/ V : Tingkat Perputaran Uang, yaitu maksudnya berapa kali suatu mata uang berpindah tangan dalam satu periode

P = P : Tingkat Harga/tingkat harga-harga umum (Price)

T = jumlah transaksi barang dan jasa (Transaction)/ Volume barang yang menjadi objek transaksi.

Di dalam persamaan tersebut, M sama dengan jumlah uang kertas, logam, dan uang giral yang beredar dalam perekonomian. Kecepatan peredaran uang (V) ditentukan berdasarkan seringnya uang beredar atau berpindah tangan dalam masyarakat selama satu tahun. Nilai P ditentukan berdasarkan indeks harga. Adapun T , menunjukkan transaksi jumlah barang dan jasa yang diperjual belikan. Kecepatan peredaran uang tetap dan penggunaan tenaga kerja penuh (full employment) sudah tercapai. Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa, jumlah unit barang yang ditransaksikan (T) dikalikan dengan harganya (P) harus selalu sama dengan jumlah uang (M) dengan kecepatan perputarannya (V). Atau dengan kata lain, pembayaran yang dilakukan oleh pembeli (total pengeluaran = MV) adalah identik atau sama dengan penerimaan oleh penjual (nilai barang yang dibeli = PT).

b. Teori Permintaan Uang Keynes

Permintaan uang dalam teori ini dikemukakan oleh John Maynard Keynes, teori ini berbanding terbalik dengan teori kuantitas uang. Kalau pada kuantitas uang tidak diperlukannya tingkat suku bunga, lain halnya dengan teori ini, di dalam teori ini tingkat suku bunga sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat untuk memilih memegang uang tunai atau surat-surat berharga.

Permintaan uang menurut John Maynard Keynes ini adalah sejumlah uang yang diminta masyarakat untuk keperluan transaksi, berjaga-jaga, dan juga untuk spekulasi di dalam sebuah perekonomian.

Menurut Keynes ada 3 motif yang mempengaruhi tingkat permintaan uang, diantaranya yaitu :

- a Motif Transaksi (Transaction Motive)
- b Motif Berjaga-jaga (Precautionary Motive)
- c Motif Spekulasi (Speculative Motive)

Dikarenakan adanya tiga motif inilah yang menyebabkan timbulnya tiga macam demand terhadap permintaan uang. Diantaranya yaitu ;(1) Demand Untuk Transaksi,(2) Demand untuk Keperluan Berjaga-Jaga, (3) Demand untuk

Keperluan Spekulasi

a. Motif Transaksi (Transaction Motive)

Motif ini timbul karena uang digunakan untuk melakukan pembayaran secara reguler terhadap transaksi yang dilakukan. Besarnya permintaan uang untuk tujuan transaksi ini ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan ($MD_t = f(Y)$), artinya semakin besar tingkat pendapatan yang dihasilkan, maka jumlah uang diminta untuk transaksi juga mengalami peningkatan demikian sebaliknya.

b. Motif Berjaga-jaga (Precautionary Motive)

Selain untuk membiayai transaksi, maka uang diminta pula oleh masyarakat untuk keperluan di masa mendatang yang sifatnya berjaga-jaga. Menurut Keynes jumlah uang yang dipegang untuk berjaga-jaga tergantung dari tingkat pendapatan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula uang yang dipegang untuk berjaga-jaga di masa yang akan datang. Dari penjelasan diatas adapat disimpulkan dengan persamaan sbb ($MD_p = f(Y)$).

c. Motif Spekuliasi (Spekulative Motive)

Pada suatu sistem ekonomi modern dimana lembaga keuangan masyarakat sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat mendorong masyarakatnya untuk menggunakan uangnya bagi kegiatan spekulasi, yaitu disimpan atau digunakan untuk membeli surat-surat berharga, seperti obligasi pemerintah, saham, atau instrumen lainnya. Faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan uang dengan motif ini adalah besarnya suku bunga, dividen surat-surat berharga, ataupun capital gain, fungsi permintaannya adalah ($MD_s = f(i)$).

Hubungan antara permintaan uang untuk spekulasi dengan suku bunga adalah negative. Artinya setiap adanya kenaikan suku bunga, maka permintaan uang untuk spekulasi akan berkurang. Dan begitupun sebaliknya, apabila tingkat suku bunga menurun, maka permintaan uang untuk spekulasi akan meningkat. Dari pr=ejelasan ini dapat ditulis dengan persamaan ($N = R/i$), dimana N itu adalah harga/nilai surat berharga, R adalah pendapatan dari surat berharga dan juga i adalah suku bunga dari surat berharga.

$$MD = MD_t + MD_p + MD_s$$

Dari ketiga motif diatas, maka formula untuk permintaan uang secara total menurut Keynes adalah:

Atau dapat juga dirumuskan sbb : $L = L_1 + L_2$ Dimana :

$$L_1 = L_1(Y)$$

$$L_2 = L_2(i)$$

Sehingga :

$$L = L_1(Y) + L_2(i)$$

$$L = L(Y, i)$$

L1 : Permintaan akan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga yang ditentukan oleh pendapatan (Y)

L2 : Permintaan akan uang untuk spekulasi yang dipengaruhi oleh tingkat bunga (i)

2. PENAWARAN UANG

Penawaran uang (money supply) adalah jumlah uang yang beredar. Dalam mempelajari penawaran uang harus dibedakan antara mata uang dalam peredaran dan uang yang beredar. Mata uang dalam peredaran adalah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh Bank Sentral. Mata uang tersebut terdiri atas uang kertas dan uang logam. Dengan demikian, mata uang dalam peredaran sama dengan uang kartal. Adapun uang beredar, yaitu semua jenis uang yang berada di dalam perekonomian (mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral pada bank-bank umum).

Pada hakikatnya, penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian. Kita telah mengenal kebijakan moneter, yaitu kebijakan yang bertujuan untuk mengatur penawaran uang / mengatur jumlah uang yang beredar. Jadi penawaran uang merupakan tugas pemerintah melalui bank sentral (Bank Indonesia).

Sangat perlu dipahami bahwa konsep uang sangat terkait pada konsep likuiditas. Suatu asset likuid adalah asset yang dengan mudah dapat diuangkan dengan tanpa kehilangan risiko rugi. Pada satu sisi ekstrim dari spectrum likuiditas, uang tunai adalah asset yang paling likuid dengan daya beli penuh. Pada tingkat spektrum likuiditas moderat kita mengenal uang kuasi yang secara definitive tidak secara langsung berfungsi sebagai medium of exchange. Pada sisi ekstrim lainnya kita mengenal asset-aset fisik yang sangat tidak likuid sebagai alat pertukaran seperti rumah, tanah, obligasi jangka panjang dan sebagainya.

a. Kurva penawaran uang

Kurva penawaran uang pada umumnya memiliki slope positif. Seperti halnya kurva permintaan uang, jumlah uang yang beredar juga dipengaruhi oleh tingkat bunga.

b. Pergeseran kurva penawaran uang

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva penawaran uang, adalah: Tingkat Bunga

Tingkat bunga, Merupakan faktor utama yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar dalam perekonomian. Jika tingkat bunga terlalu tinggi, dunia usaha akan lesu. Selain itu Tingkat Inflasi.

Inflasi yang tinggi dapat melumpuhkan perekonomian. Daya beli masyarakat

menjadi rendah dan perusahaan tidak dapat menjual barang dan jasa yang ditawarkannya. Selanjutnya, Tingkat Produksi dan Pendapatan Nasional.

Bila tingkat produksi dan pendapatan nasional rendah, pemerintah mungkin akan memperbanyak jumlah uang yang beredar. Dengan tujuan untuk menggairahkan dunia perbankan dan dunia usaha (melalui peningkatan suku bunga dan peningkatan harga).

Kondisi Kesehatan Dunia Perbankan, Juga tidak kalah pengaruhnya terhadap penawaran uang. Setiap bank diharuskan memiliki cadangan uang yang cukup untuk menjaga dana nasabah agar tetap aman. Bank Indonesia menetapkan tingkat cadangan tertentu, yang sekaligus menjadi pengukur kesehatan bank.

Nilai Tukar Rupiah Jika nilai tukar rupiah menurun, pemerintah akan menurunkan jumlah rupiah yang beredar, sehingga sesuai hukum keseimbangan permintaan dan penawaran. Tingkat bunga akan naik dan nilai rupiah pun terangkat.

Penawaran uang merupakan suatu variabel ekonomi yang mempengaruhi yaitu Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, dan Output Barang dan Jasa.

Fluktuasi pada penawaran uang akan berdampak pada keuntungan investasi, harga barang dan jasa, dan secara umum pada kesejahteraan/pertumbuhan ekonomi. Pada akhirnya bank sentral akan mencoba untuk mengendalikan penawaran uang. Lalu bagaimana bank sentral mengendalikan penawaran uang? sebelum menjawab pertanyaan ini kita harus tahu faktor apa saja yang mempengaruhinya dan bagaimana bank sentral menaikkan atau menurunkan jumlah uang beredar (JUB).

Disini kita akan mengidentifikasi bagaimana proses yang terjadi dari monetary base menjadi penawaran uang. Ada 3 pelaku dalam penawaran uang ini yaitu:

1. Bank Sentral
2. Lembaga Keuangan/Bank Umum
3. Lembaga Keuangan Non Bank

Dalam penawaran uang, memang bank sentral memegang kendali atas monetary base dan money supply tapi hal ini tidak cukup karena bank umum dan lembaga keuangan non bank juga punya peran yang penting dalam menentukan jumlah uang yang beredar.

3. Menurunkan Kurva LM

Kurva LM menunjukkan kombinasi antara tingkat bunga (i) dan tingkat pendapatan (Y) dengan keseimbangan pada pasar uang. Untuk menurunkan kurva LM kita mulai dengan pasar uang.

Penawaran uang money supply (M_s) ditentukan oleh bank sentral. Karena penyuplai uang itu adalah bank sentral. Permintaan uang / money demand (M_d)

ditentukan oleh tingkat pendapatan. Kesimbangan antara money demand dan money supply katakan pada tingkat bunga 10%. Jadi keseimbangan pasar uang yang pertama terjadi saat tingkat bunga 10% dan tingkat pendapatan Y_1 .

Kurva LM menunjukkan kombinasi dari i dan Y dengan keseimbangan pada pasar uang yaitu tingkat bunga 10% dan pendapatan sebesar Y_1 . Jadi point menggambarkan point ketika pasar uang ekuilibrium ditandai pada tingkat pendapatan Y_1 . Jika pendapatan naik menjadi Y_2 , maka permintaan barang dan jasa juga naik. Kenaikan permintaan barang dan jasa ini akan menyebabkan transaksi permintaan uang akan naik. Pada kurva ditunjukkan dengan bergeser kurva money demand ke kanan, dengan pendapatan sebesar Y_2 .

Permintaan uang yang naik, akan menyebabkan bank maupun penerbit bond akan menjual bond. Jika bond dijual, maka harga bond akan turun. Untuk menarik kembali uang yang beredar di masyarakat, maka bank akan menaikkan tingkat bunga, misalkan menjadi 15%. Sehingga di dapat kesimbangan pasar uang yang kedua yaitu saat tingkat bunga sebesar 15% dan pendapatan sebesar Y_2 . Kedua point ini dihubungkan dan terbentuklah kurva LM.

Jadi menurut teori preferensi likuiditas, jika tingkat pendapatan naik, maka tingkat bunga juga naik. Pendapatan yang naik, akan menaikkan permintaan uang dan kemudian menaikkan tingkat bunga keseimbangan.

4. Pergerakan dan Pergeseran Kurva LM

Tingkat harga sangat mempengaruhi terjadinya Pergeseran pada Kurva LM. Misalnya adalah sbb:

Adanya perubahan dalam parameter h dan k melalui perubahan slope kurva LM. Jika k naik maka kurva LM akan bergeser ke kiri (begitupun sebaliknya). Jika h naik maka kurva LM akan bergeser ke kanan begitupun sebaliknya.

Adanya perubahan permintaan uang untuk spekulasi otonom (LO). Jika LO meningkat dan yang lain tetap, kurva LM akan bergeser ke kanan dan begitupun sebaliknya.

Adanya perubahan penawaran uang, jika penawaran uang meningkat maka kurva LM akan bergeser ke kanan dan begitupun sebaliknya.

Selain itu peningkatan jumlah uang juga akan menggeser kurva LM kebawah. Hal ini dikarenakan karena keseimbangan di pasar uang bahwa disaat tingkat penawaran uang riil tertentu, terjadinya peningkatan pendapatan (yang meningkatkan permintaan terhadap uang) dan yang akan menjadikan peningkatan terhadap suku bunga.

Teori penawaran uang, meliputi teori penawaran uang tanpa bank dan teori penawaran uang modern.

a. Teori Penawaran Uang Tanpa Bank

Teori ini merupakan teori yang paling sederhana. Teori ini merupakan gambaran dari sistem standar emas, ketika emas menjadi satu-satunya alat pembayaran. Jumlah uang beredar atau uang yang ditawarkan di masyarakat naik atau turun sesuai dengan tersedianya emas di masyarakat. Dalam sistem moneter seperti itu, uang beredar ditentukan oleh proses pasar. Adapun pemerintah, Bank Sentral, ataupun perbankan tidak memiliki pengaruh terhadap besarnya uang yang beredar. Dalam hal ini, penawaran uang hanya bertambah jika orang memproduksi emas (baru). Jadi, jumlah uang beredar bergantung pada perilaku produsen emas. Produsen emas hanya akan memproduksi apabila menguntungkan.

Standar uang yang biasa digunakan ada dua macam, yaitu standar kertas dan standar logam.

1) Standar Kertas

Standar kertas adalah sistem keuangan yang menggunakan uang kertas sebagai alat tukar atau alat pembayaran yang sah dan tidak terbatas, tetapi tidak dapat ditukarkan dengan emas dan perak pada bank sirkulasi.

2) Standar Logam (Metalisme)

Standar logam (metalisme) dibedakan menjadi dua, yaitu standar monometalisme dan standar bimetalisme. Standar monometalisme (satu logam), terjadi jika suatu negara menggunakan standar uangnya hanya satu buah logam mulia. Misalnya hanya menggunakan emas atau menggunakan perak. Sedangkan standar bimetalisme (dua logam), standar ini dapat dibagi menjadi tiga, yaitu standar pincang, standar paralel, dan standar kembar.

b. Teori Penawaran Uang Modern

Dalam perekonomian modern, para produsen emas tidak lagi memiliki peranan moneter yang penting seperti dalam sistem standar emas. Dalam sistem standar kertas, sumber dari terciptanya uang beredar, yaitu otoritas moneter (Bank Sentral). Otoritas moneter merupakan produsen uang inti atau uang primer. Adapun lembaga keuangan (perbankan) merupakan produsen uang sekunder bagi masyarakat. Keduanya berhubungan sangat erat karena uang sekunder (uang giral) hanya bisa tumbuh karena ada uang primer. Uang sekunder diciptakan oleh bank berdasarkan atas uang primer yang dipegang bank (cadangan bank). Dari uraian tersebut diatas maka penulis menyimpulkan bahwa permintaan dan penawaran uang adalah Pasar Uang sedangkan pasar uang adalah suatu tempat dimana akan bertemunya pemilik dana untuk pinjaman jangka pendek dapat menawarkan kepada calon peminjam dana yang membutuhkan uang, yakni pihak yang membutuhkan dana untuk pinjaman jangka pendek.

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran

A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan

1. Perilaku Konsumen atau Selera Konsumen

Saat ini handphone blackberry sedang trend dan banyak yang beli, tetapi beberapa tahun mendatang mungkin blackberry sudah dianggap kuno.

2. Ketersediaan dan Harga Barang Sejenis Pengganti dan Pelengkap

Jika roti tawar tidak ada atau harganya sangat mahal maka meises, selai dan margarin akan turun permintaannya.

3. Pendapatan atau Penghasilan Konsumen

Orang yang punya gaji dan tunjangan besar dia dapat membeli banyak barang yang dia inginkan, tetapi jika pendapatannya rendah maka seseorang mungkin akan mengirit pemakaian barang yang dibelinya agar jarang beli.

4. Perkiraan Harga di Masa Depan

Barang yang harganya diperkirakan akan naik, maka orang akan menimbun atau membeli ketika harganya masih rendah misalnya seperti bbm/bensin.

5. Banyaknya atau Intensitas Kebutuhan Konsumen

Ketika flu burung dan flu babi sedang menggila, produk masker pelindung akan sangat laris. Pada bulan puasa (ramadhan) permintaan belewah, timun suri, cincau, sirup, es batu, kurma, dan lain sebagainya akan sangat tinggi dibandingkan bulan lainnya.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

1. Biaya produksi dan teknologi yang digunakan

Jika biaya pembuatan/produksi suatu produk sangat tinggi maka produsen akan membuat produk lebih sedikit dengan harga jual yang mahal karena takut tidak mampu bersaing dengan produk sejenis dan produk tidak laku terjual. Dengan adanya teknologi canggih bisa menyebabkan pemangkasan biaya produksi sehingga memicu penurunan harga.

2. Tujuan Perusahaan

Perusahaan yang bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya (profit oriented) akan menjual produknya dengan marjin keuntungan yang besar

sehingga harga jual jadi tinggi. Jika perusahaan ingin produknya laris dan menguasai pasar maka perusahaan menetapkan harga yang rendah dengan tingkat keuntungan yang rendah sehingga harga jual akan rendah untuk menarik minat konsumen.

1. Pajak

Pajak yang naik akan menyebabkan harga jual jadi lebih tinggi sehingga perusahaan

menawarkan lebih sedikit produk akibat permintaan konsumen yang turun.

2. Ketersediaan dan harga barang pengganti/pelengkap

Jika ada produk pesaing sejenis di pasar dengan harga yang murah maka konsumen akan ada yang beralih ke produk yang lebih murah sehingga terjadi penurunan permintaan, akhirnya penawaran pun dikurangi.

3. Prediksi / perkiraan harga di masa depan

Ketika harga jual akan naik di masa mendatang perusahaan akan mempersiapkan diri dengan memperbanyak output produksi dengan harapan bisa menawarkan/menjual lebih banyak ketika harga naik akibat berbagai faktor.

KISI-KISI SOAL UH KELAS X

No	KD	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
1.	3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Mendefinisi-kan pengertian pasar	<p>1. Tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan transaksi dilakukan penjual hanya dengan membawa contoh barang adalah pengertian dari</p> <p>a. pasar nyata b. pasar abstrak c. pasar persaingan sempurna d. pasar monopoli e. pasar oligopoli</p>	B	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>- Jika menjawab salah, skor 0</p>
		3.4.2 Mengidenti-fi-kasi struktur pasar / bentuk pasar	<p>2. Dalam pasar persaingan sempurna, harga pasar akan</p> <p>a. mengarah sama dengan biaya produksi b. tidak terpengaruh biaya produksi c. tidak ada hubungannya dengan biaya produksi d. ditentukan pemerintah e. mengarah lebih rendah daripada biaya produksi</p>	A	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>

			3. Harga ditentukan oleh mekanisme pasar. Bentuk pasar yang dimaksud adalah a. pasar persaingan sempurna b. monopoli c. oligopoli d. monopolistik e.pasar persaingan tidak sempurna	A	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
			4. Ciri-ciri pasar monopoli, antara lain adalah a. harga ditentukan oleh pemerintah b. memiliki barang substitusi c. harga ditentukan oleh produsen d. terdapat diferensiasi barang e. harga ditentukan oleh pembeli/konsumen	C	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
			5. Pasar monopolistik mempunyai ciri a. barang homogen b. harga ditentukan mekanisme	A	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			<p>pasar</p> <p>c. tidak ada barang substitusi</p> <p>d. konsumen diberi kebebasan penuh untuk memilih keinginannya</p> <p>e. setiap barang memiliki kekhasan sendiri</p>		
		3.4.3 Menyebutkan konsep penawaran	<p>6. Pada pasar, faktor produksi yang melakukan penawaran adalah</p> <p>a. perusahaan</p> <p>b. rumah tangga</p> <p>c. pemerintah</p> <p>d. distributor</p> <p>e. produsen</p>	E	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>
		3.4.4 Menelaah penerapan bentuk pasar monopoli	<p>7. PT KAI adalah salah satu contoh pasar monopoli. Monopoli PT KAI diperoleh dari</p> <p>a. hak paten</p> <p>b. alam</p> <p>c. lisensi pemerintah</p> <p>d. menguasai bahan baku</p> <p>e. kartel</p>	C	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>

	3.4.5 Menyebutkan macam-macam pasar	8. Berikut ini yang tidak termasuk dalam pasar menurut wilayah pemasarannya adalah a. pasar lokal b. pasar konkret c. pasar nasional d. pasar daerah e. pasar internasional	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
	3.4.6 Menentukan dampak dari pasar oligopoli	9. Berikut ini yang bukan dampak negatif oligopoli adalah a. inefisiensi produksi b. eksploitasi konsumen c. eksploitasi karyawan d. keuntungan normal e. harga sulit turun	D	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
	3.4.7. Menjelaskan pengertian permintaan	10. Permintaan tercipta apabila pembeli memiliki a. keinginan untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan b. banyak uang untuk membeli	E	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			barang atau jasa c. kesediaan membayar barang atau jasa yang dibelinya d. kesempatan bertemu dengan penjual e. keinginan untuk membeli dan kesediaan untuk membayar barang atau jasa yang telah dibelinya		
		3.4.8. Mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	11. Naik turunnya harga barang substitusi atau pengganti bisa memengaruhi a. elastisitas penawaran b. permintaan c. kurva penawaran d. penawaran e. koefisien elastisitas	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
		3.4.9 Menjelaskan kurva permintaan dan kurva penawaran	12. Apabila kurva permintaan bergeser ke kanan maka a. permintaan berubah-ubah b. permintaan naik c. permintaan turun	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			d. permintaan tetap e. permintaan tidak tentu		
		3.5.0 Menggambar-kan hukum penawaran	13. Harga barang yang naik dan diikuti oleh kenaikan jumlah barang yang ditawarkan adalah sesuai a. koefisien elastisitas barang tersebut b. hukum ekonomi c. hukum penawaran d. ceteris paribus e. hukum permintaan	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
			14. Sesuai hukum penawaran, maka kurva penawaran bergerak a. naik dari kanan atas ke kiri bawah b. naik dari kiri bawah ke kanan atas c. turun dari kiri atas ke kanan bawah d. lurus secara vertikal dari atas ke	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			bawah e. mendatar dari kiri ke kanan		
		3.5.1 Mempelakan proses terbentuknya keseimbangan pasar	15. Keseimbangan pasar akan terjadi apabila a. faktor-faktor produksi dapat digunakan secara seimbang b. faktor-faktor yang memengaruhi penawaran dan permintaan seimbang c. jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan d. kurva permintaan sejajar dengan kurva penawaran e. kurva permintaan bergeser ke kiri dan kurva penawaran bergeser ke kanan	C	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
		3.5.2 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	16. Faktor paling utama yang menentukan tinggi rendahnya permintaan adalah ... a. harga b. jumlah penduduk	A	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			c. barang substitusi d. pendapatan e. selera konsumen		
			<p>17. Tinta merupakan barang pelengkap untuk pena, apabila harga tinta naik, maka permintaan terhadap pena akan ...</p> <p>a. tidak bisa diperkirakan b. naik c. tetap d. turun e. mengikuti kenaikan harga tinta</p>	D	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>
			<p>18. Menjelang perayaan tahun baru, harga terompet naik karena...</p> <p>a. harga bahan baku terompet naik b. persediaan barang berkurang c. permintaan akan terompet meningkat d. masyarakat terbiasa merayakan tahun baru</p>	C	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>

			e. pendapatan masyarakat naik		
			19. Ketika harga tepung terigu dan telur untuk membuat roti naik, maka jumlah roti yang ditawarkan akan... a. tidak bisa diperkirakan b. naik c. tetap d. turun e. berubah	D	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
		3.5.3 Menguraikan hubungan variabel dalam hukum penawaran	20. Hukum penawaran menunjukkan hubungan antara harga dengan ... a. jumlah output yang dihasilkan b. jumlah barang yang diminta c. jumlah barang yang tersedia di pasar d. jumlah barang yang ditawarkan e. kebutuhan masyarakat	D	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
		3.5.4 Menyelidiki pergeseran kurva	21. Pergeseran titik-titik di	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10

		penawaran	<p>sepanjang kurva penawaran menunjukkan adanya perubahan ...</p> <p>a. teknik produksi yang digunakan</p> <p>b. biaya produksi</p> <p>c. harga barang yang bersangkutan</p> <p>d. harga barang lain</p> <p>e. pajak dan subsidi</p>		Jika menjawab salah, skor 0
		3.5.5. Menelaah proses terbentuknya keseimbangan pasar	<p>22. Dengan asumsi permintaan tetap, pengaruh kenaikan penawaran terhadap keseimbangan pasar adalah ...</p> <p>a. tidak ada jawaban yang benar</p> <p>b. harga keseimbangan akan naik dan kuantitas keseimbangan akan naik</p> <p>c. harga keseimbangan turun dan kuantitas keseimbangan turun</p> <p>d. harga keseimbangan turun dan kuantitas keseimbangan naik</p>	C	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>

			e. harga keseimbangan naik dan kuantitas keseimbangan turun		
2.	3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Memproses terbentuknya harga keseimbangan pasar	Susunlah data permintaan dan penawaran (minimal 5) serta gambarkan kurva harga keseimbangannya!	-	<ul style="list-style-type: none"> - Jika menjawab dengan benar skor 10 - Jika kurang sempurna skor 5 - Jika menjawab salah, skor 2
		3.4.2 Mendiagram-kan pergerakan kurva penawaran	Harga sepatu meningkat dari 100.000 ke 150.000, sehingga barang yang ditawarkan meningkat dari 5 ke 10. Buatlah pergerakan Kurva penawarannya.	-	<ul style="list-style-type: none"> - Jika menjawab dengan benar skor 10 - Jika kurang sempurna skor 5 <p>Jika menjawab salah, skor 2</p>
		3.4.3 Mendiagram-kan pergeseran kurva penawaran	Susunlah pergeseran kurva permintaanya berdasarkan data yang disajikan.	-	<ul style="list-style-type: none"> - Jika menjawab dengan benar skor 10 - Jika kurang sempurna skor 5 <p>Jika menjawab salah, skor 2</p>

No	KD	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
		3.4.4 Menghitung penerapan matematika dalam proses terbentuknya harga keseimbangan pasar	a. $Q_d = 60 - 2P_d$ dan $Q_s = 2P_s - 8$ b. $Q_d = 40 - 3P_d$ dan $Q_s = 3P_s + 4$ c. $Q_d = 35 - 2P_d$ dan $Q_s = 7P_s - 7$ d. $Q_d = 41 - 5P_d$ dan $Q_s = 5P_s - 9$ e. $Q_d = 53 - 3P_d$ dan $Q_s = 4P_s + 8$	-	<ul style="list-style-type: none"> - Jika menjawab dengan benar 5 soal skor 10 - Jika menjawab dengan benar 4 soal skor 8 - Jika menjawab dengan benar 3 soal skor 6 - Jika menjawab dengan benar 2 soal skor 4 - Jika menjawab dengan benar 1 soal skor 2 - Jika salah semua, skor 1

KISI-KISI SOAL UH KELAS XI

1.	3.4 Mendeskripsikan Kebijakan Moneter dan Fiskal	3.4.1 Mendefinisi-kan pengertian kebijakan moneter	. 1. Salah satu kebijakan moneter adalah... a. Menaikkan tarif pajak b. Menghemat pengeluaran pemerintah c. Menurunkan tarif pajak d. Menambah anggaran belanja pemerintah e. Menaikkan cadangan tunai bank-bank umum	E	- Jika menjawab dengan benar skor 10 - Jika menjawab salah, skor 0
		3.4.2 Mengidentifi-kasi kebijakan fiskal	2. Contoh kebijakan fiskal adalah... a. Membeli surat berharga b. Menjual surat berharga c. Menaikkan tarif pemungutan pajak d. Menaikkan cadangan tunai bank umum e. Melonggarkan pemberian kredit	C	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0
		3.4.1 Mendefinisi-kan pengertian kebijakan moneter	3. kebijakan moneter adalah kebijakan yang... a. Dilakukan pemerintah untuk menambah jumlah uang yang beredar b. Dilakukan oleh pemegang	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10 - Jika menjawab salah, skor 0

			<p>otoritas moneter untuk mengubah jumlah uang yang beredar</p> <p>c. Diambil pemerintah untuk mengurangi jumlah uang yang beredar</p> <p>d. Bertujuan menurunkan suku bunga agar investasi dapat meningkat</p> <p>e. Bertujuan meningkatkan suku bunga agar masyarakat bergairah menabung</p>		
		<p>3.4.3 Mengidentifikasi instrumen kebijakan moneter</p>	<p>4. Tujuan pemerintah melalui pemegang otoritas moneter menambah cadangan wajib tunai bank adalah untuk...</p> <p>a. Meningkatkan jumlah ekspor agar dapat menambah cadangan devisa</p> <p>b. Menurunkan jumlah impor barang dan jasa agar penggunaan devisa dapat dikurangi</p> <p>c. Meningkatkan kinerja bank-bank makin sehat untuk memperbaiki kinerja perekonomian</p> <p>d. Mengurangi jumlah uang yang</p>	D	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>

			beredar agar inflasi dapat dikendalikan e. Mengurangi likuiditas bank-bank yang sering melakukan spekulasi		
		3.4.3 Mendeskripsikan instrumen kebijakan moneter	5. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah... a. Memperbaiki stuktur neraca pembayaran b. Menaikkan investasi untuk memproduksi barang dan jasa c. Menurunkan tarif pajak agar badan usaha dapat berinvestasi d. Menaikkan tarif pajak agar hasil pajak dapat dialihkan ke penduduk miskin e. Menstabilkan harga-harga	E	- Jika menjawab dengan benar skor 10 - Jika menjawab salah, skor 0
		3.4.4 Menyebutkan tujuan kebijakan moneter	6. Berikut yang bukan tujuan kebijakan moneter adalah... a. Mengurangi jumlah pengeluaran pemerintah untuk menghindari pemborosan b. Pertumbuhan ekonomi dan	A	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			pemerataan pembangunan c. Peningkatan kesempatan kerja d. Kestabilan harga-harga e. Neraca pembayaran yang seimbang		
		3.4.5 Menelaah penerapan kebijakan moneter	7. Berikut adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemegang otoritas moneter 1) Menurunkan cadangan tunai bank-bank 2) Membeli surat-surat berharga 3) Menurunkan suku bunga bank-bank 4) Menjual surat-surat berharga 5) Menaikkan suku bunga bank umum Kebijakan yang dilakukan agar menambah jumlah uang yang beredar ditunjukkan nomor... a. 1), 2), dan 3) b. 1), 2), dan 4) c. 1), 2), dan 5) d. 2), 3), dan 4)	B	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			e. 3), 4), dan 5)		
		3.4.7 Menelaah tujuan dari kebijakan moneter dan fiskal	<p>8. Perhatikan kebijakan yang diambil oleh pemegang otoritas moneter berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melonggarkan syarat pemberian kredit 2) Menurunkan suku bunga bank 3) Membeli surat-surat berharga 4) Mengurangi cadangan bank-bank <p>Tujuan dari kebijakan di atas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengurangi jumlah impor b. Meningkatkan jumlah ekspor c. Meningkatkan jumlah investasi d. Menambah jumlah uang yang beredar e. Menghemat pengeluaran pemerintah 	D	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>
		3.4.8 Menentukan instrumen kebijakan moneter	<p>9. Berikut instrumen yang dilakukan oleh pemegang otoritas moneter.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menaikkan tarif pajak 2) Memperketat pengeluaran pemerintah 	E	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>

			3) Menikkan cadangan tunai bank-bank 4) Mengadakan operasi pasar terbuka 5) Menaikkan suku bunga bank-bank Kebijakan moneter ditunjukkan nomor... a. 1), 2), dan 3) b. 1). 2), dan 4) c. 1), 2), dan 5) d. 2), 3), dan 4) e. 3), 4), dan 5)		
		3.4.9 Menentukan instrumen kebijakan fiskal	10. Perhatikan kebijakan yang diambil dalam rangka memperbaiki kinerja perekonomian berikut. 1) Menambah cadangan wajib tunai bank-nbank 2) Melakukan operasi pasar terbuka 3) Menaikkan tarif pajak 4) Menekan pengeluaran pemerintah 5) Memurunkan tarif pajak	E	- Jika menjawab dengan benar skor 10 Jika menjawab salah, skor 0

			<p>Kebijakan fiskal ditunjukkan nomor...</p> <p>a. 1), 2), dan 3)</p> <p>b. 1), 2), dan 4)</p> <p>c. 2), 3), dan 5)</p> <p>d. 2), 3), dan 4)</p> <p>e. 3), 4), dan 5)</p>		
		<p>3.4,9. Mengemukakan instrumen kebijakan fiskal</p>	<p>11. Kebijakan fiskal dapat dilakukan dengan cara....</p> <p>a. Menetapkan cadangan kas wajib bank-bank, menetapkan suku bunga, dan menetapkan tarif pajak</p> <p>b. Mengatur penerimaan pemerintah, mengatur pengeluaran pemerintah, dan menjual surat-surat berharga</p> <p>c. Menaikkan tarif pajak, menjual surat-surat berharga, dan menaikkan cadangan wajib tunai bank-bank</p> <p>d. Menaikkan tarif pajak, menurunkan tarif pajak, dan mengatur pengeluaran</p>	D	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>

			<p>pemerintah</p> <p>e. Menaikkan tarif pajak, menurunkan tarif, menaikkan cadangan tunai bank-bank</p>		
	3.4.9 Menjelaskan dampak penerapan kebijakan moneter	<p>12. Dampak dari kebijakan yang ditetapkan oleh bank sentral dengan menginstruksikan kepada bank umum agar menambah cadangan persediaan kas adalah...</p> <p>a. Masyarakat lebih suka meminjam daripada menabung</p> <p>b. Jumlah uang beredar meningkat dan nilai uang menurun</p> <p>c. Jumlah uang beredar meningkat dan nilai uang tetap</p> <p>d. Jumlah nasabah bank yang meminjam uang lebih banyak</p> <p>e. Harga-harga barang akan turun akibat berkurangnya jumlah uang yang</p>	B	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p> <p>Jika menjawab salah, skor 0</p>	
	3.5.0 Menggambar-kan	<p>13. <i>Tight money policy</i> dilakukan dengan cara...</p> <p>a. Penurunan tingkat suku bunga</p>	E	<p>- Jika menjawab dengan benar skor 10</p>	

		instrumen kebijakan moneter	<ul style="list-style-type: none">b. Menurunkan suku bungac. Penurunan cadangan tunai bank-bankd. Pembelian surt-surat berhargae. Meningkatkan suku bunga		Jika menjawab salah, skor 0
--	--	-----------------------------	--	--	-----------------------------

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN : EKONOMI
MATERI : PASAR & PERMINTAAN PENAWARAN

KELAS : X IPS 1
WALI KELAS : Dra. Hj. SOIMAH KW, M.Pd

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN											Jumlah		
				25-Sep	30-Sep	02-Okt	07-Okt	09-Okt	14-Okt	16-Okt	21-Okt	28-Okt	06-Nop	11-Nop	S	I	A
1	1711903	Aisyah Putri Sholihah	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
2	1711904	Alifya Bunga Syurga	p	●	●	●	●	●	●	●	i	●	●	●	—	1	—
3	1711905	Arina Ibnatussina	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
4	1711906	Bilqisthi Dipo Permatahati	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
5	1711907	Faiza Sajida	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
6	1711908	Hanifatul Husna	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
7	1711909	Najwa Khairina Hayya	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
8	1711910	Naura Jasmine Ichlasa	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
9	1711911	Nur Hafidz Allatifah	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
10	1711912	Reni Amalia Nabilah	p	●	●	●	●	●	●	●	i	●	●	●	—	1	—
11	1711913	Salsabilla Nur Zahra	p	●	●	●	●	●	●	●	i	●	●	●	—	1	—
12	1711914	Shaviera Irgi Vania	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
13	1711915	Ilya Rahma Fitria	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
14	1711916	Tsabita Nafi'ah	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
15	1711917	Abiyyu Ghiyats Shafly Priawan	L	●	i	a	●	●	a	●	i	●	●	●	—	2	2
16	1711918	Baihaqi Ibnu Al Achyar	L	●	●	●	●	●	●	●	i	●	●	●	—	1	—
17	1711919	Chafizh Haedar Yunus	L	●	●	●	●	●	●	●	s	●	●	●	1	—	—

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN : EKONOMI
MATERI : PASAR & PERMINTAAN
PENAWARAN

KELAS : X IPS 3
WALI KELAS : SARY SUTARSIH, S.Pd

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN												Jumlah		
				25-Sep	26-Sep	02-Okt	03-Okt	09-Okt	10-Okt	16-Okt	17-Okt	24-Okt	31-Okt	06-Nop	07-Nop	S	I	A
1	1711955	Adiva Sugiondo	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
2	1711956	Alya Tarisha Ramadhina Imam	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
3	1711957	Anifah Eka Sari	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
4	1711958	De Adillah Sylvanita Asmarahasdy	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
5	1711959	Dzakiroh Mardliyah Husna	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
6	1711960	Fadila Bahabazy	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
7	1711961	Fauzia Rahma Qurrota'aini	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
8	1711962	Hernadita Dewi Amelia	p	●	●	i	i	●	i	●	i	●	●	●	●	—	4	—
9	1711963	Kharisma Qonita Ratnadianti	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
10	1711964	Khonsa Alimah	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	1	—
11	1711965	Khuratul Ayunni	p	s	●	●	●	●	●	●	s	●	●	●	●	2	—	—
12	1711966	Salsabilla	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
13	1711967	Ummu Hanifah	p	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	—	—	—
14	1711968	Vernanda Salsabila Zalfa	p	●	●	●	s	●	●	●	●	●	●	●	●	1	—	—
15	1711969	Alvianto Nugroho	L	●	●	●	i	●	●	●	i	●	●	●	●	—	2	—
16	1711970	Fahmie Fahrezi Fadhillah	L	●	●	●	●	●	●	●	s	●	●	●	●	1	—	—

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN : EKONOMI
MATERI : KEBIJAKAN MONETER FISKAL DAN PERMINTAAN PENAWARAN UANG

KELAS : XI IPS 2
WALI KELAS : RETNO WARDANI, M.Pd I

NO	NAMA	JK	TANGGAL PERTEMUAN											Jumlah		
			27-Sep	30-Sep	04-Okt	07-Okt	11-Okt	14-Okt	18-Okt	21-Okt	25-Okt	28-Nop	01-Nop	S	I	A
1	Adinda Fajar Septyani	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
2	Aglis Vara Pranindhana	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
3	Arifah Isnaini	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
4	Fatika Chandra Annisa	p	•	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	–	1	–
5	Fatin Nisrina Muti	p	•	•	s	i	i	i	•	•	•	•	•	1	3	–
6	Lulu Ariiba Dhiya Jannah	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
7	Muna Nur Faizah	p	•	•	•	•	i	i	•	•	•	•	•	–	2	–
8	Ni Komang Tara Nisa Aryanti	p	•	•	•	i	i	i	•	•	•	•	•	–	3	–
9	Novi Nur Hidayah	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
10	Nurfitri Andani	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
11	Putri Novita Utami	p	•	•	•	i	i	i	•	•	•	•	•	–	3	–
12	Sarwendah Putri Larasati	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
13	Sauqi Biru Fitria	p	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	•	–	1	–
14	Siti Nur Zahra	p	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
15	Thibna Fuadana	P	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
16	Achmad Irfan Fikri	L	s	i	•	•	•	i	s	•	•	•	•	–	2	–

17	Alif Zaidan Utomo	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
18	Faisal Chan	L	•	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	–	1	–
19	Farkhan Azis Kusuma Adjie	L	•	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	–	1	–
20	Fayadhiko Wicaksono	L	•	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	–	1	–
21	Hammam Abdul Gani	L	s	•	s	•	•	i	•	•	•	•	•	2	1	–
22	Irsyad Seddy Muwaffiq	L	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	•	–	1	–
23	Ismail As'ad Taridi	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	–	–	–
24	Maulana Reza Arifin Prawiranegara	L	•	•	a	•	•	i	s	•	•	•	•	1	1	1
25	Muhammad Rifan Jungkit Dausat	L	•	•	s	•	•	•	s	•	•	•	•	2	–	–
26	Muhammad Fatih Maulana	L	•	•	•	a	•	•	•	•	•	•	•	–	–	1
27	Muhammad Ilyas	L	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	•	–	1	–
28	Muhammad Zaid Al-Khoir	L	•	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	–	1	–
29	Putra Ramawwal Aqil	L	•	•	•	•	•	i	•	•	•	•	•	–	1	–

REKAP NILAI MATERI PASAR - KESEIMBANGAN PASAR

No	ABSEN	TUGAS MAP MAPING	Nilai Presentasi	KUIS	Tugas Menggambar Kurva	TOTAL TUGAS	UH	REMEDI/PENGAYAAN	KEAKTIFAN	TOTAL UH	Nilai Akhir
1	Aisyah Putri Sholihah	85	78	60	77	75	56	76	2	76	78
2	Alifya Bunga Syurga	85	78	74	78	78,75	67	67	0	67	72
3	Arina Ibnatussina	85	78	74	77	78,5	67	76	0	76	77
4	Bilqisthi Dipo Permatahati	85	78	76	80	79,75	72	76	1	76	79
5	Faiza Sajida	85	80	60	77	75,5	76	76	1	76	77
6	Hanifatul Husna	85	78	74	77	78,5	65	76	0	76	77
7	Najwa Khairina Hayya	85	78	74	78	78,75	75	76	1	76	78
8	Naura Jasmine Ichlasa	85	78	76	77	79	78	78	2	78	80
9	Nur Hafidz Allatifah	85	78	76	80	79,75	49	76	0	76	78
10	Reni Amalia Nabilah	85	78	74	77	78,5	77	77	3	77	81
11	Salsabilla Nur Zahra	85	78	76	77	79	74	76	0	76	77
12	Shaviera Irgi Vania	85	78	76	77	79	67	76	0	76	77
13	Ilya Rahma Fitria	85	78	76	77	79	65	76	1	76	78
14	Tsabita Nafi'ah	85	78	76	77	79	83	83	3	83	84
15	Abiyyu Ghiyats Shafly Priawan	85	78	76	77	79	29	76	1	76	78
16	Baihaqi Ibnu Al Achyar	85	78	76	77	79	70	76	2	76	79
17	Chafizh Haedar Yunus	85	78	76	77	79	76	76	1	76	78
18	Hendro Nurfahmi	85	78	74	77	78,5	65	76	0	76	77
19	Ihgbar Alqhoza Fhatullah	85	80	74	77	79	82	82	3	82	84
20	Latief Nur Rochman	85	78	60	77	75	74	76	0	76	76

21	Mohammad Elzan Zein Alkaff	85	78	74	77	78,5	43	76	0	76	77
22	Muhammad Khilmi Shofi	85	78	60	77	75	74	76	1	76	77
23	Muhammad Ar-Rizal Fathunnada	85	78	74	77	78,5	39	39	0	39	55
24	Muhammad Shidqi Aiko Putro	85	78	-	77	60	50	76	1	76	71
25	Sabda Puspa Wahyu Bachtiar	85	78	60	77	75	80	80	1	80	79

REKAP NILAI MATERI PASAR - KESEIMBANGAN PASAR

No	ABSEN	TUGAS MAP MAPING	Nilai Presentasi	KUIS	Tugas Menggambar Kurva	TOTAL TUGAS	UH	REMEDI/PENGAYAAN	TOTAL UH	KEAKTIFAN	Nilai Akhir
1	Aliefia Azzahra Soesanto	80	78	76	80	78,5	76	76	76	4	81
2	Artamevia Iswara	80	78	74	80	78	71	76	76	2	79
3	Azizah Latifah	80	78	76	80	78,5	52	76	76	3	80
4	Debby Ayu Fatmaningtyas	80	78	76	80	78,5	72	76	76	5	82
5	Dewi Nur Andini Wijoyono	80	78	74	80	78	75	76	76	2	79
6	Ellieza Dewi Ayu	80	78	76	80	78,5	76	76	76	4	81
7	Ervina Reza Aji Ika	80	78	72	70	75	81	81	81	3	82
8	Itsna Karima	80	78	74	80	78	63	76	76	5	82
9	Nisa Fadhilla Salsadiani	80	78	76	70	76	76	76	76	3	79
10	Safira Putri Nurhaliza	80	78	72	80	77,5	75	76	76	3	80
11	Tiara Razita Prameswari	80	80	74	80	78,5	88	92	92	6	93
12	Tiffany Pryanka Andini	80	78	74	80	78	96	96	96	5	94
13	Abdul Aziz AL Khatiri	80	80	76	80	79	73	76	76	6	83
14	Adifa Septiawan Mulia	80	79	72	80	77,75	76	76	76	6	83
15	Ahmad Rafif	80	78	74	75	76,75	76	76	76	1	77
16	Bagas Ramadhani Ikhsannuridin	80	78	74	70	75,5	65	76	76	4	80
17	Farhan Amien Nurrahman	80	78	74	75	76,75	77	81	81	3	82
18	Dani Ahmad Nugraha	80	80	76	80	79	73	76	76	4	81
19	Husein Amin	80	78	74	80	78	75	76	76	3	80
20	Isa Maulana Yusuf	80	78	76	80	78,5	66	76	76	3	80

21	Muhammad Daffa Novetra	80	79	72	80	77,75	76	76	76	5	82
22	Muhammad Krishna Haunan Afafi	80	78	76	80	78,5	66	76	76	2	79
23	Muhammad Zaky Mubarok	80	78	76	75	77,25	79	83	83	5	86
24	Rifat Seva Athaya	80	78	72	80	77,5	74	76	76	4	81
25	Satria Octaria Wibowo	80	78	74	75	76,75	57	76	76	2	78
26	Tito Irsyad Ridho Rabbani	80	78	74	80	78	76	76	76	3	80

REKAP NILAI MATERI PASAR - KESEIMBANGAN PASAR

No	ABSEN	TUGAS MAP MAPING	Nilai Presentasi	KUIS	Tugas Menggambar Kurva	TOTAL TUGAS	UH	REMEDI/PENGAYAAN	TOTAL UH	KEAKTIFAN	Nilai Akhir
1	Adiva Sugiondo	80	79	78	80	79,25	82	82	82	3	84
2	Alya Tarisha Ramadhina Imam	80	78	78	80	79	82	82	82	1	82
3	Anifah Eka Sari	80	78	76	80	78,5	71	76	76	1	78
4	De Adillah Sylvanita Asmarahasdy	80	78	74	80	78	76	76	76	1	78
5	Dzakiroh Mardliyah Husna	80	78	76	80	78,5	72	76	76	2	79
6	Fadila Bahabazy	80	78	74	80	78	78	82	82	1	81
7	Fauzia Rahma Qurrota'aini	80	80	76	80	79	86	90	90	5	91
8	Hernadita Dewi Amelia	80	78	-	80	59,5	85	85	85	1	76
9	Kharisma Qonita Ratnadianti	80	78	74	80	78	66	76	76	1	78
10	Khonsa Alimah	80	78	78	80	79	42	76	76	1	78
11	Khuratul Ayunni	80	80	74	80	78,5	73	76	76	4	81
12	Salsabilla	80	78	78	80	79	74	76	76	2	79
13	Ummu Hanifah	80	78	76	80	78,5	59	76	76	1	78
14	Vernanda Salsabila Zalfa	80	78	76	80	78,5	64	76	76	0	77
15	Alvianto Nugroho	80	78	-	70	57	68	68	68	0	64
16	Fahmie Fahrezi Fadhillah	80	79	76	80	78,75	72	72	72	4	79
17	Hafidz Syauqi Afkar	80	80	76	80	79	73	76	76	6	83
18	Herdian Suryantoro	80	78	74	70	75,5	71	71	71	0	73
19	Ilham Umduhilal	80	80	76	80	79	85	85	85	4	87
20	Muhammad Arizudin Nuhadi	80	80	76	80	79	78	78	78	6	84

21	Muhammad Dwiki Andyanto	80	78	76	70	76	78	78	78	0	77
22	Muhammad Zidny Akmal	80	78	–	80	59,5	55	55	55	0	57
23	Pradata Akhmad Wikaswara	80	78	76	80	78,5	71	76	76	1	78
24	Usman Huda	80	79	76	80	78,75	30	76	76	4	81
25	Hasan Kusuma Wicaksono	80	78	74	70	75,5	66	76	76	1	77

REKAP NILAI MATERI KEBIJAKAN FISKAL MONETER & PERMINTAAN PENAWARAN UANG

No	ABSEN	KUIS	TUGAS KEBIJAKAN FISKAL	TUGAS Permintaan & Penawaran Uang	TUGAS TTG EKONOMI	TOTAL TUGAS	UH	REMEDI/PENGAYAAN	TOTAL UH	KEAKTIFAN	Nilai Akhir
1	Adinda Fajar Septyani	70	78	76	85	77,25	100	100	100	4	95
2	Aglis Vara Pranindhana	80	78	76	82	79	90	93	93	4	91
3	Arifah Isnaini	75	80	76	95	81,5	60	78	78	3	82
4	Fatika Chandra Annisa	80	78	76	92	81,5	100	100	100	0	93
5	Fatin Nisrina Muti	80	80	76	90	81,5	85	85	85	0	84
6	Lulu Ariiba Dhiya Jannah	70	82	76	82	77,5	73	78	78	2	80
7	Muna Nur Faizah	75	82	76	85	79,5	87	87	87	0	84
8	Ni Komang Tara Nisa Aryanti	78	81	76	82	79,25	90	90	90	0	86
9	Novi Nur Hidayah	78	81	76	92	81,75	63	78	78	3	83
10	Nurfitri Andani	75	80	76	82	78,25	90	93	93	0	87
11	Putri Novita Utami	75	80	76	82	78,25	78	81	81	0	80
12	Sarwendah Putri Larasati	70	78	76	82	76,5	93	96	96	3	91
13	Sauqi Biru Fitria	75	80	76	90	80,25	80	83	83	2	84
14	Siti Nur Zahra	80	78	76	82	79	100	100	100	2	94
15	Thibna Fuadana	80	80	76	92	82	100	100	100	2	95
16	Achmad Irfan Fikri	–	–	–	85	21,25	87	87	87	0	61
17	Alif Zaidan Utomo	78	81	76	90	81,25	95	98	98	1	92
18	Faisal Chan	70	80	76	90	79	77	78	78	1	79

19	Farkhan Azis Kusuma Adjie	78	82	76	95	82,75	88	91	91	1	89
20	Fayadhiko Wicaksono	70	80	76	82	77	87	87	87	0	83
21	Hammam Abdul Gani	–	–	76	85	40,25	88	88	88	0	69
22	Irsyad Seddy Muwaffiq	78	80	76	95	82,25	70	78	78	1	81
23	Ismail As'ad Taridi	78	82	76	85	80,25	56	78	78	2	81
24	Maulana Reza Arifin Prawiranegara	70	78	76	85	77,25	98	98	98	0	90
25	Muhammad Rifan Jungkit Dausat	80	78	–	85	60,75	88	88	88	1	78
26	Muhammad Fatih Maulana	80	80	76	85	80,25	76	78	78	2	81
27	Muhammad Ilyas	75	78	76	82	77,75	71	80	80	0	79
28	Muhammad Zaid Al-Khoir	70	80	76	92	79,5	85	88	88	0	85
29	Putra Ramawwal Aqil	80	80	76	85	80,25	89	92	92	2	89

DOKUMENTASI

